

2012 Annual Report

Laporan Tahunan



*Entering
the
Next Level*

Daftar Isi Contents

KILAS KINERJA 2012

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2012

- 2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

- 4 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 8 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

- 13 Riwayat Singkat Perusahaan
Corporate in Brief
- 14 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 15 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 16 Jejak Langkah
Milestone
- 18 Peristiwa Penting 2012
Significant Events 2012
- 20 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 22 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value
- 24 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 26 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 29 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 33 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 34 Kronologis Pencatatan Efek dan Peringkat Efek
Share Listing Chronology and Rating
- 36 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional and Institutions
- 37 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certifications
- 38 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Working Area and Operational Map

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 48 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 49 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Analysis of Comprehensive Financial Performance
- 52 Kemampuan Membayar Utang
Capacity to Pay Debts
- 52 Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility
- 52 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 52 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods
- 53 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Material Facts Subsequent to the Date of Accountants' Report
- 53 Prospek Usaha
Business Outlook
- 54 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Actual Revenue
- 54 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 55 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 55 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Fund Utilization From Public Offering
- 55 Informasi Material
Material Information
- 56 Pengaruh Perubahan Regulasi Terhadap Perseroan
Impact of Policy Changes on the Company
- 57 Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact of the Change of Accounting Policy to Financial Statement

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 59 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure
- 62 Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure for Board of Directors and Board of Commissioners
- 62 Komite Audit
Audit Committee
- 67 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

68 Pengendalian Internal dan Audit

Internal Control and Audit

69 Manajemen Risiko

Risk Management

71 Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

73 Perkara Penting yang Dihadapi

Significant Matters

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Dalam miliaran Rupiah In billion Rupiah

31 Desember / 31 December				
URAIAN	2010	2011	2012	Description
Jumlah Aset	2,494	3,779	4,628	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,057	2,793	3,600	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	437	985	1,028	Total Equities

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

Dalam miliaran Rupiah In billion Rupiah

31 Desember / 31 December				
URAIAN	2010	2011	2012	Description
Pendapatan	589	785	844	Revenue
Beban	526	717	758	Expenses
Laba Sebelum (Beban) Pajak	63	69	86	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	15	15	15	Tax Expenses - Nett
Laba Tahun Berjalan	48	54	71	Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	50	54	73	Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	481,121	239,430	118,030	Basic Earning per Share (in Rp)

RASIO KEUANGAN PENTING

Significant Financial Ratio

31 Desember / 31 December				
URAIAN	2010	2011	2012	Description
Rasio Pertumbuhan(%)				Growth Ratio(%)
Pendapatan	8	33	8	Revenue
Laba Tahun Berjalan	17	13	31	Income for The Year
Jumlah Aset	46	52	22	Total Assets
Jumlah Liabilitas	56	36	29	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11	125	4	Total Equity
Rasio Usaha(%)				Operation Ratio(%)
Laba Sebelum (beban) Pajak/Pendapatan	11	9	10	(Income) Before Tax Expense/Revenue
Pendapatan/Jumlah Aset	24	21	18	Revenue/Total Asset
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	8	7	8	Income For The Year/Revenue
Imbal Hasil Aset	2	1	2	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	11	6	7	Return on Equity
Rasio Keuangan(X)				Financial Ratio(X)
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas	4,71	2,83	3,50	Total Liabilities on Equity
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset	0,28	0,74	0,78	Total Liabilities on Total Asset

Per tanggal 31 Desember 2012 Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp2 Triliun yang terbagi atas 2 juta saham, yang diambil ambil bagian serta disetor penuh sebesar Rp600 milyar yang terbagi atas 600.000 saham.

As of 31 December 2012, the Company has authorized capital amounting to Rp2 trillion which divided into 2,000,000 shares, issued an fully paid amounting to Rp600 billion which divided into 600,000 shares

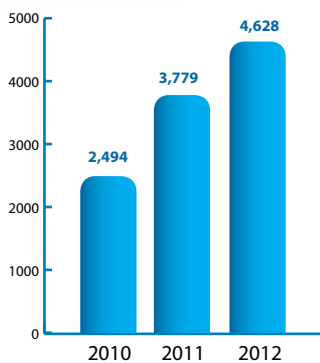
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

JUMLAH ASET

Total Asset

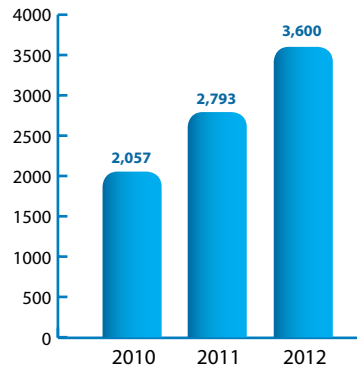
dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

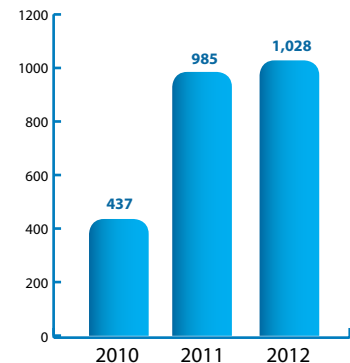
dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

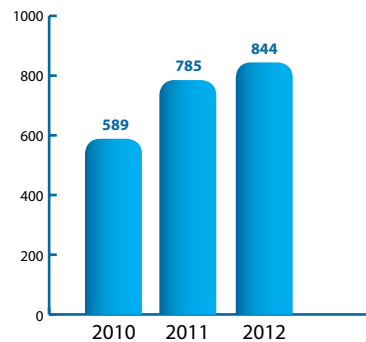
dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah



PENDAPATAN

Revenue

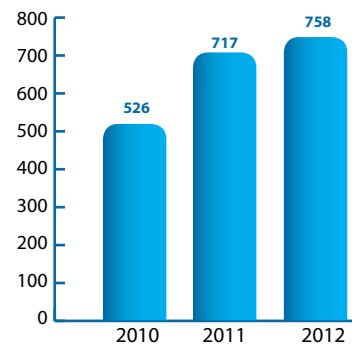
dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah



BEBAN

Expense

dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah



LABA SEBELUM (BEBAN) PAJAK

Income Before Tax Expenses

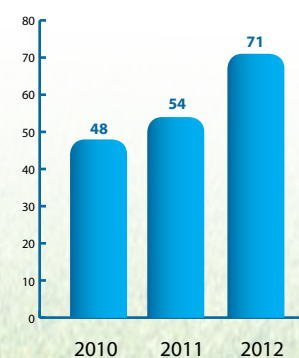
Rp miliar / Rp billion



LABA TAHUN BERJALAN

Income For The Year

Rp miliar / Rp billion





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Soebronto Laras

Presiden Komisaris
President Commissioner

Di tahun 2012, Perseroan mencatat peningkatan laba yang signifikan dimana laba bersih meningkat sebesar 31,5% sedangkan dari sisi aset meningkat sebesar 22,5%.

In 2012, the Company recorded a significant increase in income where net income increased by 31.5%, while in terms of assets increased by 22.5%.

Pemegang Saham yang terhormat

Kami bangga atas pencapaian kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan positif di tahun 2012 sehingga Perseroan dapat melangkah lebih baik dan percaya diri menghadapi tantangan dan persaingan dunia industri pembiayaan. Kami mencatat, konsistensi dan komitmen untuk menerapkan kebijakan yang telah disepakati bersama dapat mendukung Perseroan tetap berada di jajaran atas perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Ketentuan uang muka yang baru oleh Pemerintah cukup memberikan dampak yang signifikan atas industri pembiayaan. Namun, Perseroan tetap bertumbuh baik dari sisi jumlah aset, pendapatan maupun laba bersih Perseroan. Di tahun 2012, Perseroan mencatat peningkatan laba yang signifikan dimana laba bersih meningkat sebesar 31,5% sedangkan dari sisi aset meningkat sebesar 22,5%. Langkah-langkah efektif terhadap pengelolaan biaya turut berperan terhadap peningkatan laba bersih yang lebih baik dibanding perolehan laba tahun sebelumnya.

Bersama-sama dengan Manajemen, kami sepakat untuk fokus mengedepankan pertumbuhan kualitas disamping pertumbuhan kuantitas. Direksi dan jajarannya dapat menjaga ekspansi secara selektif yang didukung manajemen risiko yang lebih kuat dan komprehensif.

Dear Distinguished Shareholders,

We are proud with the Company's achievement which reflects the growth in 2012 hence the Company may tread more amicably and confident in encounter the challenges and competition in the financing industry. We noted, the consistencies and commitments to implement the agreed policies, is able to support the Company to stay on the highest level of finance companies in Indonesia.

The new down payment regulation stipulated by the Government provides a significant impact for financial industry. Though so, the Company was keep growing from the total assets, revenues and net profit. In 2012, the Company recorded a significant increase in net income by 31.5%, while in terms of assets by 22.5%. Effective measures of the costs management contributed to the increase in better net profit than the previous year.

Along with the Management, we agreed to focus on prioritizing the growth of the quality besides the growth of quantity. Board of Directors and the management level is able to maintain the selective expansion, supported with a stronger and comprehensive risk management.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Penerapan manajemen risiko yang lebih kuat tidak berarti menurunkan kualitas layanan, baik kepada mitra kerja maupun pelanggan. Komitmen kepada pelanggan dan mitra kerja tetap yang utama. Oleh karenanya, Perseroan terus melakukan penguatan pada jaringan melalui kerja sama dengan dealer.

Perseroan juga berhasil menjaga tingkat likuiditasnya, sehingga peran sebagai penyedia pendanaan bagi masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bermotor maupun alat berat dapat berjalan secara lancar. Dukungan dari Entitas Induk sangat membantu, sehingga pertumbuhan Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang terus membaik bagi para *stakeholders*.

Strategi dan Prospek Usaha

Selain mengutamakan peningkatan kualitas pelayanan, penetapan strategi berdasarkan potensi wilayah dan prospeknya turut menentukan keberhasilan Perseroan menjaga pertumbuhannya. Langkah ini membantu Perseroan memetakan bisnisnya di setiap wilayah. Kedepan, inisiatif yang didukung dengan analisa data yang kuat ini patut dipertahankan, menjadi bagian dari strategi pengembangan usaha.

Pembenahan dan penguatan infrastruktur internal kami harapkan menjadi modal utama bagi Perseroan untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja yang tetap stabil di tahun-tahun selanjutnya. Terus meningkatnya daya beli masyarakat juga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan kebutuhan akan transportasi.

Tata Kelola Perusahaan

Penguatan perilaku karyawan dalam bekerja didasarkan pada nilai-nilai *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *independent*. Sosialisasi dan contoh-contoh terkait dengan pertumbuhan, integritas, keunggulan kerja sama tim & efisiensi, serta hubungan di seluruh jaringan terus dibudayakan.

The implementation of a stronger risk management does not mean the decrease in the quality of services, both to the customers and working partners. Commitment to the customers & working partners is the priority of the Company. Due to that, Company will consistently conducts the reinforcement to the network by cooperating with dealers.

The Company also able to maintain the liquidity rate, hence the role of the funding suppliers to the people who desires to own vehicles and heavy equipment could perform well. The support from the Parent Entity is very helpful, so that the growth of the Company is able to provide additional value to the stakeholders.

Business Strategies and Outlook

Besides prioritizing the growth of service quality, the implementation of the strategies based on the area's potentials and prospects also establishes the success of the Company in maintaining the growth. These efforts have helped the Company in mapping its business in each area. In the future, the initiative that supported with a strong data analysis has to be maintained, and becoming a part of the strategies of business development.

The improvement and reinforcement of the internal infrastructure is expected to be the main principal of the Company to optimize the stable economic growth in the upcoming years. The growth of the community capability also brings a positive impact for the growth of transportation's needs.

Good Corporate Governance

The intensity of the employees' working conduct is based on the values of transparency, accountability, responsibility, and independency. The dissemination and the examples related to the growth, integrity, team work excellence and efficiency, and the relations of every network is consistently nurtured.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Praktik tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh perangkat-perangkat yang dimiliki. Kami juga secara aktif memantau perkembangan Perseroan melalui berbagai laporan, baik tentang manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal.

Apresiasi

Segenap anggota Dewan Komisaris menghargai setinggi-tingginya atas kinerja dan pencapaian ini sehingga Perseroan dapat melangkah dengan optimis dalam pencapaian yang lebih baik. Kerja keras dan dedikasi Direksi dan Manajemen sungguh sangat berperan penting dalam kinerja Perseroan sehingga dapat berkembang dan tumbuh sesuai dengan target yang telah ditetapkan bersama. Dukungan kuat dari Pemegang Saham kami sangat hargai, sehingga Perseroan mampu melalui masa-masa sulit dengan baik. Loyalitas para pelanggan dan mitra kerja kami harapkan terus terjaga, sehingga Perseroan dapat tumbuh bersama-sama di tahun-tahun mendatang.

The amicable practice of good corporate governance is maintained through the implementation of supervision function by the Board of Commissioners, assisted by the existing components. We are also actively supervising the development of the Company through various reports, both risk managements or the internal control system.

Appreciation

Every member of the Board of Commissioners convey their sincerest appreciation of this performance and achievement hence the Company may tread forward optimistically for a better achievement. The hard work and dedication of the Board of Directors and Management is very vital in the Company performance hence it may grows and develops in accordance with the joint stipulated targets. The strong support from the Shareholders is very much appreciated, hence the Company able to pass the difficult times amicably. We also hope nurture the loyalty of the customers and business partners, hence the Company will be able to grow together in the upcoming years.



Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur
President Director

Dalam upaya memperoleh sumber dana yang solid untuk mendukung pencapaian target pembiayaan, Perseroan pada tahun 2012 berhasil menerbitkan obligasi kelima dengan nilai mencapai Rp1,3 triliun.

An effort to obtain a solid financial resources to support the achievement of financial targets, In 2012, the Company managed to issue its fifth bond with value reaching Rp1,3 trillion.

Pemegang Saham yang terhormat

Kami bersyukur telah melalui tantangan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan melalui suka dan duka guna mencapai langkah yang lebih baik bagi Perseroan di tahun 2012.

Di tahun 2012, Perseroan mulai membuat strategi pertumbuhan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Direksi memberlakukan ekspansi secara selektif untuk mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi dengan target utama adalah pertumbuhan keuntungan yang diimbangi dengan kualitas aset yang baik. Manajemen menetapkan perlunya penerapan prosedur risiko yang baru secara menyeluruh untuk menjaga pertumbuhan secara berkelanjutan. Langkah ini telah membantu Perseroan dalam mengelola profitabilitas dan pertumbuhannya sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi yang telah dikembangkan Perseroan selama ini tetap mempertahankan komitmen kepada pelanggan dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki, serta dukungan dari *dealer*. Dengan lebih fokus pada posisi sebagai fasilitator antara produsen kendaraan dan mereka yang ingin memiliki kendaraan, Perseroan telah membuat perubahan yang diperlukan dan secara fundamental berada pada posisi yang lebih baik dalam memenuhi harapan para *stakeholder*.

Dear Shareholders

We are grateful of being able to pass the challenges with all stakeholders, through the good and bad times in order to obtain a better achievement for the Company in 2012.

In 2012, the Company started to generate the growth strategies for a better result. The Board of Directors conducting a selective expansion to achieve higher growth, especially the revenues growth balanced with an amicable assets' quality. The Management decides the need to implement the new risk management to maintain a sustainable growth. The aforesaid phase has helped the Company in managing the profitabilities and its growth as the Company expect.

The Company strategies that had been developed which are keeping the commitment to customers by using national network, and the support from the dealers. The Company has made a necessary adjustment which fundamentally brings the Company to a better position in fulfilling the stakeholder expectation by focusing on the position as fasilitator between the vehicle producers and those who intent to own vehicle.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan selalu memperhatikan faktor pendanaan serta likuiditas. Untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan selalu mengupayakan cadangan likuiditas yang optimal dan mengelola perputaran uang secara sentralisasi. Dalam upaya memperoleh sumber dana yang solid untuk mendukung pencapaian target pembiayaan, Perseroan pada tahun 2012 berhasil menerbitkan obligasi kelima dengan nilai mencapai Rp1,3 triliun. Disamping itu Perseroan juga mendapatkan pinjaman sindikasi dari 18 institusi keuangan dalam dan luar negeri dengan jumlah USD 75 juta. Perseroan yakin hal ini merupakan suatu respon yang positif dari perbankan dan investor mengenai kinerja Perseroan.

Manajemen menyikapi kebijakan Pemerintah meningkatkan besaran uang muka pada Juni 2012 sebagai suatu peluang untuk fokus pada kualitas dan tidak sekadar mengejar kuantitas. Di tahun 2012, Manajemen menerapkan strategi yang selektif dalam memilih produk yang ditawarkan kepada pelanggan dan wilayahnya. Jika pada satu wilayah tertentu cukup potensial, maka Perseroan fokus pada kebutuhan tersebut sebagai prioritas. Hal ini memerlukan kerja sama yang erat dengan *dealer* di wilayah tersebut, sehingga Perseroan mengoptimalkan jaringan *dealer* secara selektif.

Kinerja Keuangan

Aturan mengenai uang muka yang mulai diterapkan oleh pemerintah pada pertengahan tahun 2012 yang menjadi kendala untuk industri pembiayaan ternyata tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hal ini tercermin dari laporan kinerja keuangan Perseroan di mana laba bersih per 31 Desember 2012 mencapai Rp 70,8 miliar, naik sebesar 31,5% dibandingkan tahun sebelumnya dan meningkatnya jumlah pelepasan pembiayaan baru menjadi sebesar Rp3,5 triliun atau naik sebesar 7,2 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Setelah Perseroan memperkuat fundamental yang diperlukan, pertumbuhan penjualan diarahkan pada pemberian pembiayaan berkualitas dengan profitabilitas

As a finance company, The Company consistently concerns with regards to the funding and liquidities factor. In conducting the daily operational activities, Company consistently strives to conduct an optimal inventory of liquidities and centralized the revolving fund. An effort to obtain a solid financial resources to support the achievement of financial targets, In 2012, the Company managed to issue its fifth bond with value reaching Rp1,3 trillion. Furthermore, the Company also gained syndicated loans from 18 financial institutions inside and outside of the country with the amount of USD 75 million. Company believes that this is a positive respond of the banking and investors regarding the Company's performance.

The Management views the Government policy regarding the increasing of down payment amount as an opportunity to be focused not only on the quantity but also the quality. In 2012, Management implements selective strategies in choosing the offered products to the customers and their areas. In condition of a particularly potential area, then the Company will focus on that as the priority. It needs good cooperation with the dealers in the area, so the Company could optimizes the dealer's network selectively.

Financial Performance

The down payment regulations which had started to be implemented by the government in the middle of 2012 which had become the hurdle in the finance industries did not have significant impact to the whole performance of the Company. It was reflected in the report of financial performance of the Company in which the net profit per 31 December 2012 reached Rp 70,8 billion, increasing 31,5% compared to the previous year and the increasing new financing to Rp3.5 trillion or increased by 7.2% compared to the previous years.

After the strengthening the fundamental necessary, the growth of sales is directed to the provision of quality financing with the profitability from the entire portfolio. 2012,

dari seluruh portofolio. Tahun 2012 menjadi tahun dengan fokus pada optimalisasi dan efisiensi.

Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mengenai penerapan tata kelola perusahaan maka Perseroan membentuk Komite Audit untuk mengidentifikasi setiap hal yang menjadi fokus pada Perseroan.

Komite Audit melakukan pengkajian terhadap implementasi standar prosedur operasi dan informasi keuangan sebagaimana mempelajari seleksi konsumen, pelaporan, melakukan monitor atas manajemen risiko dan pelatihan karyawan.

Prospek Usaha

Perseroan memproyeksikan total penjualan mobil nasional akan mengalami peningkatan di tahun 2013 dengan asumsi bahwa tidak ada kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan dikeluarkannya jenis mobil murah dan ramah lingkungan (*Low Cost Green Car*) di tahun 2013.

Dari segmen sepeda motor, Perseroan memproyeksikan penjualan motor nasional di tahun 2013 akan mengalami sedikit penurunan. Hal yang paling berpengaruh adalah peraturan tentang uang muka yang dinilai memberatkan industri sepeda motor sejak pertengahan tahun lalu.

Di sisi kendaraan komersial, Perseroan melihat bahwa dengan pertumbuhan ekonomi yang masih positif maka potensi pembiayaan untuk kendaraan komersial akan tetap meningkat. Sementara itu, penjualan alat berat di tahun 2013 diprediksi akan stagnan. Industri perkebunan dan pembangunan infrastruktur diperkirakan akan meningkatkan kontribusi untuk permintaan akan alat berat.

Berdasarkan kondisi ekonomi makro yang terjadi, tahun 2013 Perseroan menargetkan tingkat pertumbuhan pembiayaan baru antara 15-20% dari tahun sebelumnya.

therefore, had become a year to focus on the optimization and efficiency.

Good Corporate Governance

Under regulations issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regarding the implementation of corporate governance, the Company established an Audit Committee to identify any things focused on the Company.

Audit Committee conduct an assessment of the implementation of standard operating procedures and financial information as well as studying consumer selection, reporting, monitoring risk management and employee training.

Business Outlook

The Company projects that the total national car sales would increase in 2013 with assumptions that there will be no increase in fuel prices and the introduction of low cost green car in 2013.

From motorcycles aspect, the Company projects the national motorcycles sales will slightly decrease. The most influential thing is the down payment regulation which is viewed as a hurdle of the motorcycles industry since the middle of the previous year.

On commercial vehicles sector, the Company sees the positive growth of economy, therefore the financing potential for commercial vehicles will increase. However, the sales of heavy equipment in 2013 are predicted to be stagnant. The industry of plantation and infrastructure development are predicted to increase the contribution to the demand of heavy equipment.

Based on the macroeconomy condition, in 2012 the Company targets to increase the new financing between 15-20% from the previous years.

Apresiasi

Tahun 2012 adalah tahun kerja keras serta penguatan struktur Perseroan. Kami berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah membawa Perseroan pada peningkatan kinerja. Penerapan dan pengawasan yang ketat menjadi prasyarat utama agar Perseroan bisa terus melewati tahun-tahun mendatang dengan lebih baik. Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya disepanjang tahun 2012. Diharapkan, dukungan tersebut akan semakin meningkat di masa-masa mendatang.

Appreciation

2012 is the hard work of and reinforcement year of the Company. We are grateful for the support of the employees who has brought the Company to a higher level. The application and intense supervisory are the main requirement for the Company to pass the upcoming years amicably. Board of Directors are also grateful for the Board of Commissioners and the shareholders of the provided support and trust throughout 2012. We hope the support and trust will be maintained and increased in the upcoming years.



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Sejalan dengan tumbuhnya industri otomotif, Perseroan mengembangkan sektor pembiayaan dengan memberikan pembiayaan terhadap kendaraan komersial serta pembiayaan untuk alat-alat berat seiring dengan pertumbuhan industri di Indonesia.

As the automotive industry develops, the Company expands the financial sector by providing finance for commercial vehicles and heavy equipment, considering the growth of industry in Indonesia.



PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan) merupakan Entitas Anak dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, yang didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance. Perseroan semula merupakan perusahaan *joint venture* PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebagai Entitas Induk dengan Marubeni Corporation yang bergerak dalam bisnis jasa pembiayaan kendaraan bermotor dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Pada tahun 2003, Entitas Induk mengambil alih kepemilikan saham di Perseroan yang dimiliki Marubeni Corporation kemudian berganti nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

Selain tetap membiayai kendaraan penumpang dan motor, Perseroan mengembangkan sektor pembiayaan dengan memberikan pembiayaan terhadap kendaraan komersial serta pembiayaan alat-alat berat seiring dengan pertumbuhan industri di Indonesia.

As the entity of PT Indomobil Sukses Internaasional Tbk, PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan) was established in 1993 bearing the name of PT Indomaru Multi Finance. The Company used to be a joint venture of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. with Marubeni Corporation which focuses in the field of automotive finance and heavy equipment in the form of consumer finance, leasing, and account of receivable. In 2003, the Major Offices acquired the share possession from Marubeni Corporation and altered the name into PT Indomobil Finance Indonesia.

Beside continue on financing passenger car and motorcycles, the Company expands the financial sector by providing finance for commercial vehicles and heavy equipment, considering the growth of industry in Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN | CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Name	PT Indomobil Finance Indonesia
Alamat / Address	Wisma Indomobil I, Lt 11 Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330. Indonesia Telepon : +62 21 856 4846/ 856 8230 Faksimili : +62 21 856 4381 Website : www.indomobilfinance.com
Tahun Pendirian / Date of Establishment	1 November 1993 / November, 1st 1993
Dasar Hukum / Legal Basis	Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S. H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. Deed No. 2 Dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta. This has been ratified by Minister of Justice of Republic of Indonesia pursuant to Decree No. 14368.HT.01.01.TH.93, dated December 24, 1993.

KEGIATAN USAHA

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

- a. Sewa guna usaha dalam bentuk pengadaan barang modal bagi penyewa guna usaha, dengan hak opsi atas barang tersebut untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala;
- b. Anjak piutang yang dilakukan dengan bentuk pembelian atau pengalihan piutang/tagihan jangka pendek dari transaksi perdagangan dalam dan luar negeri, dan penata-usahaan penjualan kredit serta penagihan piutang Perseroan lain;
- c. Pembiayaan konsumen yang dilakukan dalam bentuk penyediaan dana bagi konsumen untuk pembelian barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau secara berkala oleh konsumen;



LINE OF BUSINESS

As a Company operating in financing business, the Company's line of business covers:

- a. Lease financing in the form of procurement of capital goods for the lessee, with operating lease of the goods to be use in certain period based on periodical payment.
- b. Factoring in the form of purchasing or assignment of receivables/short term loan from trading transaction, both domestic and international, and the credit sales management and the Company's other receivables collection;
- c. Consumer finance in the form of provision of funds for consumers to purchase goods with the payment by installment or periodical payment by the consumers;



Jejak Langkah

Milestone

- Menerbitkan Obligasi IV dengan nilai sebesar Rp 1 triliun
- Menjalinkan kerjasama dengan bank-bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD 75 juta
- Memperoleh tambahan modal disetor dari PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. sebesar Rp 500 miliar
- Company issued Bond IV with total value of Rp 1 trillion
- entered into collaboration with some international banks to obtain syndicated loan facility amounted to USD 75 million
- Obtain fresh paid up capital from PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. as much as Rp 500 billion

- Mulai melakukan pembiayaan kendaraan komersial
- Menerbitkan Obligasi III dengan nilai sebesar Rp 500 miliar
- Started to finance commercial vehicle
- Issue Bond III with total value of Rp500 billion

Penerbitan Obligasi II sebesar Rp 350 miliar
Company issued Bond II with total value of Rp 350 billion

Perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia untuk menekankan citra Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan Indomobil Group
Company changed its name into PT Indomobil Finance Indonesia to highlight the new images of the Company as financing arm of Indomobil Group

PT Indomobil Finance Indonesia didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dengan Marubeni Corporation
PT Indomobil Finance Indonesia was established under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture company between PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Marubeni Corporation

Menjalinkan kerjasama dengan bank-bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD 60 juta
In collaboration with some international banks to obtain a syndicated loan facility amounted to USD 60 million

2012

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai sebesar Rp 1,3 triliun
- Menjalinkan kerjasama dengan 18 bank-bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD 75 juta
- Issued the Continuous Bond I amounted to Rp 1,3 trillion
- Established cooperation with 18 international banks in the form of syndicated loan facilities amounted to USD 75 million

Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan untuk alat-alat berat & mesin
The Company performed diversification for financing products of heavy equipment & machinery

Perseroan menerbitkan Obligasi I dengan nilai sebesar Rp 300 miliar
Company issued Bond I with total value of Rp 300 billion

Restrukturisasi pemegang saham, dimana 99.25% dimiliki IMSI dan 0.75% dimiliki PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)
Restructurization of share ownership structure, in which IMSI owns 99,25% and 0,75% owns by IMGSL

2000

1993

Peristiwa penting 2012

Significant Events 2012

PENDANAAN | FUNDING

6 Januari 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank CIMB Niaga.

The Company established a cooperation with Bank CIMB Niaga in the form of Joint Financing Facility.



13 Maret 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Receivable Financing dengan Bank Permata.

The Company established a cooperation with Bank Permata in the form of Receivable Financing Facility.

31 Januari 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan Bank BNI.

The Company established a cooperation with Bank BNI in the form of Joint Financing Facility.



22 Maret 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka dengan Indonesia Exim Bank.

The Company established a cooperation with Indonesia Exim Bank in the form of Term Loan Facility.

16 Februari 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan Bank BCA.

The Company established a cooperation with Bank BCA in the form of Overdraft Facility.



30 Agustus 2012

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka dengan Bank Standard Chartered.

The Company established a cooperation with Bank Standard Chartered in the form of Term Loan Facility.

RAPAT KERJA | MEETINGS

15-18 Januari 2012

Rapat Kerja Nasional di Hotel Aryaduta Lippo Village, Karawaci.

National Meeting at Aryaduta Lippo Village Hotel, Karawaci.



5 - 6 Juni 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Novotel Balikpapan.

Regional Meeting at Novotel Hotel, Balikpapan.

23 Mei 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Mercure Pontianak.

Regional Meeting at Mercure Hotel Pontianak.



15 Juni 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Aryadutta Makasar.

Regional Meeting at Aryadutta Makasar Hotel.

30 Mei - 1 Juni 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Santika Premiere, Jakarta.

Regional Meeting at Santika Premiere Hotel, Jakarta.



4-5 Juli 2012

Rapat Kerja Regional di Surabaya Plaza Hotel.

Regional Meeting at Surabaya Plaza Hotel.

Peristiwa penting 2012

Significant event 2012



5 April 2012

Perseroan menyelenggarakan *Due Diligence Meeting* dan Paparan Publik Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 di Hotel Mulia, Senayan.

Due Diligence Meeting and Public Expose of Continuous Bond I Public Offering at Mulia Hotel, Senayan.



14 September 2012

Closing Ceremony Pinjaman Sindikasi sebesar USD 75 juta di Hotel Nikko, Nusa Dua-Bali.

Closing Ceremony of USD 75 million Syndicated Facility at Nikko Hotel, Nusa Dua-Bali.

10 Januari-3 Maret 2012

Pelatihan bagi *Credit Marketing Officer* (CMO) Roda 4 yang diadakan di kantor pusat Perseroan.

Training for 4 Wheels Credit Marketing Officer (CMO), held in the head office.



27 Maret 2012

Seminar *Know Your Customer* (KYC) oleh PPATK yang diadakan di kantor pusat Perseroan.

Know Your Customer (KYC) Seminar by PPATK, held in the head office.

12 – 15 Februari 2012

Pelatihan untuk mengembangkan keahlian koordinator Account Officer (AO) di Hotel Prime Jogjakarta Plaza, Jogjakarta.

Skill development training for Account Officer (AO) at Hotel President Jogjakarta Plaza, Jogjakarta.



22-26 April 2012

Pelatihan product knowledge HDE – ITU yang diadakan di kantor pusat Perseroan.

Training for admin coordinator and administration throughout Indonesia at Hotel Sanur Paradise Plaza, Jogjakarta.

14 – 17 Maret 2012

Pelatihan untuk mengembangkan keahlian koordinator kolektor di Hotel Banana Inn, Bandung.

Skill development training for the coordinator of collector at Hotel Banana Inn, Bandung.



4 – 5 September, dan 30 Oktober 2012

Pelatihan pembiayaan syariah yang diadakan di kantor pusat Perseroan.

Training of sharia finance, held in the head office.

17 Juli 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Grand Aston Medan.

Regional Meeting at Grand Aston Medan Hotel.



26 – 27 Juli 2012

Rapat Kerja Regional di Hotel Santika Premiere, Jakarta.

Regional Meeting at Santika Premiere Hotel, Jakarta.



29 Agustus 2012

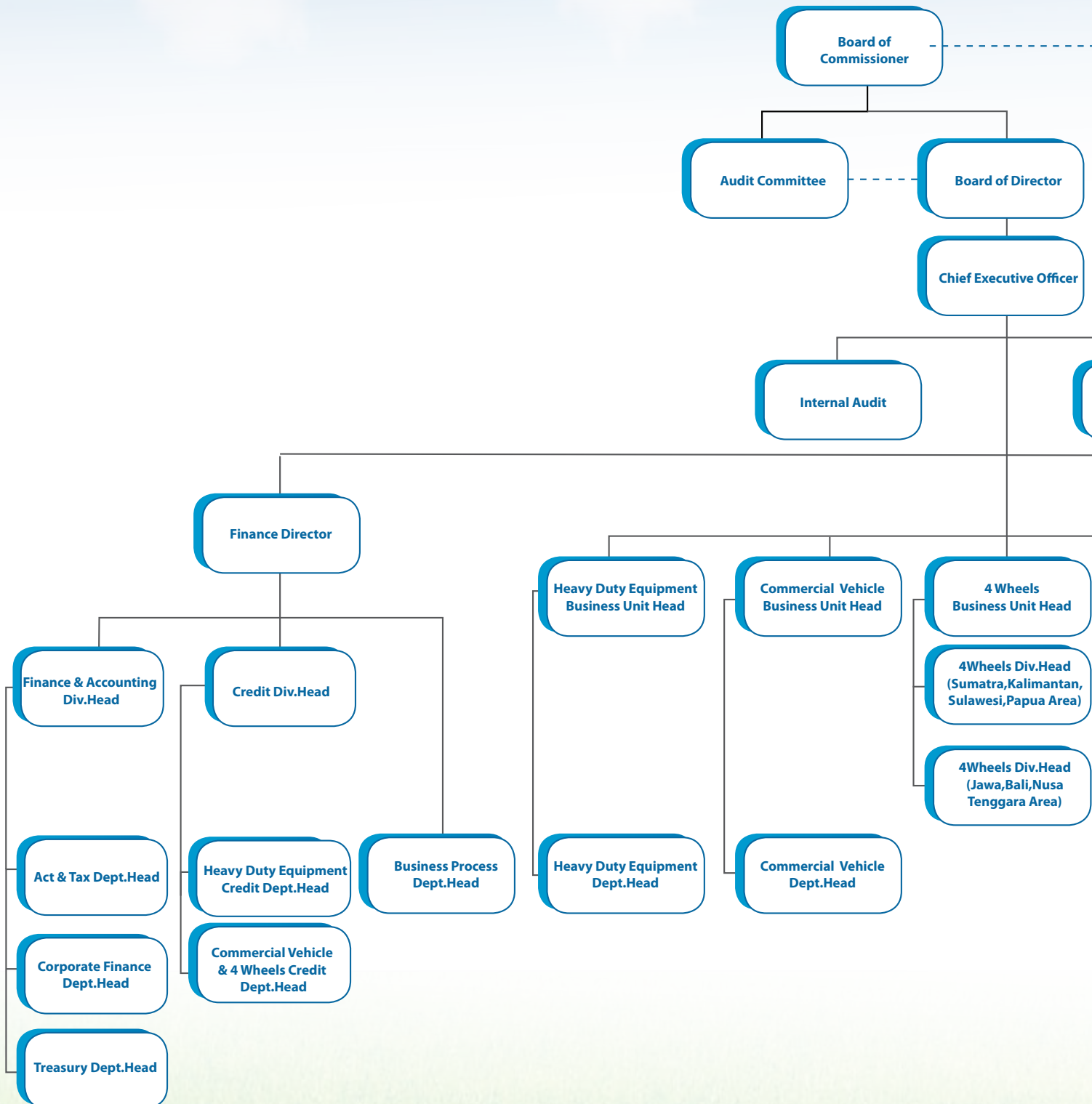
Rapat Kerja Regional di Hotel Pangeran Pekanbaru.

Regional Meeting at Pangeran Pekanbaru Hotel.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vission, Mission, and Values of the Company

Visi | Vission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

To be the best finance company with the consumer satisfaction, the big finance amount and shareholders' profit.

Misi | Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

To be the most reliable finance company, supported by Information Technology targeting all the potential markets throughout Indonesia, high quality human resources, good capital management, and competitive and sustainable marketing.

Nilai | Values

Kerja Keras

Perseverance

Kejujuran

Honesty

Kepuasan

Konsumen

Consumer Satisfaction

Profil Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 50 Tertanggal 28 September 2011 dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Presiden Komisaris : Soebronto Laras
2. Komisaris : Djendratna Budimulja Tedjaseputra
3. Komisaris : Rhenald Kasali
- Independen

Dewan Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 50 Tertanggal 28 September 2011 dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi PT Indomobil Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Direksi

1. Presiden Direktur : Jusak Kertowidjojo
2. Direktur : Alex Sutisna
3. Direktur : Stefanus Ismail Tjitrabudi
4. Direktur : Gunawan

Board of Commissioners is appointed based on the Deed of Statement of the Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as the Replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 50 dated 28 September 2011. As stated in the Company's Articles of Association, it was applicable for 5-year period and might be reappointed afterward, by not reducing the rights of RUPS to dismiss the person at charge anytime.

The composition of the Boards of Commissioners at PT Indomobil Finance Indonesia is listed below:

Boards of Commissioners

1. President : Soebronto Laras
Commissioner
2. Commissioner : Djendratna Budimulja Tedjaseputra
3. Independent : Rhenald Kasali
Commissioner

Boards of Directors is appointed based on the Deed of Statement of the Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as the Replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 50 dated 28 September 2011. As stated in the Company's Articles of Association, it was applicable for 5-year period and might be reappointed afterward, by not reducing the rights of RUPS to dismiss the person at charge anytime.

The composition of the Boards of Directors at PT Indomobil Finance Indonesia is listed below:

Boards of Directors

1. President Director : Jusak Kertowidjojo
2. Director : Alex Sutisna
3. Director : Stefanus Ismail Tjitrabudi
4. Director : Gunawan

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rhenald Kasali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner

Djendratna Budimulja Tedjaseputra
Komisaris
Commissioner



Soebronto Laras

Presiden Komisaris
President Commissioner
69 tahun | 69 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group, antara lain: Presiden Komisaris PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejak tahun 2002 dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di jurusan *Mechanical Engineering*, Paisley Technical College, Scotlandia pada tahun 1969, dan jurusan *Business Administration* pada Hendon College Business Management, London pada tahun 1972.

Professional Record and Job Experience

Soebronto Laras has served as the Company President Commissioner since 1998. At present, he also has the responsibilities as the Commissioner in some Indomobil Group's Companies, such as President Commissioner at PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner at PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. since 2002 and President Commissioner at PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003.

Education Background

Obtained his degree in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotlandia in 1969, and in Business Administration from Hendon College Business Management, London in 1972.



Djendratna Budimulja Tedjaseputra

Komisaris
Commissioner
52 tahun | 52 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Indomobil Grup dari tahun 1990 sampai 1997 kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agrobisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Indomobil Group pada tahun 2002.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988.

Professional Record and Job Experience

Djendratna Budimulja was appointed as the Company's Commissioner in 2011. At present, he has also served as the Director at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, as well as the Commissioner and Director at some Indomobil Group companies. He joined the Company in 1990. He worked in agrobusiness company, and returned to the Indomobil Group in 2002.

Education Background

Obtained the Bacheor in Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986, and the Bachelor of Economic Accounting from Universitas Parahyangan, Bandung, in 1988.



Rhenald Kasali

Komisaris Independen
Independent Commissioner
52 tahun | 52 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini Beliau juga memangku beberapa jabatan diantaranya Program Director Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2005 serta Co Founder dan Ketua Yayasan Rumah Perubahan sejak tahun 2007.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia untuk bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1985. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 di University of Illinois, Urbana and Campaign, USA di bidang Business Administration tahun 1993 dan S3 di universitas yang sama di bidang Consumer Science pada tahun 1998.

Professional Record and Job Experience

Rhenald Kasali has served as the Independent Commissioner since 2004. He is also responsible as the Program Director Master Management Faculty of Economy since 2005 and as the Co Founder dan Ketua Yayasan Rumah Perubahan since 2007.

Education Background

Graduated from University of Indonesia majoring Economy Management in 1985. He continued his master degree at University of Illinois, Urbana and Campaign, USA in Business Administration in 1993 and the Doctorate in the same university for the Consumer Science major in 1998.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

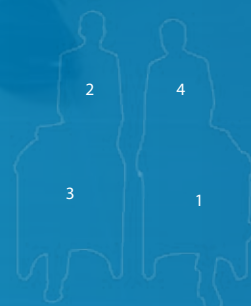


1 Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur
President Director

2 Alex Sutisna
Direktur
Director

3 Stefanus Ismail Tjitrabudi
Direktur
Director

4 Gunawan
Direktur
Director





Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur
President Director
56 tahun | 56 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang pemasaran dan operasional. Saat ini juga menjabat sebagai direktur dan komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group antara lain : Direktur Utama PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, sebagai Komisaris PT Indosentosa Trada dan PT Wahana Indo Trada sejak tahun 2007, Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007, sebagai Direktur Utama PT Central Sole Agency dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, serta Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejak tahun 2011.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Parahyangan pada tahun 1982.

Professional Record and Work Experience

Mr. Jusak Kertowidjojo has served as President Director of the Company since 2007 and is responsible for marketing and operations. He currently serves as a director and chairman in several companies belongs to the Indomobil Group, such as: President Director of Garuda Mataram Motor Ltd, Inti Central Mobilindo Ltd rides since 2006, Vice President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia Ltd since 2006, as a Commissioner of Indosentosa Ltd and Trada Trada Ltd Indo rides since 2007, Director of PT Nissan Motor Indonesia Ltd and Nissan Motor Distribution Ltd since 2007, as President Director of Central Sole Agency Ltd and rides Wirawan Ltd since 2007, as well as the President Director of Indomobil Sukses Internasional Ltd

Education History

He finished his Bachelor of Economics, Administration Business major in Parahyangan University, Bandung in 1982.



Alex Sutisna

Direktur
Director
56 tahun | 56 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang sumber daya manusia, umum dan legal. Saat ini juga menjabat sebagai direktur pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group antara lain : Direktur PT Indomobil Trada Nasional sejak tahun 2003, Direktur PT Wahana Inti Selaras sejak tahun 2004, Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng sejak tahun 2005, sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indo Traktor Utama sejak tahun 2006 dan Direktur Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 2007.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Accounting di Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1983.

Professional Record and Work Experience

Appointed as Director of the Company since 2007 and his responsible for Human Resources, Public and Legal Affairs. Currently, he also served as a Director in several companies under Indomobil Group, among others: Director of PT Indomobil Trada Nasional since 2003, Director of PT Wahana Inti Selaras since 2004, Director of PT IMG Sejahtera Langgeng since 2005, as Vice President Director of PT Indo Traktor Utama since 2006, and President Director of PT Indomobil Multi Trada since 2007.

Education History

He completed his Bachelor degree education in Accounting major in University Tarumanegara, Jakarta in 1983.



Stefanus Ismail Tjitrabudi

Direktur

Director

50 tahun | 50 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang teknologi informasi. Mengawali karier di PT Realta Chakradarma (1984 -1987), kemudian menjabat sebagai Supervisor Departemen IT PT Inti Salim Corpora (1988 – 1995) dan akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Nusantara jurusan Manajemen Informatika pada tahun 1990.

Professional Record and Work Experience

Mr. Stephen Ismail served as Director of the Company since 2008 and is responsible for the information technology field. Began his career at realta Chakradarma, Ltd (1984 -1987), and then served as Supervisor of IT Department of Inti Salim Corpora, Ltd (1988 - 1995) and finally joined the Company in 1995.

Education History

Graduated from Bina Nusantara University majoring in Information Management in 1990.



Gunawan

Direktur

Director

42 tahun | 42 years old

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang Keuangan. Mengawali karier di Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996), menjabat sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001), sebagai Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), sebagai Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005) dan akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Professional Record and Work Experience

Appointed as Director of the Company since 2008 and is responsible for Finance. Began his career in Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996), served as Group Financial Controller Dharmala Intiutama Ltd. (1996-2001), as Head of Internal Audit Argha Karya Prima Industry Ltd (2001-2002), as Assistant Finance Director of Adhibaladika the Great, Ltd (2002-2005), and finally joined the Company in 2005.

Education History

Graduated from Faculty of Economics, Atma Jaya University majoring in Accounting in 1993.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Perseroan sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan merupakan salah satu aset Perseroan yang paling penting demi keberlangsungan dan juga kesuksesan usaha Perseroan.

As a company operating in service sector, the Company fully realizes that quality human resources is asset for the Company that is essential for the Company's success and sustainability.

Aset utama dan terpenting bagi Perseroan adalah sumber daya manusia sebagai penentu keberhasilan kegiatan usaha, menyadari hal itu Perseroan berusaha untuk mencapai misi dengan menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga tercapai kontribusi sumber daya manusia yang optimal.

The main and the most important asset for the Company is the human resources as determinants of success of business activities, aware of that the Company seeks to achieve its mission to support the development and improvement of the quality of human resources in order to reach the optimal contribution of human resources.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kategori tenaga kerja Perseroan terdiri dari tenaga kerja tetap dan tenaga kerja kontrak. Perekrutan tenaga kerja diambil berdasarkan kriteria umum dari tenaga kerja baru dan tenaga kerja profesional yang telah bergabung sebagai tenaga kerja kontrak yang dinilai berdasarkan kinerja karyawan.

Employee category consists of the Company's permanent workforce and contract employee. Recruitment was taken by the general criteria of the new workforce and a professional workforce who has joined as assessed based on the performance of employees.

Profil karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Profile of Employees Based on Education

	2011	2012
Sarjana / Bachelor	1.586	1.515
Diploma / Diploma	589	536
SD, SMP, SMU / Elementary School, Junior High School, Senior High School	824	746
Total	2.99	2.797

Profil karyawan berdasarkan jenjang Manajemen

Profile of Employees Based on Management

	2011	2012
Direksi / Board of Directors	4	4
General Manager / General Manager	9	10
Manager / Manager	22	26
Supervisor / Supervisor	353	365
Tenaga Pelaksana / Task Force	2.611	2.392
Total	2.999	2.797

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Perseroan sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan merupakan salah satu aset Perseroan yang paling penting demi keberlangsungan dan juga kesuksesan usaha Perseroan. Oleh karena itulah, demi menumbuhkan motivasi, kepuasan, dan juga kemampuan karyawan, Perseroan terus-menerus melakukan pembinaan dan pelatihan bagi seluruh karyawan Perseroan terutama bagi mereka yang merupakan ujung tombak Perseroan (Account Officer/Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst, Kepala Cabang, dst).

As a company operating in service sector, the Company fully realizes that quality human resources is asset for the Company that is essential for the Company's success and sustainability. Therefore, to encourage motivation, satisfaction, and improve the skill of the employees, the Company continues to provide trainings for all employees, particularly those considered essential (Account Officer/ Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst, Head of Branch, etc).

Manajemen juga memberikan kesempatan berkarir yang sama untuk semua karyawan pada semua level yang ada. Dalam menyiapkan kader-kader pemimpin yang andal dan berkompeten dibidangnya, Perseroan membuka jalur Management Trainee (MT) dari luar Perseroan dan Program

Management also gives career opportunity for the employees in all levels. In preparing qualified, reliable, and competent leaders in its field, the Company provide Management Trainee for the external Company and Program of Development of Head of Branch for the internal company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan untuk Kepala Cabang (P2uKC) dari dalam Perseroan. Dalam program ini kandidat dididik dan dibina selama kurun waktu tertentu, bila kandidat tersebut lulus akan ditempatkan diseluruh cabang Perseroan atau di departemen yang memerlukan sumber daya. Perseroan juga memiliki program pelatihan dan pengembangan dengan menyelenggarakan seminar dan lokakarya di dalam maupun di luar Perseroan.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

Pelatihan Internal

Pelatihan dilakukan dengan tenaga instruktur dari Perseroan sendiri, saat ini terdiri dari:

- *Basic Training for New Employee*
Basic Training merupakan training standar yang diperuntukkan bagi semua karyawan baru, dari semua jabatan, dengan tujuan untuk pemahaman karyawan mengenai latar belakang perusahaan, Visi dan Misi, Hak dan Kewajiban sehingga mempercepat adaptasi dengan perusahaan diharapkan dengan memahami pelatihan dasar, karyawan bisa memberikan kontribusi yang maksimal bagi Perseroan.
- *Technical Training for Account Officer, Collector, Administrator*
Pelatihan Teknis adalah pelatihan yang dikemas untuk memperjelas Sistem dan Prosedur masing-masing bagian, dan perubahan aturan-aturan yang berlaku, sehingga dengan pemahaman teknis yang benar, diharapkan sebagai bekal karyawan agar lebih mampu menangani pekerjaan secara lebih optimal. Materi pelatihan dikemas secara sangat menarik, agar dapat diserap dengan baik oleh karyawan.
- *Technical Training for Account Officer*
Account Officer / Surveyor dibekali dengan teknik survei yang benar dan cara untuk menghadapi penyimpangannya, juga dibekali dengan analisa kreditnya, juga diberikan *soft skill* untuk membantu meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi konsumen.

In this program, the candidate will be trained for a period of time. If the candidates pass the test, they will be assigned in all branches of the Company or certain department as required. The Company also has training and development program by holding seminar inside and outside the Company.

Trainings held by the Company are:

Internal Training

Trainings coached by the internal Company comprise:

- *Basic Training for New Employee*
Basic Training is a standard training for all new employees from all positions that are aimed to enhance the understanding of the employees on the Company's background, vision and mission, rights and responsibilities. This will make the employees quickly adapt to the Company's condition; furthermore give maximal contribution to the Company.
- *Technical Training for Account Officer, Collector, Administrator*
Technical trainings are trainings designed to give clarity of the system and procedures of each division and the changes in applicable regulation so as to give understandings to employees to perform their tasks optimally. The material of the trainings is given in attractive manner so that the employees can easily understand the material.
- *Technical Training for Account Officer*
Account Officer / Surveyor is equipped with trainings on appropriate survey technique to successfully address problem arouse. They are also equipped with credit analysis and soft skills to successfully deal with consumers.

- *Technical Training for Collector*
Kolektor dibekali pengetahuan dan pemahaman pada bidang negosiasi dan penagihan.
- *Technical Training for Administrator*
Administrasi diberikan sistem dan prosedur cabang agar mampu mengelola administrasi cabang dengan lebih profesional. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan pelayanan konsumen dibekali juga tata cara menelepon, komunikasi yang efektif dan customer care.
- *Training untuk Kepala Cabang*
Training ini ditujukan untuk membekali keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat meningkatkan kinerja, dan kompetensi individu. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan *user*.
- Technical Training for Collector
The collector is equipped with knowledge on negotiation and collection.
- Technical Training for Administrator
The administrator is equipped with trainings on system and procedure applied in the branch offices so as to enhance their professionalism. In addition, they are also trained with effective communication skill that will benefit their interaction with customer on the telephone line; furthermore enhance their customer care.
- Training for Head of Branch
The training is designed to enhance the performance and competency of each individual. The material given will be adjusted for the user needs.

Pelatihan Eksternal

Untuk menambah pengetahuan karyawan, Perseroan mengirim para karyawan untuk mengikuti seminar dan pendidikan pada lembaga-lembaga tertentu di dalam negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan, antara lain:

- *Human Resource Training & Seminar*
- *General Affairs Training & Seminar*
- *Marketing Seminar*
- *Legal & Litigation Seminar*
- *Information Technology Training & Seminar*
- *Accounting & Tax Training*
- *Investment Seminar*
- *Audit Training & Seminar*

External trainings

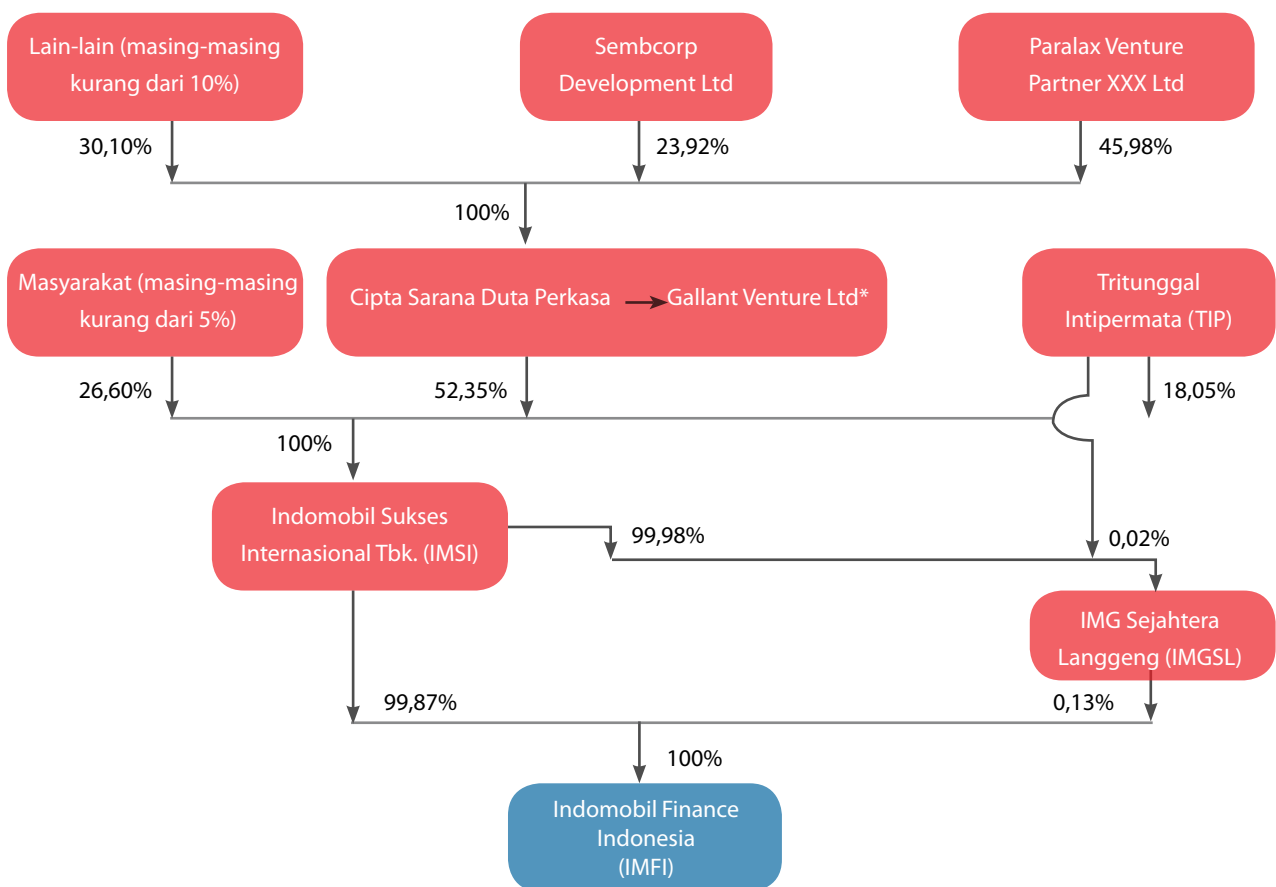
To enrich the employees' knowledge, the Company assigns their employees to attend the seminars and courses in certain institution in the country. The seminar attended will be adjusted to the needs of each employee. The seminars are as follows:

- Human Resource Training & Seminar
- General Affairs Training & Seminar
- Marketing Seminar
- Legal & Litigation Seminar
- Information Technology Training & Seminar
- Accounting & Tax Training
- Investment Seminar
- Audit Training & Seminar

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Saham / Value of Shares (Rp)	Presentase / Percentage %
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	599.250 juta	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng	750 juta	0,125
Jumlah	600.000 juta	100



*Pada tanggal 14 Desember 2012, Gallant Venture Ltd., sebuah perusahaan terbuka yang bkedudukan di Singapura, mengumumkan bahwa pada tanggal 13 Desember 2012 telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Cipta Sarana Duta Perkasa untuk membeli 1.447.559.708 saham di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Penyelesaian dari akuisisi ini akan bergantung pada terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Selanjutnya setelah terlaksananya akuisisi, struktur kepemilikan saham menjadi seperti tercantum di atas.

*On December 14, 2012, Gallant Venture Ltd, a listed company in Singapore, announced that on December 13, 2012, the company signed a conditional sell and purchase shares agreement with PT Cipta Sarana Duta Perkasa to purchase 1.447.559.708 shares in PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The completion of this acquisition is dependent on the fulfillment of all requirements set, as stipulated in the agreement. Subsequent to the acquisition, the share ownership structure of the Company is demonstrated above.

Kronologis Pencatatan Efek dan Peringkat Efek

Bond Listing Chronology and Rating

Pada tanggal 20 Oktober 2004 Perseroan mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Surabaya senilai Rp300 miliar dalam tiga seri penawaran dengan suku bunga tetap yakni;

On October 20, 2004 the Company listed their bonds Surabaya Stock Exchange for Rp300 billion in three series of offering with a fixed interest rate which are:

Seri / Series	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi / Interest of Bond (%)	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Date of Maturity
Seri A	50 miliar	9,875	370 hari	24 Oktober 2005
Seri B	75 miliar	11,125	2 tahun	19 Oktober 2006
Seri C	175 miliar	12,125	3 tahun	19 Oktober 2007

Pada tanggal 20 Juni 2005 Perseroan mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Surabaya senilai Rp350 miliar dengan suku bunga tetap yakni;

On June 20, 2005, the Company recorded its bond in Surabaya Stock Exchange amounted to Rp350 billion of fixed-interest rate, which were;

Seri / Series	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi / Interest of Bond (%)	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Date of Maturity
-	Rp 350 miliar	13,325%	3 tahun	17 Juni 2008

Pada tanggal 1 Mei 2009 Perseroan mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia senilai Rp500 miliar dalam tiga seri penawaran dengan suku bunga tetap yakni;

On May 1, 2009, the Company recorded its bond in Indonesia Stock Exchange for Rp500 billion in three series of offering with a fixed interest rate, which were;

Seri / Series	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi / Interest of Bond (%)	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Date of Maturity
Seri A	126 miliar	14,750	370 hari	5 Mei 2010
Seri B	170 miliar	16,000	2 tahun	30 April 2011
Seri C	204 miliar	17,000	3 tahun	30 April 2011

Pada tanggal 10 Juni 2011 Perseroan mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia senilai Rp1.000 miliar dalam tiga seri penawaran dengan suku bunga tetap yakni;

On June 10, 2011 the Company listed its bonds in Indonesia Stock Exchange for Rp 1,000 billion in three series of offerings with fixed-rate interest, which were:

Seri / Series	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi / Interest of Bond (%)	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Date of Maturity
Seri A	75 miliar	8,000	370 hari	14 Juni 2012
Seri B	400 miliar	10,150	3 tahun	9 Juni 2014
Seri C	525 miliar	10,650	4 tahun	9 Juni 2015

Pada tanggal 14 Mei 2012 Perseroan mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia senilai Rp1.300 miliar dalam tiga seri penawaran dengan suku bunga tetap yakni;

On May 14, 2012, the Company recorded the bond in the Indonesian Stock Exchange for Rp1.300 billion in three series of offerings with a fixed interest rate;

Seri / Series	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi / Interest of Bond (%)	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Date of Maturity
Seri A	319 miliar	6,500	370 hari	21 Mei 2013
Seri B	463 miliar	8,000	3 tahun	11 Mei 2015
Seri C	518 miliar	8,250	4 tahun	11 Mei 2016

PERINGKAT OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN

Untuk memenuhi Ketentuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-712/BL/2012 dan Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat di Indonesia pada setiap kali penerbitan obligasi. Berikut ini merupakan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

RATING OF ISSUED BOND

To comply with Provisions from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, a Copy of Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-712/BL/2012 and Regulation Number IX.C.11, Enclosure of Decree of Chairman of Bapepam and LK dated December 26, 2012 on the Rating of Debt Securities, the Company has performed rating by the rating agency in Indonesia every time the bond is issued. The rating of bond issued by the Company is:

No.	Nama Obligasi	Peringkat	Tanggal Efektif	Jatuh Tempo
1.	Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA (Kasnic)	8 Okt 2004	24 Okt 2005
		idA (Kasnic)	8 Okt 2004	19 Okt 2006
		idA (Kasnic)	8 Okt 2004	19 Okt 2007
2.	Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA- (Pefindo)	7 Juni 2005	17 Juni 2008
3.	Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA- (Pefindo)	22 Apr 2009	5 Mei 2010
		idA- (Pefindo)	22 Apr 2009	30 Apr 2011
		idA- (Pefindo)	22 Apr 2009	30 Apr 2012
4.	Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA (Pefindo)	30 Mei 2011	14 Juni 2012
		idA (Pefindo)	30 Mei 2011	9 Juni 2014
		idA (Pefindo)	30 Mei 2011	9 Juni 2015
5.	Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA (Pefindo)	7 Mei 2012	21 Mei 2013
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012	11 Mei 2015
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012	11 Mei 2016

Peringkat Perseroan dan peringkat obligasi yang masih berlaku per 31 Desember 2012 menggunakan jasa perusahaan pemeringkat efek PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The Company's rating and bond rating effective as of December 31, 2012 was gained from the rating agency of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional and Institution

Akuntan Publik | Public Accountant

Ernst & Young

KAP Purwantono, Suherman, & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (62 21) 5289 5000

Fax : (62 21) 5289 4100

Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (62 21) 515 0515

Fax : (62 21) 515 0330

Wali Amanat | Trustee

PT. Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega Lt. 16

Jl. Kapten Tendean 12-14A

Jakarta 12790, Indonesia

Tel : (62 21) 7917 5000

Fax : (62 21) 7918 7100

Biro Administrasi Efek | Stock Administration Bureau

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (62 21) 5299 1099

Fax : (62 21) 5299 1199

Notaris | Notary

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn

(d/h SUTJIPTO, S.H.)

Menara Sudirman Lt. 18

Jl. Jendral Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (62 21) 5204 778

Fax : (62 21) 5204 779

Perusahaan Pemeringkat | Rating Agency

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot. 19

Jakarta 10270, Indonesia

Tel : (62 21) 7278 2380

Fax : (62 21) 7278 2370

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certifications



BEST MULTIFINANCE AWARD 2012 FROM INFOBANK

Perseroan memperoleh penghargaan "Best Multifinance" dari majalah Infobank dengan predikat "Sangat Bagus".

The Company received "Best Multifinance" award from Infobank magazine with "Excellent" predicate.



DIGITAL BRAND AWARD 2012 FROM INFOBANK

Perseroan memperoleh penghargaan "Digital Brand" dari majalah Infobank untuk kategori Corporate Digital Brand Perusahaan Pembiayaan.

The Company received "Digital Brand" award from Infobank magazine for Finance Company Corporate Digital Brand category.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map



Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

Berikut ini adalah rincian alamat 80 kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2012:

The following is list of addresses of 80 branch offices owned by the Company per December 31, 2012:

No.	Cabang Branch	Alamat Address
1.	Atambua	Jl. Sudirman No. 44, Atambua – NTT
2.	Balikpapan	Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36, Balikpapan
3.	Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 75AB, Bandarjaya
4.	Bandar Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 2 Sukrame, Bandar Lampung
5.	Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 171, Bandung
6.	Bangko	Jl. Jend. Sudirman KM. 3 RT 26, Kabupaten Sarelangun, Bangko
7.	Banjarbaru	Jl. A. Yani km 37.113 Sungai Paring, Martapura.
8.	Banjarmasin	Jl. Raden Soeprapto No. 29, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
9.	Banyuwangi	Jl. S. Parman No. 121, Sumberrejo – Banyuwangi
10.	Batam	Komp. Ruko Bumi Riau Makmur Blok D No. 13 Sei Panas, Batam.
11.	Bekasi	Jl. Ir. H. Juanda No. 151 Ruko Mitra Bekasi Blok A No. 3 Bekasi.
12.	Belitung	Jl. Gatot Subroto, Desa Paal Satu, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Sumatera Selatan
13.	Binjai	Jl. Soekarno Hatta No. 25B, Binjai
14.	Blitar	Jl. Anggrek No.13, Jawa Timur
15.	Bogor	Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No.20 N Baranangsiang, Bogor Timur.
16.	Cikarang	Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav.AA3, Blok D-9, Cikarang Kota
17.	Cirebon	Jl. Pangeran Drajat No. 45, Cirebon
18.	Denpasar (Bali)	Jalan Gatot Subroto No. 83X Blok C, Denpasar
19.	Depok	Ruko Depok Batavia No. 1 RT. 3 RW. 12 Jl. Margonda Raya No. 38, Depok.
20.	Duri	Jl. Sudirman No. 123, Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau
21.	Garut	Jl. Bratayudha No. 40 C-D, Garut.
22.	Gorontalo	Jl. HB. Jassin RT. 03/RW. 02, Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Propinsi Gorontalo.
23.	Gresik	Jl. RA Kartini No. 236, (Kartini Building B-2), Gresik.
24.	Ciputat	Komp. Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B3 Jl Ir. H. Juanda, Ciputat Tangerang.
25.	Jakarta Utara (Kelapa Gading)	Komplek Plaza Pasifik Blok A-1 No. 9 dan No. 11, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gaing, Jakarta Utara, DKI Jakarta
26.	Jambi	Jl. Jendral Sudirman No. 53, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jambi Selatan, Kotamadya Jambi, Jambi
27.	Jayapura	Jl. Baru Melati Kotaraja, Kelurahan Vim, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Propinsi Papua.
28.	Karawang	Jl. Achmad Yani No. 01E, Kelurahan Tanjungpura, Karawang.
29.	Kediri	Jl. Urip Sumoharjo No. 108, Kediri.
30.	Kendari	Jl. Syekh Yusuf No. 20, Rt. 16, Rw. 06, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
31.	Ketapang	Jl. R. Suprpto No. 95C, Kelurahan Sampit, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang
32.	Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 175 Kisaran.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

No.	Cabang Branch	Alamat Address
33.	Kudus	Jl. Pemuda No. 40 Panjunan, Kudus
34.	Kupang	Jl. Jendral Soedirman 118 B Kel. Nunleu Kec. Oebobo, Kupang-NTT
35.	Lubuk Pakam	Jl. Diponegoro No. 1D Kel. Lubuk Pakam Kab Deli Serdang Sumut.
36.	Madiun	Jl. Sukarno Hatta No. 6, Kel. Demangan, Kec. Taman, Kotamadya Madiun.
37.	Magelang	Ruko Prayudan Jl. Bambang Soegeng, Desa Metroyudan, Kec. Metroyudan, Kab. Magelang.
38.	Makassar	Jl. AP Pettarani Komp. Business Centre Ruko Jade No. 7, Makassar
39.	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 60 Malang
40.	Mataram	Jl. Toh Faisal, Kelurahan Bertais, Kecamatan Cakranegara, Kotamadya Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat (d/h Jl. Sandubaya No. 9, Sweta Mataram, Kelurahan Bertais, Kecamatan Cakranegara)
41.	Medan	Jl. Teuku Amir Hamzah Blok C-38 (d/h Jl. Riatur Raya).
42.	Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 21 AA Mojokerto
43.	Muara Bungo	Jl. Laisa No. 130 Rt:10, Rw: 04, Kelurahan Batang Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo
44.	Nias	Jl. Diponegoro No. 205, Kecamatan Gunung Sitoli, Nias, Sumatera Utara.
45.	Padang	Jl. Veteran No. 70, RT. 02/RW. 02, Kel. Padang Pasir, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat
46.	Painan	Jl. Prof. Dr. Hamka, Rawang, Kelurahan Painan Utara, Kabupaten Daerah Tingkat II Pesisir Selatan, Sumatera Barat
47.	Palembang	Jl. Mayor Salim Batubara No. 280 B, RT 004/RW1, Kel. 20 Ilir II, Kecamatan Kemuning (d/h Ilir Timur-I) Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan
48.	Palopo	Jl. Mannennungeng No. 11 C, Palopo.
49.	Palu	Jl. Basuki Rahmat No. 141, Palu
50.	Pangkal Pinang (Bangka)	Jl. Jend. Sudirman No. 6, Kel. Batin Tikal, Kec. Taman Sari Pangkal Pinang, Bangka.
51.	Pangkalan Bun	Jl. P. Diponegoro No. 7A RT. 11/ RW 01, Kel. Raja Kec. Arut Selatan, Pangkalan Bun.
52.	Pare-Pare	Jl. Bau Maseppe No. 127, Parepare.
53.	Pekalongan	Jl. Dr. Cipto No. 21, Pekalongan.
54.	Pekanbaru	Jl. Arengka/Arifin Achmad, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpon Damai, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.
55.	Pontianak	Komplek Ruko Sel Jawi No. 168B, Jl. HR. A. Rahman, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.
56.	Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 441, Probolinggo.
57.	Purwakarta	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 56, Purwakarta
58.	Rantau Prapat	Jl. Imam Bonjol No. 4B Simpang VI Rantau Prapat - Kab. Sumut.
59.	Rengat	Jl. AR Hakim No. 18.D, Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau
60.	Samarinda	Jl. AM. Sangaji (Ruko Belibis), Kel. Pelita, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda.
61.	Semarang	Jl. Thamrin 69A, RT 001, RW 004, Semarang.
62.	Serang	Jl. Raya Cilegon No. 3, Serang.
63.	Sidoarjo	Ruko Taman Tiara Regency Blok RK No. 3 Jl. Raya Pagerwojo – Sidoarjo.
64.	Sintang	Jl. MT. Haryono RT 13, RW IV, Kabupaten Sintang.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

No.	Cabang Branch	Alamat Address
65.	Solo	Jl. Ahmad Yani No. 173 Gilingan Banjarsari – Surakarta
66.	Solok	Jl. M. Yamin Pandan Ujung Kota, Solok.
67.	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5 Lr.Tanjung Perak, Sorong.
68.	Subang	Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06, Rt: 48 Rw: 13, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
69.	Sukabumi	Jl. Suryakencana No. 100, Kel. Cikole, Kec. Sukabumi Timur, Kota Sukabumi, Jawa Barat
70.	Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera, Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.
71.	Surabaya	Jl. Kombes Pol M Duryat 23 Surabaya.
72.	Tangerang	Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin Cikokol, Tangerang.
73.	Tanjung Pinang	Jl. Tugu Pahlawan No. 210 C, Tanjung Pinang, Kabupaten Kepulauan Riau.
74.	Tarakan	Jl. Diponegoro No. 38 Sebengkong, Tarakan.
75.	Tasikmalaya	Jl. Ir. H. Juanda No. 83, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
76.	Tebing Tinggi	Jl. Sudirman No. 363 F, Tebing Tinggi
77.	Tegal	Komplek Ruko Nirmala Estate No. 1A Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso 20, Tegal.
78.	Teluk Kuantan	Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT. 002/RW. 001, Desa Beringin Teluk, Kecamatan Kuantan.
79.	Tuban	Jl. Panglima Sudirman Timur No. 46A, Tuban.
80.	Yogyakarta	Jl. Adi Sucipto Km. 8 No. 333, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Berikut ini adalah rincian alamat 131 outlet yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2012:

The following is list of addresses of 131 outlets owned by the Company per December 31, 2012:

NO	Outlet Outlet	Alamat Address
DKI JAKARTA		
1.	MT Haryono	Wisma Indomobil 2 Lt. 5, Jl MT Haryono Kav 9, Cawang, Jakarta Timur
2.	MT Haryono R4	Wisma Indomobil 2 Lt. 6, Jl MT Haryono Kav 9, Cawang, Jakarta Timur
3.	Kelapa Gading R4	Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No.9, Kelapa Gading
4.	CV MT Haryono	Wisma Indomobil 2 Lt.6, Jl. MT. Haryono Kav 9, Jakarta Timur
5.	Puri Indah	Kompleks Perkantoran Daan Mogot Baru, Jl. Jumburan Blok 7B No: 6, Kalideres
BANTEN		
6.	Balaraja	Jl. Raya Serang Km. 24 Balaraja RT. 01/03
7.	Rangkas Bitung	Jl. Soekarno Hatta (By Pass), Kp Malang Nengah, Rt: 05, Rw: 11, Cijoro Lebak, Rangkas Bitung
8.	Tangerang R4	Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin Cikokol, Tangerang.
JAWA BARAT		
9.	Bandung R4	Jl. Cukang Jati No. 1/ Jl. Gatot Subroto No. 171, Bandung.
10.	Sumedang	Jl. Prabu Gajah Agung 310, Rt: 03, Rw: 07, Kel. Situ, Kec. Sumedang Utara
11.	Cimahi	Jl. Cihanjuang Komplek Duta Regency Blok A19, Kel. Cibabat, Kec.Cimahi Utara
12.	Cibiru	Jl. Raya Cinunuk-Cileunyi No.204 B Bandung
13.	Banjar	Jl. Tentara Pelajar No.403 Banjar

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

NO	Outlet Outlet	Alamat Address
14.	Patrol	Jl. Raya Patrol No.1C Rt: 04, Rw: 03, Kel. Patrol, Kabupaten Indramayu
15.	Cianjur	Jl. Ir. H. Juanda No: 53 B Selakopi, Rt: 003, Rw: 013, Pamoyanan, Cianjur
16.	Pelabuhan Ratu	Jl. Kampung Cangehgar RT.002 RW.003 Desa Pelabuhan Ratu, Kec.Pelabuhan Ratu Kab.Sukabumi
17.	Majalengka	Jl. Raya Tonjong Jatiwangi No.17 Majalengka 45414
18.	Cileungsi	Jl.Raya Narogong Km 21 (Ruko Cileungsi Hijau Blok A17), Cileungsi.
JAWA TENGAH		
19.	Salatiga	Jl. Imam Bonjol No. 31 A Salatiga
20.	Kendal	Jl. Sukarno - Hatta No.426, Bugangin, Kendal
21.	Purwokerto	Jl. Masjid No.22, Purwokerto
JAWA TIMUR I		
22.	Surabaya R4	Jl. Kombes. Pol. M. Duryatt No. 23, Surabaya
23.	Surabaya Darmo	Jl. Raya Darmo Permai 3, Ruko Plasa Segidelapan Blok A – 828, Surabaya
24.	Bojonegoro	Jl. Untung Suropati No. 91, Bojonegoro
25.	Lamongan	Pertokoan Kalitotik Kav. 27, Jl. Jaksa Agung Suprpto – Lamongan
26.	Magetan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.4, Magetan
27.	Pare	Ruko Surya Kediri Mandiri Blok C - 3 Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa - Pare Kediri
28.	Kertosono	Ruko Kudu Permai No.06, Jl. Supriyadi, Kertosono
JAWA TIMUR II		
29.	Lumajang	Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 3, Tompokersan, Lumajang
30.	Pandaan	Kompleks Ruko Laksana Plaza Blok A No. 3 Jl. Jogosari Pandaan – Pasuruan (Samping BCA Pandaan)
31.	Kepanjen	Ruko Kepanjen Center, Jl. Ahmad Yani No: 8/ B1, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
32.	Jember	Ruko Bumi Kaliwates Kav 9, Jl. Nusantara, Kaliwates, Jember
33.	Jajag	Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret), Kel. Jajag, Kec. Banyuwangi
34.	Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51, Trenggalek
35.	Tulungagung	Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2, Rt: 01, Rw: 01, Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru – Tulungagung
BALI - NUSA TENGGARA		
36.	Tabanan	Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak (Sebelah Bumi Mas Elektronik) Tabanan
37.	Singaraja	Jl. Udayana No. 1 Barat, Singaraja.
38.	Lombok Timur	Jl.Selaparang No.7 Gelang (Depan SMU 2 Selong), Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur.
39.	Soe	Jl. Soeharto No. 21 Rt. 06/Rw. 001, Kel.Taubneno, Kec. Kota Soe, Kab TTS - NTT.
40.	Maumere	Jl. Nong Meak Rt.001/Rw.003, Kel. Kabor, Kec. Alok, Kab. Sikka 86113
41.	Alor	Jl. Sutoyo No. 15, Rt. 002, Rw: 04, Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara , Kab Alor. NTT
42.	Ende	Jl. Kelimutu No. 54., Ende
43.	Ruteng	Jl. Yos Sudarso No. 4, Kelurahan Mbaumu, Kecamatan Langke Rombong, Kabupaten Manggarai, Propinsi Nusa Tenggara Timur.
44.	Kefa	Jl. El Tari Km. 2, Kefamenanu
SUMATERA UTARA		
45.	Penyabungan	Jl. William Iskandar, Sipolu-polu, Penyabungan
46.	Natal dan sinunukan	Jl. Lintas Pantai Barat No. 7, Desa Panggautan Natal (Dealer Mitra Prima Motor)

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

NO	Outlet Outlet	Alamat Address
47.	Siborong - Borong	Jl. Merdeka No.41, Siborong-borong, Tapanuli Utara, Sumut
48.	Sibolga	Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa, Sibolga – Sumut
49.	Padang Sidempuan	Jl. Jend.Sudirman / Serma Liong Kosong No. 28G, Kel.WEK II, Kec.Padang Sidempuan Utara
BANGKA		
50.	Manggar	Jl. Jenderal Sudirman BP.5 No.53, Manggar – Belitung Timur
51.	Muntok	Jl. Jenderal Chairman No. 90, Kel. Tanjung, Kec. Muntok, Kab. Bangka Barat, Bangka Belitung
52.	Toboali	Jl. Jenderal Sudirman No. 45, Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Bangka Belitung
53.	Sungai Liat	Jl. Mayor Muhidin No. 228 C, Kel. Kudai Utara, Kec. Sungai Liat, Bangka Belitung
SUMATERA BARAT		
54.	Payakumbuh	Jl. Ahmad Yani Rt.03/Rw.01, Kel. Labuh Basilang, Kec. Payakumbuh Barat, Kab. Kota Payakumbuh
55.	Tapan	Suzuki Tapan - Jl. Raya Tapan Bengkulu No.63 Kecamatan BAB Tapan
56.	Tapus	Jl Nusantara Pasar Inpres Tapus (Pasaman Timur)
57.	Simpang Empat	Jl. Raya Manggopoh Batang Toman Simpang Empat (Pasaman Barat)
58.	Sangir	Jl. Raya Durian Tarung (Samping Tiara Bangunan), Lubuk Gadang, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan
59.	Batusangkar	Jl. A Yani No. 479 C, Pincuran Tujuh, Lima Kaum, Batusangkar
60.	Bukittinggi	Jl Sutan Syahrir No 41 B Simpang, Kel. Tarok Dipo, Kec.Guguk Panjang, Kota Bukittinggi
RIAU		
61.	Ujung Batu	Jl. Jend Sudirman No. 425 (sebelah BRI - Unit Ujung Batu), Kel.Ujung Batu, Kec.Ujung Batu, Propinsi Riau
62.	Lipat Kain	Jl. Subrantas Raya Rt.01/Rw.02, Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar. Riau
63.	Bengkalis	Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44, Bengkalis
64.	Bagan Batu	Jl. Jend. Ahmad Yani/Suka Rukun, Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Propinsi Riau.
65.	Ujung Tanjung	Dealer Suzuki PT.Duta Expo Jl. Lintas Ujung Tanjung - Bagan Siapi-api, Riau
66.	Pasir Pangarayan	Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A - Pasir Pangarayan
67.	Dumai	Jl. Hasanuddin / Ombak Gang Makmur No.2, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Barat, Kab. Dumai
68.	Bangkinang	JL. D.I. Panjaitan No.33, Bangkinang
69.	Air Molek-Peranap	Jl. Jend. Sudirman No.23 (Depan Masjid Al Muslimin), Kel. Tanjung Gading, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu
70.	Belilas	Jl. Lintas Timur Rt.11/Rw.07,Pangkalan Kasai, Belilas
71.	Tembilahan	Jl. Kartini no. 32 C, Tembilahan
BATAM		
72.	Tanjung Uban	Jl.Taman Sari No.8, Rt:05/Rw.03, Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan
73.	Karimun	Jl. Jend. Ahmad Yani RT.01/RW.03 No.8 Tanjung Balai (Samping Bank BNI 46), Karimun
JAMBI		
74.	Muara Bulian	Jl. Gajah Mada, RT 04/RW 01, Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari
75.	Tempino	Jl. Jambi - Palembang Km. 26, Ds Nagasari, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi
76.	Kerinci	Jl. RE.Martadinata, Kel. Pondok Tinggi, Kec. Sungai Penuh, Kab. Kerinci (Samping Kantor Pegadaian Kerinci)
77.	Tebo	Jl. Pahlawan RT 01/RW 05, Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo
78.	Kuala Tungkal	Jl. Pahlawan Hamid (Depan Masjid Taqwa), Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjab Barat
79.	Muara Sabak	Jl. Bhayangkara, RtT 01, Kel. Talang Babat, Kec. Ma. Sabak Barat, Kab. Tanjab Timur (Samping Polres Tanjabtim)

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

NO	Outlet Outlet	Alamat Address
80.	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km 02 RT 01, Kel. Aur Gading, Kec. Sarolangun (Depan Hotel King)
81.	Merlung	Jl. Puskesmas RT 06, Desa Pijoan Baru, Tebing Tinggi, Kab. Tanjung Jabung Barat
82.	Kuamang kuning	Jl. Batang Hari, RT 35/RW 07, Kel. Purwasari Kuamang Kuning 1 SPA, Kec. Pelepat Ilir, Kab. Bungo
LAMPUNG		
83.	Pringsewu	Jl. Ahmad Yani 103 C, Pringsewu, Tanggamus
84.	Way Jepara	Jl. Raya Pasar Way Jepara, Kec. Way Jepara, Lampung Timur
85.	Kalianda	Jl. Raya Jalur Dua Masjid Agung, Way Urang, Kalianda, Lampung Selatan
86.	Tulangbawang	Jl. Lintas Timur Simpang V No. 21, Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Tulang Bawang
87.	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, Kel. Kelapa 7, Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara
88.	Way Kanan	Jl. Negara No.33 RT 01/RW 01, Kel. Tiuh Balak Pasar, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan
89.	Rumbia	Dusun 2 RT 004/RW 004, Desa Reno Basuki, Kec. Rumbia, Kab. Lampung Tengah.
90.	Daya Murni	Jl. Ratu Pengadilan No.292, Daya Murni, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat
91.	Liwa	Jl. Raden Intan Lingkar SK Menanti RT 01/RW 01, Pasar Liwa Balik Bukit, Lampung Barat
KALIMANTAN BARAT		
92.	Singkawang	Jl. Yohana Godang No. 8, RT 53/RW XII, Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kab. Singkawang
93.	Sanggau	Jl. Jenderal A. Yani, RT 02/RW 01 (Depan Telkom Sanggau), Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau
94.	Mempawah	Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B, RT 05/RW 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak.
95.	Nanga Pinoh	Jl. Propinsi KM 1, Sidomulyo, Nanga Pinoh, Melawi
96.	Sekadau	Jl. Raya Sekadau Sintang No. 045, RT 001/ RW 001, Mungguk, Sekadau
97.	Ngabang	Jl. Raya Jurusan Landak, Dusun Pulau Bendu (Depan Masjid Jami Baiturrahman), RtT 007, RW 003, Desa Hilir Tengah, Kec. Ngabang
98.	Sandai	Jl. Pangeran Jainudin Sandai Kanan, Rt 21/ RW 11, Kel. Sandai Kanan, Kec. Sanda
99.	Nanga Tayap	Jl. A. Yani No.37, RT 01/RW 01, Kel. Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap, Kab. Ketapang. (ikut dealer Astra)
100.	Kendawangan	Jl. Pangeran Adi No. 72 Komplek Pasar Kendawangan, Rt: 01, Rw: 01, Kendawangan, Ketapang (ikut Dealer Unggul Motor)
101.	Tumbang Titi	Jl. Dermala Merial No: 13, RT 06/RW 03, Kel. Tumbang Titi, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang
KALIMANTAN SELATAN		
102.	Barabai	Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai, RT 008/ RW 003, Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
103.	Pelaihari	Jl. H. Boejasin RT 21/RW 06, Pelaihari, Kalimantan Selatan
104.	Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM 2.8 No.8A, RT 005/RW 013, Langkai, Pahandut, Palangkaraya
KALIMANTAN TENGAH		
105.	Pangkalan Banteng	Jl. Ahmad Yani Km. 67, RT 023/RW 004, Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng
106.	Sukamara	Jl. Tjilik Riwayat Km 3.5, RT 009/RW 003, Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kab. Sukamara
107.	Lamandau	Jl. Melati Simpang Batu Batanggui, Ruko No. 4, RT 11B, Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik, Kab. Lamandau
108.	Sampit	Jl. HM. Arsyad No 118, RT 18/RW 007, Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

NO	Outlet Outlet	Alamat Address
KALIMANTAN TIMUR		
109.	Bontang	Jl. MT Haryono No. 19, RT 005, Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang), Kab. Bontang
110.	Sangatta	Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35, Kel. Teluk Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur
111.	Tanah Grogot	Jl. Pangeran Mentrri No. 50 RT 003/RW 04, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser
112.	Petung	Jl. Propinsi Petung KM 18 RT 10/RW 04, Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara
113.	Berau	Jl. SM Aminuddin RT 12 No. 001, Kel. Bugis, Kec. Tanjung Redeb, Kab Berau
GORONTALO		
114.	Marisa	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bulalo, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato
115.	Isimu	Jl. Trans Sulawesi Komplek SPBU, Kel. Isimu Raya, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
116.	Kotamobagu	Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolaing, Kec. Kotamobagu Barat, Kab. Kotamobagu
SULAWESI UTARA		
117.	TOMOHON	Jl. Babe Palar Lingkungan II, Kel. Matani III, Kec. Tomohon Tengah. Kota Tomohon
118.	Airmadidi	Desa Kawiley Jaga VII, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara
119.	Manado	Ruko Marina Plaza Blok B 34, Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado
SULAWESI TENGAH		
120.	Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 28, Kel. Bantaya, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong
121.	Luwuk Banggai	I. R.A. Kartini No.03, RT 01/RW 002, Kel. Karaton, Kec. Luwuk, Kab. Banggai
122.	Ampana	Jl. Kerapu Lrg. Golden RtT 001/RW 006, Kel. Uentanaga Bawah, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una
123.	Topoyo	Jl. Poros Topoyo, Palu
SULAWESI SELATAN		
124.	Mamuju	Jl. Emmy Saelan No.7, Binanga, Mamuju
125.	Sengkang	Jl. Andi Ninnong No. 39, Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kab. Wajo Sengkang
126.	Polewali Mandar	Jl. Muh. Yamin No.43, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar
127.	Mangku Tanah	Jl. Trans Sulawesi, Dsn. Kawarasan 2, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur
SULAWESI TENGGARA		
128.	Kolaka	Jl. Pancasila No. 35, Kel. Latambaga, Kec. Latambaga, Kab. Kolaka
129.	Bau-Bau	Jl. Kapitalau No.14, Kel. Wale, Kec. Wolio (Depan Plaza Umna Wolio), Kab. Buton, Kota Bau-Bau
130.	Raha	Jl. S Sukowati No.12 Raha, RT 01/RW 02, Kel. Butung Butung, Kec. Kotabu, Kab. Muna
131.	Lasusua	Jl. Tomadina No. 6, Lasusua, Kolaka Utara
132.	Wanci	Jl. Jenderal Sudirman (Depan Kompleks Pasar Pagi), Kel. Pongo, Kec Wangi-Wangi, Kab Wakatobi

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Total aset Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp4.628 miliar, meningkat Rp849 miliar dibanding total aset pada tahun 2011 sebesar Rp3.779 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang sewa pembiayaan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan yakni kendaraan komersial dan alat berat yang dibiayai dengan skema sewa pembiayaan.

The total assets of the Company in 2012 was Rp4.628 billion, increasing by Rp849 billion compared to the total assets in 2011 which was Rp3.779 billion. This increase is mainly caused by the increase in lease receivable in line with the Company's policy to diversify its financing products, namely commercial vehicles and heavy equipment financed with financial lease scheme.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Total aset 2012

↑ Rp849 miliar

Laba 2012

↑ Rp19,527 miliar

Pendapatan komprehensif 2012

↑ Rp1,467 miliar



Bank Indonesia memandang bahwa tingkat suku bunga bank masih konsisten dengan tekanan inflasi yang rendah dan terkendali sesuai dengan sasaran inflasi tahun 2012 dan 2013, yaitu 4,5% plus/minus 1%. Di sisi lain, Bank Indonesia terus mewaspadai melemahnya perekonomian global yang berdampak pada melambatnya ekspor di tengah tingginya impor sejalan dengan kuatnya permintaan domestik. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia terus memperkuat pengelolaan nilai tukar dengan dukungan langkah-langkah operasi moneter dan pendalaman pasar valas dalam rangka menjaga agar penyesuaian keseimbangan eksternal berjalan secara teratur. Dengan langkah-langkah kebijakan tersebut, tekanan neraca pembayaran diperkirakan kembali berkurang dalam paruh kedua tahun 2012.

Bank Indonesia juga memperkirakan bahwa Industri lembaga pembiayaan masih cukup stabil jika dinilai dari terjaganya rasio kredit bermasalah (NPL/*Non Performing Loan*) gross di bawah 5%. Sementara itu, intermediasi perbankan juga terus membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit yang hingga Februari 2013 mencapai 23,4% (yoy). Kredit investasi tumbuh cukup tinggi, sebesar 25,4% (yoy), sementara kredit konsumsi tumbuh 20,3% (yoy) dan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perekonomian.

Bank Indonesia views that the interest rate stays consistent with a low and controlled inflation rate in accordance with the inflation target of 2012 and 2013 which is 4,5% plus/minus 1%. Besides, Bank Indonesia is consistently aware of the slump of global economic, which turns the export slow amidst the strong domestic demand. In line Bank Indonesia consistently enforces the management of exchange rate with the support of monetary operations steps and deeper understanding of foreign exchange market in order to maintain the regular adjustment of external balance. With these policies, the pressure of balance of payments is expected to decrease in the second half of 2012.

Bank Indonesia predicts that financing institution industry is relatively stable from the sustained non performing loan ratio (NPL) gross below 5%. Meanwhile, intermediary function of banking continues to improve, reflected in the growth of credit until February 2013 at 23,4% (yoy). The investment credit grows with a relatively high rate at 25,4% (yoy), while the consumption credit was at 20,3% (yoy), and they are expected to improve the economic capacity.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Usaha Perseroan adalah melakukan pembiayaan atas kendaraan di beberapa wilayah di Indonesia, untuk itu tinjauan operasi per segmen usaha Perseroan disajikan dalam bentuk geografis sebagai bentuk primer pelaporan.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The business activity of the Company is conducting the financing of vehicles in some areas in Indonesia, due to that the operational review per business segment of the Company is stated in a geographic form as the primary form of the report.

The segment information according to the geographic area is as listed below:

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

2012	Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto	
Pendapatan	259.182	224.889	215.135	83.288	61.478	843.972	Revenue
Total Beban	239.620	189.749	206.094	69.632	53.368	758.463	Expenses
Hasil Segmen	19.561	35.140	9.041	13.656	8.111	85.509	Segment Result
Total Aset Segmen	2.343.662	1.079.100	720.367	234.366	227.089	4.604.583	Total Segment Asset
Total Aset Tetap	12.572	1.575	3.401	558	782	18.887	Total Fixed Asset

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

2011	Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto	
Pendapatan	202.593	210.391	229.800	87.492	55.179	785.455	Revenue
Total Beban	200.342	200.012	201.960	64.822	49.802	716.937	Expenses
Hasil Segmen	2.250	10.379	27.841	22.671	5.377	68.518	Segment Result
Total Aset Segmen	1.513.325	957.236	792.916	286.093	214.984	3.764.554	Total Segment Asset
Total Aset Tetap	6.491	4.094	4.062	1.212	452	16.312	Total Fixed Asset

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset

ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Assets

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

Aset	2012	2011	Assets
Total Kas dan Setara Kas	223.398	313.084	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen	2.964.037	3.191.098	Consumer Financing Receivables
Investasi Sewa Neto	1.306.360	162.376	Net Investment in Financing Leases
Aset Tetap	47.056	42.722	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	41.514	37.258	Other Assets
TOTAL ASET	4.628.011	3.778.538	TOTAL ASSETS

Total aset Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp4.628 miliar, meningkat Rp849 miliar dibanding total aset pada tahun 2011 sebesar Rp3.779 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang sewa pembiayaan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan yakni kendaraan komersial dan alat berat yang dibiayai dengan skema sewa pembiayaan.

The total assets of the Company in 2012 was Rp4.628 billion, increasing Rp849 billion compared to the total assets in 2011 which was Rp3.779 billion. The number of assets is mostly influenced by the receivables of the financing process for the customers. This increase is mainly caused by the increase in lease receivable in line with the Company's policy to diversify its financing products, namely commercial vehicles and heavy equipment financed with financial lease scheme.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

Liabilitas	2012	2011	Liabilities
Utang Bank - Pihak Ketiga	1.175.458	1.123.189	Bank Loans - Third Parties
Total Utang Lain-Lain	141.825	440.838	Total Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	7.356	5.419	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi - Neto	2.219.184	1.200.009	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif - Neto	20	1.008	Derivatives Payable - Net
TOTAL LIABILITAS	3.599.807	2.793.150	TOTAL LIABILITIES

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Total liabilitas perseroan tahun 2012 adalah sebesar Rp3.600 miliar, meningkat Rp807 miliar dari total liabilitas tahun 2011 sebesar Rp2.793 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendanaan melalui instrumen obligasi sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

The total liabilities of the Company in 2012 was Rp3.600 billion, increasing Rp807 billion from the total liabilities in 2011 which was Rp2.793 billion. This increase is mainly resulted from the increase in finance through bond instrument as one of the Company's strategies in diversifying financial sources.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

Ekuitas	2012	2011	Equity
Modal Saham	600.000	600.000	Share Capital
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	1.311	-687	Cash flow Hedging Reserves
Saldo Laba			Retained earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.100	1.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	425.793	385.075	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.028.203	985.388	Equity - Net

Total ekuitas tahun 2012 adalah sebesar Rp1.028 miliar naik Rp43 miliar dari total ekuitas tahun 2011 sebesar Rp985 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditahan seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2012.

The total equities in 2012 was Rp1.028 billion, increasing Rp43 billion from the total equities in 2011, which was Rp985 billion. This increase is caused by the increase in retained earnings in line with the increase in the current profit for 2012.

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

Laba (Rugi) Komprehensif	2012	2011	Comprehensive Income
Total Pendapatan	843.972	785.455	Total Income
Total Beban	758.463	716.937	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	85.509	68.518	Income Before Tax Expense
Beban Pajak - Neto	14.691	14.646	Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	70.817	53.871	Income for the Year
Pendapatan (beban) komprehensif lain:			Other Comprehensive Income (Expense):
Lindung nilai arus kas - neto	1.998	-531	Cash flow hedging - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	72.816	53.341	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2012 Perseroan memperoleh pendapatan komprehensif lain sebesar Rp1,998 miliar, meningkat sebesar Rp1,467 miliar dari pendapatan komprehensif lain tahun 2011. Peningkatan pendapatan komprehensif lain disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari transaksi lindung nilai (derivatif).

In 2012, the Company received other comprehensive revenue at Rp1,998 billion. It increased by Rp1,467 billion from that of 2011. The increase in other comprehensive revenue was principally due to the increase in revenue from hedging transaction (derivative).

Pada tahun 2012 Perseroan memperoleh laba sebesar Rp72,816 miliar, meningkat Rp19,527 miliar dari perolehan laba tahun 2011 sebesar Rp53,341 miliar. Peningkatan laba komprehensif disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2012 seiring dengan peningkatan transaksi pembiayaan Perseroan.

In 2012, the Company gained profit of Rp72,186 billion; an increase of Rp19,527 billion from that of 2011 at Rp53,341 billion. The increase in comprehensive profit was due to the increase in revenue gained by the Company in 2012, in line with the increase in the Company's financing transaction.

Arus Kas

dalam jutaan rupiah | in million Rupiah

Keterangan	2012	2011	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(848.421)	(953.828)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(15.108)	(13.534)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	773.843	1.245.207	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas	(89.686)	277.844	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	313.084	35.239	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	223.397	313.084	Cash and Cash Equivalents at End of Year
TOTAL KAS	223.397	313.084	TOTAL CASH

Total kas tahun 2012 adalah sebesar Rp223 miliar mengalami penurunan sebesar Rp90 miliar dari total kas tahun 2011 sebesar Rp313 miliar. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan seiring dengan peningkatan pembayaran hutang obligasi dan pelunasan hutang bank. Disamping itu, menurunnya total kas di tahun 2012 juga dipengaruhi oleh meningkatnya pengeluaran kas untuk aktivitas operasi khususnya untuk aktivitas pembiayaan.

The total cash in 2012 was Rp223 billion, decreasing Rp90 billion from the total cash in 2011 which was Rp313 billion. This decrease was due to the decrease in net cash gained from financing activities, in line with the increase in the payment of bonds payable and servicing of bank loan. The decrease in total cash in 2012 was also due to the increase in cash receipt for operational activities, particularly for financing activities.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tahun 2012, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dapat dikatakan cukup baik. Meskipun tingkat Debt to Equity Ratio (DER) meningkat dari tahun lalu dari sebesar 2.83x menjadi 3.50x, namun rasio tersebut masih jauh dibawah ketentuan dari OJK sebesar 10x untuk perusahaan pembiayaan. Peningkatan DER disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah hutang obligasi seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk mendukung target pelepasan pembiayaan di tahun 2012.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2012, tingkat Non Performing Loan (NPL) diatas 90 hari sebesar 1.18% atau mengalami peningkatan sebesar 0.25% dibandingkan tahun lalu sebesar 0.93%. Meskipun tingkat NPL mengalami peningkatan sebagai akibat dari melemahnya harga komoditas dan batu bara di tahun 2012 yang berimbas pada cash flow konsumen khususnya di segmen pembiayaan alat berat, namun Perseroan dapat mengantisipasi dengan membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Selain mengandalkan modal sendiri, Perseroan juga mengandalkan hutang atau pinjaman dari bank dan hutang obligasi. Hutang yang diperoleh Perusahaan mayoritas adalah hutang jangka panjang. Hal ini disesuaikan dengan tenor pinjaman yang diberikan kepada konsumen agar tidak terjadi permasalahan pada arus kas perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2012, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPACITY TO PAY DEBTS

In 2012, the Company's solvency level was relatively good. Despite the increased debt to equity ratio (DER) from, 2.83x to 3.50x, the ratio was far from the provision set by OJK, that was at 10x set for financing company. The increase of DER was principally due to the increase in bond payables, in line with the increase in financing needs to support the target of released financing in 2012.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2012, the Non Performing Loan rate (NPL) above 90 days is at 1.18% or increased by 0.25% compared to that of 2011 at 0.93%. Despite the increase of NPL due to the slump in commodity and coal price in 2012 affecting the consumer's cash flow, particularly in the heavy equipment financing segment, the Company can anticipate by setting allowance for impairment losses on receivables.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Besides the Company's equity, the Company also depends on loan or bank loan and bond payables. Loans made by the Company is mostly long term loans. This is adjusted with the tenure of loans given to the consumers to avoid problems in the Company's cash flows.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2012, the Company did not own any material ties for the investment of Capital Goods.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 13 Maret 2013 pemegang saham Perseroan telah menyetujui penjualan/pengalihan saham seluruhnya milik PT Indomobil Sukses International Tbk dalam Perseroan sebanyak 599.250 saham kepada PT Indomobil Multi Jasa. Perubahan ini merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Finance Indonesia No. 289 tanggal 21 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. di Jakarta. Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION EVENTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANTS' REPORT

On March 13, 2013, the Company's shareholders has approved the sales/acquisition of total shares owned by PT Indomobil Sukses International Tbk of 599.250 shares to PT Indomobil Multi Jasa. The change is in accordance with Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia No. 289 dated March 21, 2013, prepared and presented before Notary Muhammad Kholid Artha, S.H. in Jakarta. Therefore, capital structure and composition of share ownership of the Company is as follows:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 Per Saham / Nominal Value Rp1.000.000,00 per share		Persentase / Percentage (%)
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal(Rp) / Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital :			
PT INDOMOBIL MULTI JASA	599.250	599.250.000.000	99,88
PT IMG SEJAHTERA LANGGENG	750	750.000.000	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total of Issued and Fully Paid-Up Capital	600.000	600.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Share in Portepel	1.400.000	1.400.000.000.000	

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KE DEPAN

Perseroan memproyeksikan total penjualan mobil nasional akan mengalami peningkatan di tahun 2013 dengan asumsi bahwa tidak ada kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan dikeluarkannya jenis mobil murah dan ramah lingkungan (*Low Cost Green Car*) di tahun 2013.

Dari segmen sepeda motor, Perseroan memproyeksikan penjualan motor nasional di tahun 2013 akan mengalami sedikit penurunan. Hal yang paling berpengaruh adalah

BUSINESS OUTLOOK AND FUTURE PROJECTION

The Company projects the total national car sales would increase in 2013 with assumptions that there will be no increase in fuel prices and the introduction of low cost green car in 2013.

From motorcycles aspect, the Company projects the national motorcycles sales will slightly decrease. The most influential thing is the regulation of down payment which is viewed as

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

peraturan tentang uang muka yang dinilai memberatkan industri sepeda motor sejak pertengahan tahun lalu.

Di sisi kendaraan komersial, Perseroan melihat bahwa dengan pertumbuhan ekonomi yang masih positif maka potensi pembiayaan untuk kendaraan komersial akan tetap meningkat. Sementara itu, penjualan alat berat di tahun 2013 diprediksi akan stagnan. Industri perkebunan dan pembangunan infrastruktur diperkirakan akan meningkatkan kontribusi untuk permintaan akan alat berat.

Berdasarkan kondisi ekonomi makro yang terjadi, tahun 2013 Perseroan menargetkan tingkat pertumbuhan pembiayaan baru antara 15-20% dari tahun sebelumnya.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Realisasi pembiayaan di tahun 2012 mencapai sebesar Rp 3,5 triliun atau mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2012. Dari jumlah yang dicapai tersebut, untuk jenis kendaraan motor, mobil, kendaraan komersial dan alat berat masing-masing berkontribusi sebesar 29%, 23%, 19%, dan 29%. Realisasi pembiayaan ini meningkat Rp234 miliar atau sebesar 7,2% dibandingkan tahun 2011.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Untuk tetap dapat meningkatkan kegiatan pemasaran, Perseroan memberikan bunga pembiayaan yang kompetitif serta pelayanan konsumen yang cepat dan memuaskan, selain itu Perseroan juga melakukan pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para dealer melalui partisipasi pameran bersama, program paket promosi bersama, transfer knowledge dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan kepada tenaga pemasaran dealer secara cuma-cuma.

a hurdle of the motorcycles industry since the middle of the previous year.

On commercial vehicles sector, the Company sees the positive growth of economy, therefore the financing potential for commercial vehicles will increase. However, the sales of heavy equipment in 2013 are predicted to be stagnant. The industry of plantation and infrastructure development are predicted to increase the contribution to the demand of heavy equipment.

Based on the macroeconomy condition, the Company targets a growth in new financing for 15-20% from the previous years.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL REVENUE

Realization of financing in 2012 reached Rp3.5 trillion or 100% of 2012 target. From that amount, motorcycle, car, commercial vehicle and heavy equipment each contributes 29%, 23%, 19%, and 29%. Realization of financing increasing Rp234 billion or 7.2% compared to 2011.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In order to improve marketing activities, the Company provides financing at competitive rates and fast customer service and satisfaction. The Company also conducts a mutually beneficial relationship with its dealers through participation in joint exhibitions, programs and joint promotion packages programs, transfer of knowledge through the provision of administrative system and variety of free of charge sales force training to the dealer.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset industri pembiayaan per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 341,774 triliun sedangkan total aset yang dimiliki perseroan per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4,628 triliun sehingga pangsa pasar Perseroan terhadap industri adalah sebesar 1,35%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, total dividen yang dibayarkan oleh Perseroan per tahunnya kepada pemegang saham tidak pernah melebihi 50% dari laba bersih Perseroan yang diperoleh di tahun berjalan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 11 Mei 2012 Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2012 sebesar Rp 1,3 triliun. Keseluruhan dana telah digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor. Sisa dana hasil emisi obligasi per 31 Desember 2012 adalah nihil. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi selama tahun 2012 telah disampaikan Perseroan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No LGL/585/IMFI/VII/12 tanggal 9 Juli 2012, LGL/800/IMFI/X/12 tanggal 9 Oktober 2012 dan LGL/049/IMFI/I/13 tanggal 9 Januari 2013.

INFORMASI MATERIAL

Sepanjang tahun 2012 tidak ada informasi material yang dapat diberikan.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI TERHADAP PERSEROAN

Peraturan Minimum Uang Muka Pembiayaan Konsumen Pada Perusahaan Pembiayaan (Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 43/PMK.010/2012)

PMK ini berlaku efektif 15 Juni 2012 dan mengatur uang

Market Share

Based on the data from the Financial Services Authority (OJK), the total assets of the financing industry, by December 31, 2012 amounted to Rp 341.774 trillion, while the total assets of the Company by December 31, 2012 amounted to Rp 4.628 trillion, thus the market share of the Company compared to the industry is 1.35%.

DIVIDEND POLICY

From 2006 to 2012, total dividends paid by the Company to its shareholders per annum was never exceeded 50% of the net profit earned in the current year.

FUND UTILIZATION FROM PUBLIC OFFERING

On May 11, 2012, the Company received fund from Continuous Bond I of Public Offering Phase I Year 2012 at Rp1,3 trillion. The fund had been totally utilized for working capital for motorcycle financing. The rest of the bond emission fund as of December 31, 2012 was zero. The report of Realization of Fund Utilization from Bond Public Offering in 2012 had been submitted by the Company to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. No LGL/585/IMFI/VII/12 dated July 9, 2012, LGL/800/IMFI/X/12 dated October 9, 2012 and LGL/049/IMFI/I/13 dated January 9, 2013.

MATERIAL INFORMATION

Throughout 2012, there had been no material information to be distributed.

IMPACT OF POLICY CHANGES ON THE COMPANY

Regulation of Minimum Obligation of Consumer Financing for Financing Company (Regulation of Minister of Finance (PMK) Number 43/PMK.010/2012)

This PMK is effective since June 15, 2012 and regulates credit

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

muka kredit pembiayaan konsumen untuk:

- Kendaraan bermotor roda dua minimal 20% dari harga jual kendaraan
- Kendaraan bermotor roda empat yang digunakan untuk tujuan produktif minimal 20% dari harga jual kendaraan
- Kendaraan bermotor roda empat yang digunakan untuk tujuan non-produktif minimal 25% dari harga jual kendaraan

Bagi Perseroan yang melakukan empat produk pembiayaan yakni motor, kendaraan penumpang, kendaraan komersial dan alat berat maka dampak peraturan ini bagi Perseroan lebih kepada penurunan jumlah pembiayaan sepeda motor dimana konsumen di segmen motor memiliki kemampuan bayar uang muka yang lebih rendah dibandingkan segmen lainnya. Untuk kendaraan penumpang, saat ini Perseroan fokus kepada pembiayaan merek Nissan. Berdasarkan data historis untuk pembiayaan merek Nissan, rata-rata uang muka yang dibayar konsumen berkisar 30% dari harga jual kendaraan sehingga aturan minimal uang muka sebesar 25% untuk kendaraan penumpang tidak menjadi kendala bagi Perseroan.

Sedangkan untuk kendaraan komersial, ketentuan uang muka minimal sebesar 20% juga tidak menjadi kendala bagi Perseroan karena sudah sesuai dengan ketentuan minimal uang muka yang diterapkan oleh Perseroan.

Secara keseluruhan PMK No 43/PMK.010/2012 ini tidak berimbas kepada penurunan total pembiayaan yang dilakukan Perseroan di tahun 2012 karena penurunan hanya terjadi di segmen motor yang mengalami penurunan sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di segmen kendaraan penumpang, kendaraan komersial dan alat berat masing-masing mengalami peningkatan pembiayaan sebesar 51%, 81% dan 35%.

Peraturan Pendaftaran Fidusia

(Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 130/PMK.010/2012))

Peraturan ini berlaku efektif 7 Oktober 2012 dan mengatur

obligation of consumer financing for:

- Two-wheel motorcycle at the minimum of 20% of the selling price.
- Four-wheel motorcycle for productivity purpose at the minimum of 20% of the selling price.
- Four-wheel motorcycle for non-productivity purpose at the minimum of 25% of the selling price.

For the Company which operating in four financing products such as motor, passenger car, commercial and heavy equipment vehicles, this regulation significantly affect the Company on the decrease of motor financing. This will make the consumers in motor segment have lower payment obligation capacity compared to other segments. For passenger cars, the Company currently focuses on financing for Nissan. Based on historical data for Nissan financing, the average obligation paid by the consumers was at 30% of the vehicle's selling prices. In consequence, regulation of minimum obligation of 25% for passenger cars does not significantly affect the Company's operation.

For commercial vehicles, regulation of minimum obligation of 20% also does not significantly affect the Company's operation as it has met the minimum provision of obligation set by the Company.

In general, PMK No. 43/PMK.010/2012 does not affect the decrease of total financing of the Company in 2012. The decrease was in motor segment at 36% compared to that of 2011. For the passenger car segment, commercial, and heavy equipment vehicles, the financing increased by 51%, 81%, and 35% respectively.

Regulation of Fiducia Registration

(Regulation of Minister of Finance (PMK) Number 130/PMK.010/2012)

This regulation was effective since October 7, 2012. This

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

tentang pendaftaran jaminan fidusia bagi perusahaan pembiayaan yang melakukan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan pembebanan jaminan fidusia dimana perusahaan pembiayaan yang melakukan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan pembebanan jaminan fidusia diwajibkan mendaftarkan jaminan fidusia dimaksud pada Kantor Pendaftaran Fidusia sesuai UU yang mengatur mengenai jaminan fidusia.

Perusahaan pembiayaan wajib mendaftarkan jaminan fidusia pada Kantor Pendaftaran Fidusia paling lama 30 hari kalender terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan konsumen.

Perusahaan pembiayaan dilarang melakukan penarikan benda jaminan fidusia berupa kendaraan bermotor jika Kantor Pendaftaran Fidusia belum menerbitkan sertifikat jaminan fidusia dan menyerahkannya kepada perusahaan pembiayaan.

Dampak positif dari peraturan ini adalah memberikan kepastian hukum bagi perusahaan pembiayaan dan konsumen sehubungan dengan penyerahan hak milik atas kendaraan bermotor dari konsumen secara kepercayaan (fidusia) kepada perusahaan pembiayaan.

Di sisi lainnya kewajiban pendaftaran ini pada akhirnya menimbulkan kenaikan biaya administrasi yang dibebankan Perseroan kepada konsumen sehingga berdampak kepada penurunan volume pembiayaan sepeda motor karena jumlah administrasi untuk fidusia dirasa cukup memberatkan konsumen sepeda motor sehingga terjadi penundaan untuk membeli secara kredit.

PENGARUH PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Di tahun 2012, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan.

regulates the registration of fiducia guarantee for financing company operating in consumer financing for motorcycle with fiducia guarantee expenses. The financing company operating in consumer financing for motorcycle with fiducia guarantee expenses is obliged to register the fiducia guarantee concerned to Fiducia Registry Office, as stipulated in the Regulation on the fiducia guarantee.

The financing company is obliged to register its fiducia guarantee to Fiducia Registry Office, at least in 30 days, effective from the date of agreement of consumer financing.

The financing company is not allowed to withdraw fiducia guarantee items such as motor if the Fiducia Registry Office does not issue certificate of fiducia guarantee and submit the certificate to the financing company.

The positive impact of this regulation is that the financing company has lawful insurance, in terms of deliverance of property rights of motorcycle from the consumers to the financing company by fiducia.

On one hand, the obligation of fiducia registration will affect the increase in administrative cost of the consumer so that financing volume of motor will decrease. This is a result of total cost of fiducia administration that is relatively high for the motor consumer, effecting on the delay of credit purchasing.

THE AMENDMENT OF ACCOUNTING POLICY EFFECT ON FINANCIAL STATEMENT

In 2012, the Company did not endure any significant changes of the Company's accounting policies.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Untuk mewujudkan hubungan yang sinergis, Perseroan memperkuat fungsi dan penerapan yang efektif terhadap tata kelola perusahaan.

In order to create a synergic relation, the Company enforces the effective function and implementation of the corporate governance.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Untuk mewujudkan hubungan yang sinergis, Perseroan memperkuat fungsi dan penerapan yang efektif terhadap tata kelola perusahaan, termasuk struktur pengendalian internal dan manajemen risiko, serta penerapan standar baku operasi yang lebih seragam dan transparan sehingga dapat terlaksana secara maksimal, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan operasional sebagai berikut:

Transparency, Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan dalam proses pengambilan keputusan.

Accountability, Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga pengelolaan berjalan efektif.

Responsibility, Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

Independent, Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

Fairness, Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to create a synergic relation, the Company enforces the effective function and implementation of the corporate governance, including the internal control structure and risk management, and a uniformed and transparent standard operation procedure hence the maximum implementation. The Company treads on these Good Corporate Governance principles in every operation activity:

Transparency, in expressing the material and relevant information in a decision making process.

Accountability, the clarity of function and the implementation of responsibilities hence the management shall run effectively.

Responsibility, the suitability of the Company's management with the applied regulations and a sound GCG principles

Independent, the professional management of the Company, void of any influence/pressure from any party.

Fairness, the justice and equality in meeting the rights of stakeholders which are materialized based on the applied regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan elemen tertinggi dalam struktur pengelolaan perusahaan. RUPS membuat kebijakan dan/atau memutuskan suatu hal terkait Perseroan diantaranya adalah menerima atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atau Direksi, memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengevaluasi kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun. Selain RUPS, atas permintaan pemegang saham, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest element in the corporate governance structure. GMS procreates policies and/or decides a matter related to the Company such as approving or rejecting the accountability report of the Board of Commissioners or Board of Directors, appointing and dismissing the members of Board of Commissioners and Board of Directors, also evaluating the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is conducted once in a year at the very least. Besides GMS, in condition of a request from the shareholders, Company may hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EMS).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mempunyai wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 50 Tertanggal 28 September 2011 yang akan berakhir di tahun 2013, yaitu sebagai berikut.

Presiden Komisaris	: Soebronto Laras
Komisaris	: Djendratna Budimulja Tedjaseputra
Komisaris Independen	: Rhenald Kasali

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut

- Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha pembiayaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi melalui berbagai surat yang disampaikan kepada Direksi maupun dalam berbagai kesempatan rapat pengurus.
- Dalam melakukan pengawasan tersebut, Komisaris juga telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Perseroan, namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan pembiayaan, kecuali: penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bapepam tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko, antara lain menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
- Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal dan eksternal.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is appointed by the shareholders through GMS. In conducting their duties and responsibilities, Board of Commissioners possesses an authority and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the applied regulations.

Board of Commissioners is appointed based on the Deed of Statement of the Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as the Replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 50 dated 28 September 2011 which would ended in 2013, as listed below:

President Commissioner	: Soebronto Laras
Commissioner	: Djendratna Budimulja Tedjaseputra
Independent Commissioner	: Rhenald Kasali

Board of Commissioners' duties and responsibilities are as listed below:

- Commissioners ensure the implementation of GCG in the finance process of every level in the organization.
- Board of Commissioners conducts the supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advices to Board of Directors through various letters addressed to Board of Directors or in every meeting of the Board.
- In conducting this supervision, Commissioner directs, supervises, and evaluates the implementation of Company's policies, but stays uninvolved in the decision making of finance activities, except: funding to the related parties as stipulated in the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the Maximum Limit of Credit Provision, and other matters stipulated in the Company's Articles of Association or other applied regulations.
- Board of Commissioners is responsible for the implementation of risk management, such as approving and evaluating the risk management.
- Board of Commissioners ensure that the Directors have followed up on audit findings and recommendations of the internal and external auditors.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat Kehadiran Komisaris mencapai 100%.

Direksi

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan rencana kerja sesuai dengan Visi dan Misi pembiayaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. Direksi juga bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal Perseroan dan penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik tata kelola yang baik.

Presiden Direktur : Jusak Kertowidjojo
 Direktur : Alex Sutisna
 Direktur : Gunawan
 Direktur : Stefanus Ismail Tjitrabudi

Dengan rincian tugas dan tanggungjawab Direksi dalam perseroan adalah sebagai berikut :

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior). Program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

- Board of Commissioners conducted their duties and responsibilities independently.

Throughout 2012, Board of Commissioners had conducted the meeting of Board of Commissioners with the 100% attendance level of Board of Commissioners .

Board of Directors

Board of Directors is responsible for composing and conducting the business strategies and policies, budget and work plan in accordance with the Vision and Mission of funding, and ensuring the achievement of goals and objectives. Board of Directors is responsible to the internal control structure of the Company and the amicable risk management implementation, and a good corporate governance.

President Director : Jusak Kertowidjojo
 Director : Alex Sutisna
 Director : Gunawan
 Director : Stefanus Ismail Tjitrabudi

The description of the duties and implementation of the Company's Board of Directors is listed below:

- Leading and managing the Company in accordance with the interests and objectives of the Company;
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
- Stipulating the achievement of the Company's mission and objectives;
- Conducting a risk management;
- Following up the findings of Internal Control System Audit Unit and External Auditor, and submitting it to Board of Commissioners;
- Reporting the relevant information to the Commissioners, such as succession/mutation/senior manager promotion. The development of Human Resources programs, risk management responsibility, and the performance of the utilization of information technology;
- Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS);

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memastikan agar praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Bapepam; lebih jauh lagi Direksi mengawasi pelaksanaan audit internal, melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012, Direksi telah melakukan Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dalam meningkatkan kegiatan usaha Perseroan.

PROSEDUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memberikan kompensasi dan gaji kepada Dewan Komisaris sebesar Rp. 911 juta dan Direksi sebesar Rp. 4.834 juta. Penetapan jumlah kompensasi dan gaji Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas dan kewenangan Dewan Komisaris yang sewaktu-waktu dapat diberhentikan. Dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, Komite Audit ditunjuk berdasarkan Keputusan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Komisaris Tertanggal 3 April 2006 dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir. Komite Audit yang dibentuk Perseroan terdiri atas ketua dan dua anggota yakni; Rhenald Kasali sebagai ketua, Mira Wulandari dan Gede Harja Wasistha sebagai anggota.

- Heeding the stakeholders' interest in accordance with the ethics value and the applied regulations.

Board of Directors ensures that the accounting and bookkeeping practices of the Company are in accordance with The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, the Board of Directors supervises the implementation of internal audit, conducts a needed follow up in accordance with the direction of the Board of Commissioners.

Throughout 2012, Board of Directors had conducted the Meeting of Board of Directors with attendance level reaching 100%. This attendance level reflects the commitment of each member of the Board of Directors in improving the Company's financial business.

PROCEDURES OF DETERMINING REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

Company distributes compensation and salary to the Board of Commissioners amounted Rp 911 million and to the Board of Directors of the Company amounted Rp 4.834 million. The stipulation of compensation and salary of the Board of Commissioners and Board of Directors is decided based on the decision of the Company's shareholders.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed to assist the duties and authorities of the Board of Commissioners, of which is subjected to sudden dismissal. The Audit Committee is appointed based on Board of Commissioners circular resolution of PT Indomobil Finance Indonesia as the replacement of Board of Commissioner meeting dated April 3, 2006, it was applicable for 5-year period and might be reappointed afterward. In conducting the duties to increase the quality of GCG implementation, the Audit Committee formed by the Company consists of the chairman and two members which are: Rhenald Kasali as the chairman, Mira Wulandari and Gede Harja Wasistha as the members.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Riwayat singkat Anggota Komite Audit

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit Perseroan :

Rhenald Kasali, 52 tahun
Ketua Komite Audit

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya, yaitu S3 di University of Illinois at Urbana & Campaign, USA di bidang *Consumer Science* pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain:

- Program Director Master of Management Program Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia(2005-sekarang).
- Co Founder dan Manajer Rumah Perubahan Foundation (2007-sekarang).
- Komisaris Independen PT Indomobil Finance Indonesia (2004-sekarang).

Brief History of the Members of Audit Committee

Listed below is the brief description of each member of Company's Audit Company:

Rhenald Kasali, 52 years old
Chairman of Audit Committee

Education

Mr. Rhenald Kasali completed his last education in a doctorate program in University of Illinois at Urbana & Campaign, USA in the field of Consumer Science in 1998.

Work Experiences

Some positions he had held or holding:

- Program Director of Master of Management Program of Faculty of Economics in Universitas Indonesia(2005-to date).
- Co Founder and the Manager of Rumah Perubahan Foundation (2007-to date).
- Independent Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia (2004-to date)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mira Wulandari, 38 tahun

Anggota Komite Audit

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Indonesia dengan gelar *Magister Management* program pemasaran pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain :

- Internal Auditor untuk Barakrea Group: PT Barakrea Production House, Barakrea Estetika Utama Gaya, PT Medidua (2000).
- Personal Assistant sebagai Koordinator dan Tim dari berbagai pelatihan dan seminar pada Dr. Rhenald Kasali Consulting Office (1997-2000).
- Ketua Akademik Program Manajemen Pascasarjana dan Doctoral pada Universitas Indonesia (2001-2002).
- Manajer dari Joint Program Harvard University dan Universitas Indonesia (2003-sekarang).
- Koordinator Seminar "One Book One Month" Ph.d Club (Doctoral Program Management Strategic), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2004)
- Komite Audit PT Indomobil Finance Indonesia (2004-sekarang)
- Direktur Operasional, The Ary Suta Centre (2008-2009)

Mira Wulandari, 38 years old

Member of Audit Committee

Education

Mrs. Mira Wulandari completed her last education in Universitas Indonesia with Magister Management title of the marketing program in 1999.

Work Experiences

Some positions she had held or currently holding:

- Internal Auditor for Barakrea Group: PT Barakrea Production House, Barakrea Estetika Utama Gaya, PT Medidua (2000).
- Personal Assistant for the Coordinator and Team from various trainings and seminars in Dr. Rhenald Kasali's Consulting Office (1997-2000).
- Academic Chief of Graduate and Doctoral Programs of Management in Universitas Indonesia (2001-2002).
- Manager of Joint Program Harvard University and Universitas Indonesia (2003-to date).
- Coordinator of "One Book One Month" seminar of Ph.d Club (Doctoral Program Management Strategic), Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2004)
- Audit Committee of PT Indomobil Finance Indonesia (2004-to date)
- Operational Director, The Ary Suta Centre (2008-2009)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Gede Harja Wasistha, 41 tahun
Anggota Komite Audit

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Indonesia dengan gelar Doktorat (Keuangan) pada tahun 2006.

Pengalaman Kerja

Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain :

- *Deputy Head, Master of Accounting Program* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2008-sekarang).
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia program Akunting untuk program Laboratorium Chartered Financial Analyst(CFA) dan Financial Risk Management (FRM) (2007-sekarang).
- Komite Audit PT Indomobil Finance Indonesia(2006-sekarang).
- Manajer Keuangan dan Administrasi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006-2008).
- Dosen untuk program Akunting, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk Akunting, Corporate Finance, Investment, dan Management Science (1996-sekarang).
- Dosen tamu untuk program Pascasarjana Akunting(MAKSI), Fakultas Ekonomi Universitas Riau untuk Investment dan Corporate Finance(2007-sekarang).
- Dosen tamu program Akunting, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura (Kalimantan Barat) untuk Intermediate Accounting dan Advanced Accounting (1999-sekarang).
- Dosen program Akunting, Fakultas Ekonomii Universitas Kristen untuk Accounting Theory dan Accounting Information System (1996-1997).
- Assistant Supervisor-Treasury Division, PT Surveyor Indonesia (1995-1997).

Gede Harja Wasistha, 41 years old
Member of Audit Committee

Education

Mr. Gede Harja completed his last education in Universitas Indonesia with Doctorate in Finance title in 2006.

Work Experiences

Some positions she had held or currently holding:

- Deputy Head, Master of Accounting Program Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2008-to date).
- Lecturer of Faculty of Economics in Universitas Indonesia, Accounting program for the programs of Laboratorium Chartered Financial Analyst (CFA) and Financial Risk Management (FRM) (2007-to date).
- Audit Committee of PT Indomobil Finance Indonesia (2006-to date).
- The Manager of Administration and Finance of the Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2006-2008).
- Lecturer for the Accounting program, Faculty of Economics in Universitas Indonesia for Accounting, Corporate Finance, Investment, and Management Science (1996-to date).
- Guest Lecturer for the Graduate Program of Accounting (MAKSI), Faculty of Economics of the University of Riau for Investment and Corporate Finance (2007-to date).
- Guest Lecturer of Accounting Program, Faculty of Economics in the University of Tanjungpura (West Kalimantan) for Intermediate Accounting and Advanced Accounting (1999-to date).
- Lecturer of Accounting Program, Faculty of Economics in Universitas Kristen for Accounting Theory and Accounting Information System (1996-1997).
- Assistant Supervisor-Treasury Division, PT Surveyor Indonesia (1995-1997).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komite Audit bertugas:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam pertemuan Komite Audit adalah 70%.

Laporan Komite Audit 2012

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan pihak manajemen Perusahaan. Sepanjang tahun 2012 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran 92% untuk semua anggota Komite Audit.

Di tahun 2012, Komite Audit telah melakukan kajian dan analisis terhadap sistem dan prosedur serta program kerja yang dilaksanakan oleh Auditor Internal. Komite Audit juga telah mendiskusikan temuan-temuan Auditor Internal dengan Direksi/Manajemen dan menyampaikan pendapatnya ke Dewan Komisaris. Fokus utama kajian Komite Audit adalah prosedur pelaksanaan audit internal, sumber daya auditor internal, sosialisasi standar dan prosedur operasi, serta tindak lanjut dari temuan hasil audit.

Audit Committee is in duty of:

1. Conducting the review of the financial information to be emitted by the Company such as the financial report, projection, and other financial reformation;
2. Conducting the review of the Company's compliance to the regulations in Capital Market and other regulations related to the Company's activities;
3. Conducting the review of the inspection by the internal auditor;
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company. The implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Conducting review and reporting the result to the Board of Commissioners of the complaint related to the issuers or Public Company; and
6. Maintaining the confidentiality of the documents, data, and information of the Company.

The attendance level of the member of Audit Committee in the meeting of Audit Committee is 70%.

Report of Audit Committee 2012

In performing its roles, Audit Committee hold meetings with Board of Commissioners and the management. During 2012, the Committee has held 8 (eight) meetings with 92% attendance level for all members of the Audit Committee.

In 2012, Audit Committee reviewed and analyzed the system and procedures, as well as work plan implemented by Internal Auditor. Audit Committee also discussed the findings of the Internal Auditor with Board of Directors/Management and reported the review to Board of Commissioners. The main focuses of Audit Committee are the implementation of internal audit procedures, internal auditor resources, dissemination of standards and procedures of operation, and the follow-up of the internal audit's findings.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan Bapepam IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, pada saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 18 Februari 2009, Perseroan telah menunjuk Ita Astriani sebagai Corporate Secretary Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ita Astriani

Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary

Pendidikan | Education

Menyelesaikan pendidikan di fakultas Hukum Universitas Tarumanegara pada tahun 1996.

She completed her education in the Faculty of Law in Tarumanegara University in 1996.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Ita Astriani bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000, selain sebagai Sekretaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Legal. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate hingga tahun 2000.

Mrs. Ita Astriani joined the Company since 2000. Aside of being the Corporate Secretary, she also worked as the Head of Legal Division. Previously, she had worked in Kartini Muljadi & Associate Law Firm until 2000.



CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency IX.I.4 regarding the establishment of Corporate Secretary, of which is based on the Decree of Board of Directors of the Company dated 18 February 2009, Company had appointed Ita Astriani as the Corporate Secretary whose duties is to conduct the secretarial duties of the Company.

The Profile of Corporate Secretary

Adapun tugas pokok sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal dan peraturan-peraturannya, dan

The duties of the corporate secretary are:

1. Following the development of Capital Market especially the regulations applied in the Capital Market.
2. Providing services to the community of every information necessary for capital process related to the condition of the Company.
3. Providing insights to the Board of Directors to comply to the Regulations Number 8 year 1995 related to Capital Market and the regulations, and

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat.

4. As the liaison or the contact person between the Company with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency and the communities.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT

Pengawasan internal dalam Perseroan ditangani oleh Divisi Internal Audit. Dan sesuai peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL./2008 tanggal 28 Nopember 2008, Perseroan telah mengangkat Indra selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit PT Indomobil Finance Indonesia tertanggal 22 Maret 2012.

INTERNAL CONTROL AND AUDIT

The internal control in the Company is managed by the division of Internal Audit. In accordance with the regulations No. IX.I.7, Decree of the Chairman of Company with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL./2008 dated 28 November 2008, Company had appointed Indra as the Chairman of Internal Audit Unit based on Appointment Letter of Internal Audit Head of PT Indomobil Finance Indonesia dated March 22, 2012.

Profil Kepala Audit Internal

Indra

Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Indra

Head of Internal Auditor

Pengalaman Kerja

Indra memulai karir di Perseroan sejak tahun 2002 di departemen sistem dan prosedur dan sejak tahun 2009 menjabat sebagai kepala Audit Internal.

Work Experiences

Started his career at the Company since 2002 on Procedur and System Department, as Internal Auditor since 2009.

Divisi Internal Audit bertanggung jawab untuk/ bertugas antara lain :

1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan.
2. Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Internal Audit Division is responsible for the duties of:

1. Composing and conducting the annual plan of the Internal Audit.
2. Conducting a review of the operational activities in accordance with the applied procedure and the implementation of internal control.
3. Creating a report of the audit's result and delivering the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Conducting monitoring and evaluation of the result of the audit's findings and delivering the improvement advices of the founded breach and deviation.
5. Providing improvement advices and objective information of the reviewed activities to each level of management.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

6. Bekerjasama dengan Komite Audit (dalam pemberian informasi, data dan laporan hasil temuan bersama audit external)
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Audit dilakukan berdasarkan aspek risiko dan kemudian ditempatkan pada prioritas aktivitas audit. Hasil audit akan dianalisa dan dikembangkan serta jika memungkinkan investigasi dapat dilaksanakan yang akan memberikan informasi yang lebih detail mengenai unit kerja yang di-audit.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas pada pengawasan internal, setiap hasil audit yang membutuhkan peningkatan akan diikuti oleh rekomendasi dari Divisi Internal Audit dan perbaikannya akan terus dimonitor. Temuan hasil audit atau masalah yang membutuhkan diskusi lebih lanjut akan dilaporkan dan didiskusikan dengan anggota direksi guna mencari solusi.

Risiko-risiko yang terkait langsung dengan usaha Perseroan, yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan serta penerapan dan pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Untuk meminimalkan risiko pembiayaan, Perseroan melakukan pemberian kredit dengan aspek kehati-hatian dengan melakukan *survey* ke lapangan dan analisa kredit yang memadai. Perseroan juga melakukan manajemen penagihan dengan berbagai cara diantaranya melalui *SMS Reminder* sebelum jatuh tempo angsuran serta penagihan melalui telpon dan kunjungan langsung ke konsumen bilamana konsumen terlambat melakukan

6. Coordinating with Audit Committee (in providing information, data and the result of joint review with the external audit).
7. Composing the program to evaluate the quality of the conducted internal audit finding.
8. Conducting the particular duties in the scope of internal control assigned by the President Director.

Audit conducted based on the risk aspects and then placed in the priorities of audit activities. The result of the audit will be analyzed and developed, and investigated if possible to be given the more detailed information related to the audited working units.

RISK MANAGEMENT

To increase the effectiveness of the internal supervision, each result of the audit in need of an improvement will be followed by a recommendation from Internal Audit Division and the improvement process will be continuously monitored. The findings of audit unit or problems in need of further discussion will be reported and discussed with the member of Board of Directors in order to look for solutions.

The risks which are directly related to the Company's business and may significantly influence the value of the Company and the implementation and management of the Company's Risk Management are:

1. The Management of Financing Risks

To minimize the risk of funding, Company conducts a credit provision with careful aspects in conducting the field survey and adequate credit analysis. Company also conducts the billing management in various ways such as through "SMS Reminder" before the maturity date of installment and billing through phones and direct visits to the customers in condition of the customers are late in conducting the payment in a stipulated period. The rest,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Selebihnya, Perseroan akan melakukan pengambilalihan atas kendaraan yang dijadikan jaminan. Terakhir, Perseroan akan membantu penjualan kendaraan yang diambil alih guna meminimalkan kerugian yang diderita dan melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.

2. Pengelolaan Risiko Pendanaan

Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen pendanaan dari perbankan baik dari dalam maupun luar negeri seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal yaitu melalui penerbitan obligasi.

3. Pengelolaan Risiko Operasional

Perseroan senantiasa meninjau kembali sistem operasional dan prosedur dan menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan membentuk departemen khusus yang disebut *business process* yang bertugas membuat *standar operational prosedur* (SOP) dan melakukan pembaharuan terhadap SOP secara berkala. Sedangkan fungsi pengendalian atas kesesuaian pelaksanaan operasional dengan SOP dilakukan oleh departemen internal audit.

4. Pengelolaan Risiko Persaingan

Perseroan meningkatkan pembiayaan melalui peningkatan kerjasama dengan distributor dan *dealer*, menyediakan paket pembiayaan yang inovatif serta memperluas jaringan penjualan dan pelayanan di seluruh Indonesia.

5. Pengelolaan Risiko Makro Ekonomi

Perseroan memantau pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai untuk menjaga dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

the Company will conduct the takeover of the vehicles made as the guarantee. Last, the Company will assist the seized vehicles in order to minimize the losses and protect the rights of the customers whose vehicles are seized.

2. The Management of Funding Risks

The Company conducts a funding diversification through some funding diversification from both internal and external banking such as bilateral loans, syndication loans, joint finance, subsidiary loans, and bond issues through capital market.

3. The Management of Operating Risks

Company consistently reviews the operational and procedure systems and adjusting to the development of the Company's business. Due to that, Company forms a special department named "business process" whose duties are to make standard operational procedure (SOP) and conduct the renewal of SOP periodically. Whilst the control function of the adjustment of operational implementation of SOP conducted by the internal audit department.

4. The Management of Competition Risks

Company increases the financing activities through the increased cooperation with the distributor and dealer, provides the innovative financing packages and expands the sales' and services' network in the entire Indonesia.

5. The Management of Macro Economic Risks

Company supervises the movement of inflation rate and interest rate, conducts a funding diversification and implements the hedging strategy to maintain the impact of fluctuation of interest rate and exchange rate.

6. Pengelolaan Risiko atas Kebijakan Moneter

Perseroan memantau kebijakan moneter dan melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Pengelolaan Risiko atas Perubahan Kurs

Perseroan melakukan lindung nilai yaitu melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap perubahan kurs.

6. The Management of Monetary Policies' Risks

Company supervises the monetary policies and conducts the diversification of funding sources.

7. The Management of Changes in Exchange Rates Risks

Company conducts hedgings which are transaction of cross currency swap and interest rate swap from the floating rate to the fixed interest rates hence the Company does not possess a risk to the exchange rate.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 3 tahun 2000, dijelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan, dimana penempatannya atas persetujuan DSN.

Adapun fungsi DPS adalah :

- Melakukan pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya.
- Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
- Melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.

Struktur DPS :

- Kedudukan DPS dalam struktur perusahaan berada setingkat dengan fungsi komisaris sebagai pengawas direksi.
- Jika fungsi komisaris adalah pengawas dalam kaitan dengan kinerja manajemen, maka DPS melakukan pengawasan kepada manajemen dalam kaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk agar tetap sesuai dengan syariah Islam.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on National Sharia Council (DSN) No. 3 in 2000, mentioned Sharia Supervisory Board (DPS) remains a section of related Sharia Financial Institution (LKS), which its placement was on the behalf of DSN approval.

DPS functions are:

- Supervise LKS under its supervision periodically
- Oblige to provide inputs due to provide LKS development to its related chairmen and DSN.
- Report on its supervision on LKS product and operational development to DSN at least 2 (two) times in 1 (one) fiscal year.
- Formulate challenges that requires DSN discussion.

DPS Structure:

- DPS position in organizational structure was on the same level with the Board of Commissioner as Board of Directors' supervisor
- Just alike of Board of Commissioners' function in supervising management performance, DPS function is to supervise management regarding to the implementation of systems and products in order to remain in accordance with the Islamic Sharia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan sistem pembinaan ke-Islaman yang telah diprogramkan setiap tahunnya.
- Ikut mengawasi pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan tersebut.
- Bertanggung jawab atas seleksi syariah karyawan baru yang dilaksanakan oleh Biro Syariah
- Responsible for the development of all employees moral and character referred to Islamic development system which is programmed annually.
- Participate in overseeing violation of Islamic values in the facility in the Company
- Responsible for the selection of sharia selection for new employees conducted by the Bureau of Sharia

Keanggotaan DPS :

- Setiap LKS harus memiliki setidaknya tiga orang anggota DPS.
- Salah satu dari jumlah tersebut ditetapkan sebagai ketua.
- Masa tugas keanggotaan DPS adalah 4 (empat) tahun dan akan mengalami pergantian antar waktu apabila meninggal dunia, minta berhenti, diusulkan oleh LKS yang bersangkutan, atau telah merusak citra DSN.
- DPS membership:
- Each Sharia Financial Institution must have at least three members of the DPS.
- One of the member is designated as chairman.
- The membership of DPS is 4 (four) years and will undergo dismissal if deceased, resign, proposed by LKS, or has harmed the image of DSN.

Mekanisme Kerja :

- DPS melakukan pengawasan secara periodik pada lembaga keuangan syariah yang berada di bawah pengawasannya.
- DPS berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan lembaga keuangan syariah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
- DPS melaporkan perkembangan produk dan operasional lembaga keuangan syariah yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran.
- DPS merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
- Work Mechanism:
- DPS conduct periodic surveillance in Islamic financial institutions under its supervision.
- DPS is obliged to submit inputs on Islamic financial institutions development to the chairman and DSN.
- DPS reported product development and operations of Islamic financial institutions it supervises to DSN at least two times in one fiscal year.
- DPS formulate issues that require DSN discussion.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Adapun menurut Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSN-MUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI) tanggal 23 Juli 2012, DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut :

- H. Muhammad Faiz, MA sebagai Ketua
- H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH sebagai Anggota
- Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si sebagai Anggota

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2012 tidak ada perkara penting yang dihadapi baik yang terkait dengan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

In accordance with Letters of Recommendation No. U-271/DSN-MUI/VII/2012 issued by MUI National Sharia Council (DSN-MUI) dated July 23, 2012, DSN-MUI recommended and established the Sharia Supervisory Board of the Company which listed as follows:

- H. Muhammad Faiz, MA as Chairman
- H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH as Member
- Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si as Member

SIGNIFICANT MATTERS

Throughout 2012 there had been no significant matters related to the Company or the member of Board of Commissioners or Board of Directors.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, Perseroan merupakan kekuatan yang dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

As one the biggest finance companies in Indonesia, the entity of the Company is a form of strength which supports the implementation of the corporate social responsibility.



Foto bersama dengan siswa-siswi dan guru SD DHARMA IBU, Bogor
Photo session with students and teachers of DHARMA IBU elementary school, Bogor



Sebelum renovasi | before renovation



Setelah renovasi | After renovation

Perseroan memiliki program yang sinergis antara kepentingan umum dan kepentingan Perseroan dalam pertanggungjawaban perusahaan. Interaksi harmonis dengan para pemangku kepentingan senantiasa dijaga karena hubungan yang baik merupakan harapan kehidupan masyarakat yang dinamis yang dapat membantu kelangsungan usaha Perseroan. Interaksi yang intensif dapat memberikan pengertian dan pemahaman terhadap masalah yang timbul baik itu masalah ekonomi, sosial atau masalah lingkungan yang akan berpengaruh terhadap jalannya usaha Perseroan.

Komitmen dan integritas dari seluruh Manajemen dan karyawan Perseroan menjadi inti kekuatan kami dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, entitas Perseroan merupakan kekuatan yang dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company owns a program which balances on the general interest and the Company's interest in the corporate responsibility. The harmonious interaction with the stakeholders is consistently maintained since an amicable relation is the vital aspect of the dynamic community's life which in turn will help the business of the Company. An intense interaction may formed an understanding to the surfacing problems such as economic, social or environment which will influenced the business of the Company.

The commitment and integrity of the Management and employees of the Company is the core of our strength in conducting the corporate social responsibility. As one the biggest finance companies in Indonesia, the entity of the Company is a form of strength which supports the implementation of the corporate social responsibility.

Dalam rangka peningkatan kinerja pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan telah menelaah dengan lebih mendalam akan adanya sejumlah peluang untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Peluang ini meliputi menjaga hubungan yang telah terbina dengan masyarakat di sekitar jaringan usaha Perseroan, rekan usaha dan pemerintah setempat.

Pendidikan

Sejak tahun 2010 Perseroan fokus pada pengembangan pendidikan di Indonesia guna memajukan kecerdasan bangsa. Pada tahun 2012 Perseroan kembali mengadakan kegiatan renovasi sekolah seperti yang telah Perseroan lakukan sejak 2 tahun sebelumnya.

Pada tahun ini, yang menjadi target renovasi adalah Sekolah Dasar Dharma Ibu yang berlokasi di Cilendek Barat Gg. Mesjid No. 25, Bogor, dimana selama ini kegiatan operasional sekolah dibiayai dengan dana bantuan dari Dinas Pendidikan setempat. Adapun kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan Sekolah Dasar Dharma Ibu sebagai target renovasi adalah tingkat kerusakan bangunannya yang mencapai 30%.

Renovasi yang dilakukan Perseroan antara lain :

- Penggantian atap teras dari seng menjadi atap asbes
- Pemasangan plafon teras sekolah
- Perbaikan plafon yang rusak
- Perbaikan seluruh kusen pintu dan penggantian seluruh pintu kelas
- Perbaikan tembok-tembok yang rusak dan pengecatan ruang-ruang yang ada di sekolah

Kegiatan renovasi ini ditujukan untuk membantu agar fasilitas belajar mengajar di sekolah tersebut menjadi lebih memadai sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi para pelajar. Selain melakukan renovasi terhadap bangunan, Perseroan juga memberikan sumbangan 20 set meja belajar dan kursi. Adapun besarnya biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk menunjang kegiatan ini adalah sebesar Rp 139 juta.

In order to increase the performance of the implementation of the corporate social responsibility, Company reviews the existence of opportunities to increase the implementation of the Company's social responsibility. These opportunities includes maintaining the existing relations with the communities around the Company's business networks, business partners and local governments.

Education

Since 2010, the Company focuses on the education development in Indonesia in order to encourage the national intelligence. In 2012, the Company conducted some renovations of schools as what the Company had conducted in the previous two years.

For this current year, the target of renovation is the Dharma Ibu Elementary School, located in West Cilendek, Gg. Mesjid No. 25, Bogor, which operational fund came from the local Education Department. Additionally, the basic criteria in choosing the Dharma Ibu Elementary School as the renovation target is the rate of buildings' damage which reached 30%.

The renovation conducted by the Company were:

- The replacement of terrace ceilings from corrugated iron sheets to asbestos roof.
- The installation of the schools' terrace ceiling.
- Repair of broken ceiling.
- The repair of all door sills and the doors.
- The repair of the broken walls and rooms' repainting at the schools.

This renovation is meant to ease the process of teaching and studying, hence it will turn more adequate and more conducive. Besides conducting the renovation on the school's building, Company also donated 20 sets of studying tables and chairs to the school. The total amount of fund emitted for the support of this activity was Rp 139 million.



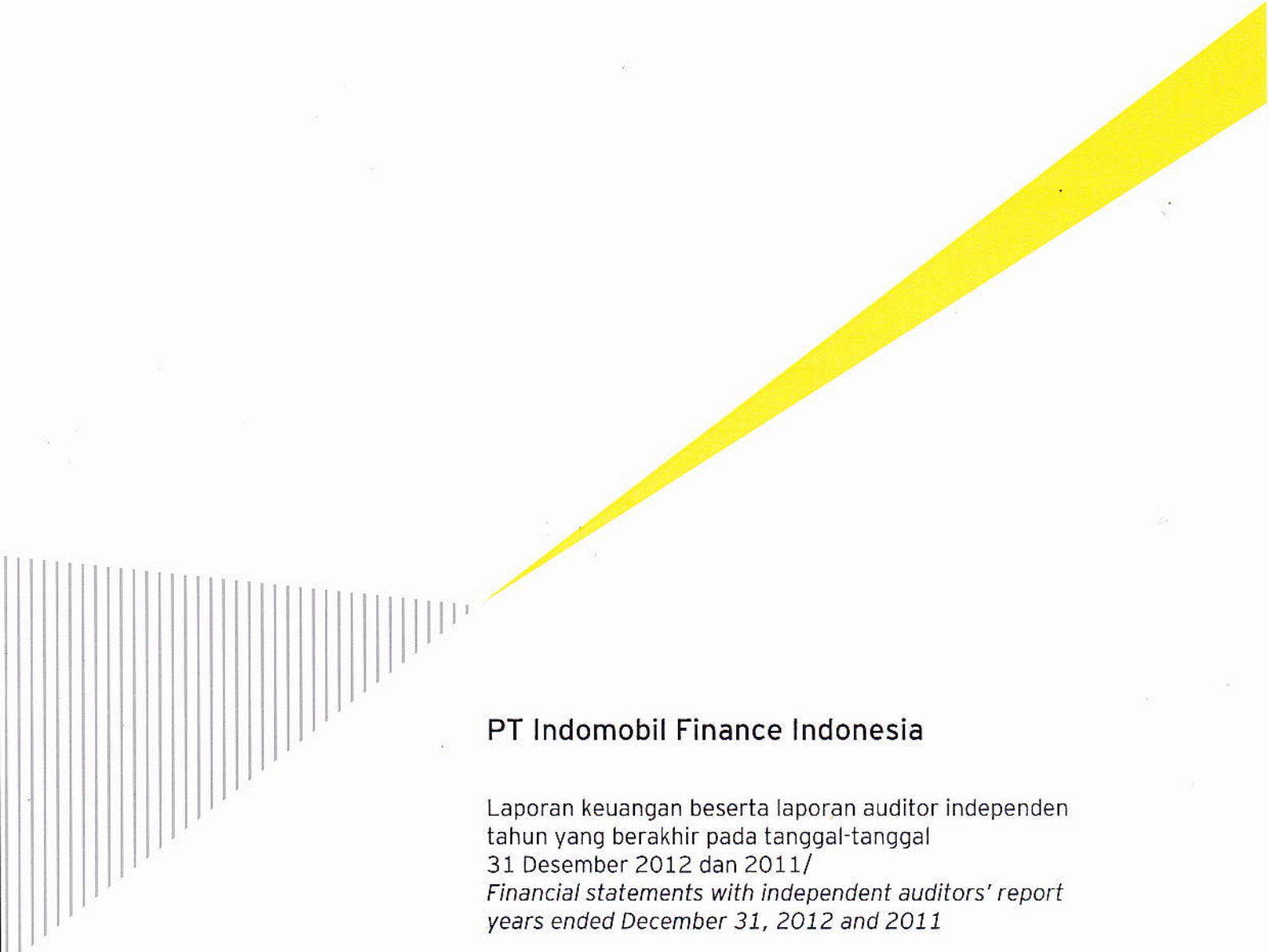
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

Purwantono, Suherman & Surja

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 dan 2010
PT. INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Jusak Kertowidjojo |
| Alamat Kantor | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No.18, RT. 015, RW. 005,
Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan,
Kotamadya Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 856 4846 / 850 8230 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Gunawan |
| Alamat Kantor | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT. 012, RW. 006,
Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah,
Kotamadya Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 856 4846 / 850 8230 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2013

Presiden Direktur

Direktur

Jusak Kertowidjojo

Gunawan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3250/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3250/PSS/2013

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia**

We have audited the statements of financial position of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") as of December 31 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3250/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3250/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Purwanto' followed by a flourish.

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/*Public Accountant Registration No. AP.0696*

28 Februari 2013/*February 28, 2013*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	10.765.818.154		10.532.735.637	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	146.631.952.947		17.736.212.236	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	66.000.000.000		284.815.200.000	Time deposits - third parties
Total	223.397.771.101		313.084.147.873	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l,4,10 14,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.472.905.504.389		3.795.897.348.666	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(557.227.979.634)		(707.419.179.362)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	2.915.677.524.755		3.088.478.169.304	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	102.952.058.996		157.949.401.296	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8.873.398.687)		(18.780.272.859)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	94.078.660.309		139.169.128.437	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	3.009.756.185.064		3.227.647.297.741	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(45.719.362.526)		(36.549.034.817)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Neto	2.964.036.822.538		3.191.098.262.924	Net
INVESTASI SEWA NETO		2d,2f,2l,5 10,29,30,31		NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.483.559.069.666		188.446.262.753	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	389.267.383.325		43.692.790.445	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(212.772.277.563)		(25.068.965.860)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(389.267.383.325)		(43.692.790.445)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak ketiga	1.270.786.792.103		163.377.296.893	Total net investment in financing leases - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	51.428.423.613		-	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	71.355.894.475		-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.859.402.184)		-	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(71.355.894.475)		-	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak berelasi	45.569.021.429		-	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa netto	1.316.355.813.532		163.377.296.893	Total net investment in financing leases

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(9.995.929.962)		(1.001.697.320)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	1.306.359.883.570		162.375.599.573	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	18.922.999.316	2g,6	16.871.085.647	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	1.781.569.063	2d,2l 7,29,30,31	1.114.850.092	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	1.513.502.069	2d 15,29,30,33	30.802.454	DERIVATIVE RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	23.427.702.873	2m,12	13.983.825.010	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Biaya perolehan	112.591.642.563	2h,8	100.167.657.776	Cost
Akumulasi penyusutan	(65.535.142.636)		(57.445.961.191)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	47.056.499.927		42.721.696.585	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	41.514.193.348	2b,2d,2i 9,26,29,30	37.257.983.371	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	4.628.010.943.805		3.778.538.253.529	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	1.175.457.996.982	2d,2g,2l,4 5,10,29,30,31	1.123.189.142.868	BANK LOANS - third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	27.790.135.727	2d,2l,11 14,29,30,31,33	19.730.618.677	ACCRUED EXPENSES
UTANG DIVIDEN	25.000.000.000	17	-	DIVIDEND PAYABLE
UTANG PAJAK	3.174.355.500	2m,12	2.956.351.004	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2g 13,26,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	130.490.611.409		433.704.967.025	Third parties
Pihak berelasi	11.334.207.078	2c, 27d	7.133.075.084	Related parties
Total Utang Lain-lain	141.824.818.487		440.838.042.109	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	7.356.205.174	2p,28,33	5.418.667.993	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.219.183.598.427	2d,2j,4 11,14,29,30	1.200.008.761.029	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF - Neto	20.048.908	2d, 15,29,30,33	1.008.456.228	DERIVATIVES PAYABLE - Net
TOTAL LIABILITAS	3.599.807.159.205		2.793.150.039.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 600.000 saham	600.000.000.000	16	600.000.000.000	600,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	1.311.032.613	2d	(686.597.031)	Cash flow hedging reserves
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.100.000.000	17	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	425.792.751.987		385.074.810.652	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.028.203.784.600		985.388.213.621	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.628.010.943.805		3.778.538.253.529	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	660.163.372.149	2k 2c,2e,2l,18 26,27b 2c,2f	677.852.028.372	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	48.625.475.530	2l,19,27b	6.740.148.993	Financing leases income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	101.529.554.217	4,20	81.640.274.611	Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Bunga	27.016.703.071	3,22	10.080.933.252	Interest income
Pendapatan lain-lain	3.770.209.438	2c,21	6.469.581.201	Other income
Laba penjualan aset tetap	2.866.460.317	2h,8	2.672.518.086	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	843.971.774.722		785.455.484.515	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	296.257.990.039	2k 2c,2e,2j,2l, 10,13,14,15, 23,26	294.158.424.649	Financing charges - net
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	128.738.686.131	2p,24,28 2e,2f	118.921.095.183	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	159.742.010.162	4,5 2c,25	125.160.286.794	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	88.632.697.189	27c,27e	77.807.560.364	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	71.451.248.611	2i,9	88.544.417.022	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	13.640.058.989	2h,8	12.345.548.963	Depreciation
Total Beban	758.462.691.121		716.937.332.975	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	85.509.083.601		68.518.151.540	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2m,12		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	24.572.031.000		24.454.816.500	Current
Tangguhan	(9.880.888.734)		(9.808.458.984)	Deferred
Beban Pajak - Neto	14.691.142.266		14.646.357.516	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	70.817.941.335		53.871.794.024	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (beban) komprehensif lain: Lindung nilai arus kas - neto	1.997.629.644	15,30	(530.523.993)	Other comprehensive income (expense): Cash flow hedging - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.815.570.979		53.341.270.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	118.030	2o	239.430	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedging Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2010		100.000.000.000	(156.073.038)	750.000.000	336.453.016.628	437.046.943.590
Total laba komprehensif tahun 2011	2d, 15	-	(530.523.993)	-	53.871.794.024	53.341.270.031
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	16	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-
Dividen kas	17	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2011		600.000.000.000	(686.597.031)	1.000.000.000	385.074.810.652	985.388.213.621
Total laba komprehensif tahun 2012	2d, 15	-	1.997.629.644	-	70.817.941.335	72.815.570.979
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen kas	17	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2012		600.000.000.000	1.311.032.613	1.100.000.000	425.792.751.987	1.028.203.784.600

Balance, December 31, 2010

Total comprehensive income for 2011

Additional issued and fully paid shares

Appropriated retained earnings

Cash dividends

Balance, December 31, 2011

Total comprehensive income for 2012

Appropriated retained earnings

Cash dividends

Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	2.708.933.728.548		2.448.270.673.942	Consumer financing
Sewa pembiayaan	354.687.108.920		162.371.895.755	Financing leases
Pendapatan lain-lain	104.573.755.570		88.087.446.118	Other income
Pendapatan bunga	26.812.658.627		9.864.912.408	Interest income
Total penerimaan kas	3.195.007.251.665		2.708.594.928.223	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	(2.003.258.184.778)		(2.827.483.144.470)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.461.320.660.663)		(311.851.806.980)	Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan	(285.618.582.532)		(290.931.933.556)	Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(126.440.442.749)		(117.340.317.580)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional	(142.159.261.687)		(87.910.929.459)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.631.272.457)		(26.905.443.409)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(4.043.428.404.866)		(3.662.423.575.454)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(848.421.153.201)		(953.828.647.231)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.779.074.000	8	2.777.501.982	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(18.887.476.014)	8	(16.311.503.082)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.108.402.014)		(13.534.001.100)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	3.173.335.916.666		1.990.223.870.845	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.300.000.000.000	14	1.000.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	88.123.695.436		376.010.726.841	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Penambahan modal disetor penuh	-	16	500.000.000.000	Proceeds from additional fully paid share
Pembayaran dividen kas	(5.000.000.000)	17	(5.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban emisi obligasi	(5.258.768.386)	14	(5.019.756.994)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran utang obligasi	(279.000.000.000)	14	(170.000.000.000)	Payments of bonds payable

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	(390.111.071.194)		(877.424.461.643)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pelunasan utang bank	(3.108.246.594.079)		(1.563.582.735.434)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	773.843.178.443		1.245.207.643.615	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(89.686.376.772)		277.844.995.284	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	313.084.147.873	3	35.239.152.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	223.397.771.101	3	313.084.147.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	10.765.818.154		10.532.735.637	Cash on hand
Bank	146.631.952.947		17.736.212.236	Cash in banks
Deposito berjangka	66.000.000.000		284.815.200.000	Time deposits
Total	223.397.771.101		313.084.147.873	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 123 tanggal 24 Agustus 2011 dan No. 50 tanggal 28 September 2011 tentang peningkatan modal dasar Perusahaan serta penambahan modal disetor dan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah disetujui, diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48491.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2011 dan Surat keputusan No. AHU-AH.01.10.34707 tanggal 28 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 123 dated August 24, 2011 and No. 50 dated September 28, 2011 of Muhammad Kholid Artha, S.H., concerning the increase of share capital and additional paid-up capital and the changes related to the Board of Commissioners. The amendment was approved, received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-48491.AH.01.02 dated October 5, 2011 and No. AHU-AH.01.10.34707 dated October 28, 2011.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Consumer financing
- b. Leasing
- c. Factoring

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2009, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/BL/2009. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

b. Bond Offerings

In April 2009, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14), which became effective on April 22, 2009 based on the Decision Letter No. S-3069/BL/2009 of BAPEPAM and LK. On May 1, 2009, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In June 2011, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 30, 2011 based on the Decision Letter No. S-5947/BL/2011 of BAPEPAM and LK. On June 10, 2011, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, di mana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan: "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	Soebronto Laras
Komisaris	Djendratna Budimulja T.	Djendratna Budimulja T.
Komisaris Independen	Rhenald Kasali	Rhenald Kasali
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo
Direktur	Alex Sutisna	Alex Sutisna
Direktur	Stefanus Ismail	Stefanus Ismail
Direktur	Tjitrabudi Gunawan	Tjitrabudi Gunawan

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional	Jusak Kertowidjojo
Sumber daya manusia, hukum dan umum	Alex Sutisna
Teknologi informasi	Stefanus Ismail Tjitrabudi
Keuangan	Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2012, the Company offered to the public Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates with the under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered: "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with fixed interest rates Year 2012" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No. S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK. On May 14, 2012, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Scope of responsibility

Marketing and operation
Human resources, legal and general and administrative
Information technology
Finance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Komisaris	911.350.924	898.031.941
Direksi	4.834.290.929	5.069.798.966
Total	5.745.641.853	5.967.830.907

Commissioners
Directors

Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's audit committee as of Desember 31, 2012 and 2011 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Mira Wulandari	:
Anggota	:	Gede Harja Wasistha	:

Audit Committee

Head
Member
Member

Sekretaris Perusahaan	:	Ita Astriani	:
Auditor Internal	:	Indra	:

Corporate Secretary
Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.784 dan 1.842 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has a total of 1,784 and 1,842 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The accounting policies and method adopted in the preparation of financial statements are consistent with the adopted accounting policies in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011, except for the adoption of several amended PSAK and effective January 1, 2012 as disclosed in the relevant notes herein.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts are classified as "Other Assets".

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan lain-lain, pendapatan bunga, beban pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang pihak berelasi dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, financing leases income, other income, interest income, financing charges, general and administrative expense, consumer financing receivables, lease receivables, due from related parties and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company decided to early adopt PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengukuran dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Piutang derivatif ini diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, net investment in financing leases, other receivables and other assets are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivable that is classified as financial assets at fair value through profit or loss. This derivative receivable are accounted for as effective hedge.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in the profit or loss for the current period.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Setiap penurunan nilai, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that has objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement;

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan lanjutan

arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya masih harus dibayar, utang obligasi dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui sebagai laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables, and other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu asset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Investasi sewa neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Lease

Net investment in financing leases represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa, asuransi dan provisi bank dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental, insurance and bank provision are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Cost incurred in connection with the issuance of bonds was deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012
1 Dolar AS/Rupiah	9.670

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the rates of exchange used are as follows:

	2011	
	9.068	US Dollar 1/Rupiah

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 225.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000 shares for the year ended December 31, 2012 and 225,000 shares for the year ended December 31, 2011.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja.

q. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Effective on January 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Company has chosen to continue to use the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on post-employment benefits.

q. Statement of compliance

The financial statements as of and for years ended December 31, 2012 and 2011 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan dan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment and Estimates

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Beside the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas	10.765.818.154	10.532.735.637
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	101.439.914.618	35.448.012
PT Bank Central Asia Tbk	14.986.801.740	4.335.270.413
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.285.303.781	2.136.094.740
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.855.529.089	3.133.624.473
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.742.195.158	391.382.406
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.257.786.199	66.810.874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	957.055.699	320.994.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.114.319.178	1.429.856.669

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp400,000,000 each)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012	2011
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.817.519.586	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.808.048.382	1.639.096.587
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.531.667.949	2.003.610.691
PT Bank Permata Tbk	1.264.987.432	391.110.911
PT Bank Resona Perdania	698.728.091	761.372.585
Standard Chartered Bank, Jakarta	656.796.844	38.297.519
PT Bank Central Asia Tbk	621.215.015	273.257.198
PT Bank Pan Indonesia Tbk	578.855.193	757.195.955
PT Bank Chinatrust Indonesia	15.228.993	15.500.023
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	-	7.288.768
Sub-total	146.631.952.947	17.736.212.236
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.000.000.000	74.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.100.000.000
Dolar AS		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	148.715.200.000
Sub-total	66.000.000.000	284.815.200.000
Total	223.397.771.101	313.084.147.873
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,50% - 1,50%	0,12% - 2,00%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,10% - 0,20%
Deposito berjangka - Rupiah	4,25% - 9,00%	4,50% - 9,00%
Deposito berjangka - Dolar AS	0,10% - 2,75%	0,40% - 3,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp27.016.703.071 dan Rp10.080.933.252 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	3.414.850.479.950	3.375.610.699.999
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	161.007.083.435	578.236.049.963
	3.575.857.563.385	3.953.846.749.962
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(544.163.102.724)	(613.541.932.646)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	(21.938.275.597)	(112.657.519.575)
	(566.101.378.321)	(726.199.452.221)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(45.719.362.526)	(36.549.034.817)
Neto	2.964.036.822.538	3.191.098.262.924

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks - Third parties (continued)	
US Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	
Sub-total	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
US Dollar	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	
Annual interest rates of:	
Cash in banks - Rupiah	
Cash in banks - US Dollar	
Time deposits - Rupiah	
Time deposits - US Dollar	

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp27,016,703,071 and Rp10,080,933,252 in 2012 and 2011, respectively (Note 22).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables	
Self-financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Unearned consumer financing income	
Self financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	

Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	2012
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	43.024.668.317
31-60 hari	22.270.058.607
> 60 hari	10.993.179.688
Belum jatuh tempo	
2012	-
2013	1.992.204.448.607
2014	1.019.912.756.527
2015 dan sesudahnya	384.500.392.643
Sub-total	3.472.905.504.389
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2012	-
2013	63.054.997.465
2014	34.331.159.329
2015 dan sesudahnya	5.565.902.202
Sub-total	102.952.058.996
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.575.857.563.385

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

2011	Year
	<u>Third parties</u>
	Past Due
	1-30 days
	31-60 days
	> 60 days
	Not yet due
	2012
	2013
	2014
	2015 and thereafter
	Sub-total
	<u>Related parties (Note 27a)</u>
	Not yet due
	2012
	2013
	2014
	2015 and thereafter
	Sub-total
	Total Consumer Financing Receivables

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp72.015.693.253 dan Rp52.473.583.210 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounted to Rp72,015,693,253 and Rp52,473,583,210 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012 dan antara 15,05% sampai dengan 34,42% pada tahun 2011.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.51% to 32.95% in 2012 and from 15.05% to 34.42% in 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$22.310.348 dan AS\$29.775.894 atau setara dengan Rp215.741.066.514 dan Rp270.007.806.992. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012 dan antara 8,75% sampai dengan 9,50% pada tahun 2011.

In 2012 and 2011, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$22,310,348 and US\$29,775,894 or equivalent to Rp215,741,066,514 and Rp270,007,806,992, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.50% in 2012 and from 8.75% to 9.50% in 2011.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	36.549.034.817
Penambahan selama tahun berjalan	150.747.777.520
Penghapusan selama tahun berjalan	(141.577.449.811)
Saldo akhir tahun	45.719.362.526

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp64.022.402.346 dan Rp43.569.490.666 masing-masing pada tahun 2012 and 2011 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka I	496.972.947.524
Indonesia Eximbank	133.535.079.380
Kredit Sindikasi Berjangka II	93.100.161.482
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	65.227.890.769
PT Bank Permata Tbk	60.632.606.110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.514.127.550
PT Bank Central Asia Tbk	25.002.275.060
PT Bank Victoria International Tbk	18.701.285.524
PT Bank ICBC Indonesia	12.618.458.195
PT Bank Commonwealth	5.304.041.777
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
PT Bank Resona Perdania	-
Dolar AS	
Standard Chartered Bank, Jakarta	139.075.424.152
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.493.642.130
PT Bank Resona Perdania	21.817.775.431
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.422.514.813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.334.077.599
Kredit Sindikasi Berjangka I	-
Total	1.157.752.307.496

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2011	
Saldo awal tahun	30.312.687.677	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	124.354.655.023	Additions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(118.118.307.883)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	36.549.034.817	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp64,022,402,346 and Rp43,569,490,666 in 2012 and 2011, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	2011	
Rupiah		Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka I	258.201.819.871	Syndicated Amortising Term-Loan I
Indonesia Eximbank	-	Indonesia Eximbank
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	Syndicated Amortising Term-Loan II
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	92.132.012.726	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	138.005.131.247	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.885.721.058	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	157.014.681.020	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	108.008.277.859	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.809.870.186	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Chinatrust Indonesia	27.809.872.504	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Resona Perdania	8.327.454.108	PT Bank Resona Perdania
Dolar AS		US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.906.534.649	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	29.593.879.833	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40.939.045.877	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.845.084.778	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka I	48.227.722.736	Syndicated Amortising Term-Loan I
Total	1.110.707.108.452	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.205.009.749.932 dan Rp784.026.159.841 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables amounting to Rp1,205,009,749,932 and Rp784,026,159,841, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/Non-impaired	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.947.393.117.554	3.009.756.185.064
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)
Neto	23.176.728.028	2.940.860.094.510	2.964.036.822.538
31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/Non-impaired	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	33.922.966.660	3.193.724.331.081	3.227.647.297.741
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.413.036.898)	(7.135.997.919)	(36.549.034.817)
Neto	4.509.929.762	3.186.588.333.162	3.191.098.262.924

5. INVESTASI SEWA NETO

Akun ini terdiri dari:

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

This account consists of:

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	1.483.559.069.666	188.446.262.753	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	389.267.383.325	43.692.790.445	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(212.772.277.563)	(25.068.965.860)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(389.267.383.325)	(43.692.790.445)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak ketiga	1.270.786.792.103	163.377.296.893	Total net investment in financing leases - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	51.428.423.613	-	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	71.355.894.475	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.859.402.184)	-	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(71.355.894.475)	-	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak berelasi	45.569.021.429	-	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa netto	1.316.355.813.532	163.377.296.893	Total net investment in financing leases
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(9.995.929.962)	(1.001.697.320)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	1.306.359.883.570	162.375.599.573	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	2012
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	10.798.138.853
31-60 hari	9.783.860.200
> 60 hari	3.700.457.291
Belum jatuh tempo	
2012	-
2013	540.990.863.498
2014	540.822.501.397
2015 dan sesudahnya	377.463.248.427
Sub-total	1.483.559.069.666
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2013	17.321.232.780
2014	20.046.839.094
2015 dan sesudahnya	14.060.351.739
Sub-total	51.428.423.613
Total	1.534.987.493.279

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp10.918.772.631 dan Rp1.459.333.108 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2012 dan antara 15,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 dan 2011, perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$75.205.737 dan AS\$14.575.461 atau setara dengan Rp727.239.480.948 dan Rp132.170.277.523. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012 dan antara 8,75% sampai dengan 9,50% pada tahun 2011.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	1.001.697.320	196.065.549
Penambahan		
penurunan nilai	8.994.232.642	805.631.771
Saldo akhir	9.995.929.962	1.001.697.320

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:

2011	Year
	<u>Third parties</u>
	Past Due
	1-30 days
	31-60 days
	> 60 days
	Not yet due
	2012
	2013
	2014
	2015 and thereafter
Sub-total	Sub-total
	<u>Related parties (Note 27a)</u>
	Not yet due
	2013
	2014
	2015 and thereafter
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp10,918,772,631 and Rp1,459,333,108 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.00% to 16.50% in 2012 and from 15.50% to 16.50% in 2011.

In 2012 and 2011, the Company has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$75,205,737 and US\$14,575,461 or equivalent to Rp727,239,480,948 and Rp132,170,277,523, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.50% in 2012 and from 8.75% to 9.50% in 2011.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

Beginning balance
Additions of allowance for impairment losses
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	2012
Dolar AS	
Kredit Sindikasi Berjangka II	42.495.019.306
Kredit Sindikasi Berjangka I	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total	42.495.019.306

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	2011	US Dollar
	-	Syndicated Amortising Term-Loan II
	42.602.474.719	Syndicated Amortising Term-Loan I
	16.889.186.272	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1.104.863.256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	60.596.524.247	Total

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012
Sewa	13.958.981.611
Asuransi	2.016.197.645
Lain-lain	2.947.820.060
Total	18.922.999.316

6. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

	2011	
	12.911.290.337	Rent
	1.482.431.700	Insurance
	2.477.363.610	Others
Total	16.871.085.647	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of time deposit interest receivable.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	11.053.526.824	3.353.700.000	-	14.407.226.824	Building
Kendaraan	42.428.001.551	11.105.852.147	6.157.816.422	47.376.037.276	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	37.196.410.563	3.556.474.252	286.624.805	40.466.260.010	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	9.489.718.838	871.449.615	19.050.000	10.342.118.453	Leasehold improvements
Total Biaya Perolehan	100.167.657.776	18.887.476.014	6.463.491.227	112.591.642.563	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.866.091.077	605.590.856	-	4.471.681.933	Building
Kendaraan	20.554.535.019	7.726.098.001	5.258.983.203	23.021.649.817	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.663.014.783	4.317.734.873	273.217.673	30.707.531.983	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	6.362.320.312	990.635.259	18.676.668	7.334.278.903	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	57.445.961.191	13.640.058.989	5.550.877.544	65.535.142.636	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	42.721.696.585			47.056.499.927	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2011/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2011/ Balance as of December 31, 2011	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	9.963.526.824	1.090.000.000	-	11.053.526.824	Building
Kendaraan	36.176.599.960	10.047.286.313	3.795.884.722	42.428.001.551	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	33.838.066.487	4.054.206.404	695.862.328	37.196.410.563	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	8.369.708.473	1.120.010.365	-	9.489.718.838	Leasehold improvements
Total Biaya Perolehan	88.347.901.744	16.311.503.082	4.491.747.050	100.167.657.776	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.351.523.073	514.568.004	-	3.866.091.077	Building
Kendaraan	17.704.721.139	6.552.722.410	3.702.908.530	20.554.535.019	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	23.035.584.863	4.311.284.544	683.854.624	26.663.014.783	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	5.395.346.307	966.974.005	-	6.362.320.312	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	49.487.175.382	12.345.548.963	4.386.763.154	57.445.961.191	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	38.860.726.362			42.721.696.585	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp13.640.058.989 dan Rp12.345.548.963 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Tangerang, Banten	1785
Bekasi, Jawa Barat	351
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Depreciation charged to operations amounted to Rp13,640,058,989 and Rp12,345,548,963 in 2012 and 2011, respectively.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2015 to 2035. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
19 September 2015/September 19, 2015	85
11 November 2016/November 11, 2016	63
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
21 Januari 2034/January 21, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Hasil penjualan aset tetap	3.779.074.000
Nilai buku neto aset tetap	912.613.683
Laba penjualan aset tetap	2.866.460.317

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp83.092.250.972 dan Rp72.411.193.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27e) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp12.914.330.991 dan Rp10.688.918.087 pada tahun 2012 dan 2011	40.084.342.599
Uang jaminan	853.960.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	356.720.544
Lain-lain	219.170.155
Total	41.514.193.348

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	10.688.918.087
Penambahan penurunan nilai	2.225.412.904
Saldo akhir	12.914.330.991

8. FIXED ASSETS (continued)

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2011	
Hasil penjualan aset tetap	2.777.501.982	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	104.983.896	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	2.672.518.086	Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp83,092,250,972 and Rp72,411,193,949 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27e) and through PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a third party. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2011	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp12.914.330.991 dan Rp10.688.918.087 pada tahun 2012 dan 2011	35.265.670.150	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses in value on foreclosed assets of Rp12,914,330,991 and Rp10,688,918,087 in 2012 and 2011
Uang jaminan	686.420.503	Security deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	1.121.381.851	Escrow accounts (Note 26)
Lain-lain	184.510.867	Others
Total	37.257.983.371	Total

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	2011	
Saldo awal	8.190.615.407	Beginning balance
Penambahan penurunan nilai	2.498.302.680	Additions of allowance for impairment losses
Saldo akhir	10.688.918.087	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Kredit Sindikasi Berjangka I (AS\$50.644.380 pada tahun 2012 dan AS\$37.411.947 pada tahun 2011) ^{a)}	489.731.157.382	339.251.531.722
Indonesia Eximbank ^{b)}	165.739.247.312	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$13.730.637) ^{c)}	132.775.260.000	-
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$12.734.973) ^{d)}	123.147.192.616	-
PT Bank Permata Tbk ^{e)}	60.377.500.000	136.488.541.667
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$1.609.551 dan Rp28.226.146.283 pada tahun 2012 dan AS\$3.790.750 dan Rp47.270.416.666 pada tahun 2011) ^{f)}	43.790.502.425	81.644.934.403
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$1.743.680 dan Rp24.769.341.785 pada tahun 2012 dan AS\$3.218.694 dan Rp90.823.611.111 pada tahun 2011) ^{g)}	41.630.723.786	120.010.732.293
PT Bank Victoria International Tbk ^{h)}	18.301.041.674	107.180.208.336
PT Bank ICBC Indonesia ⁱ⁾	12.536.488.095	27.572.440.476
PT Bank Resona Perdana (AS\$856.647 dan Rp3.523.992.433 pada tahun 2012 dan AS\$2.310.025 dan Rp8.262.036.160 pada tahun 2011) ^{j)}	11.807.772.581	29.209.342.860
PT Bank Commonwealth ^{k)}	6.611.111.111	-
PT Bank Central Asia Tbk ^{l)}	-	146.583.611.111
PT Bank Chinatruster Indonesia ^{m)}	-	27.792.000.000
Sub- total	1.106.447.996.982	1.015.733.342.868
Kredit modal kerja		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ⁿ⁾	40.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$3.000.000 pada tahun 2012 dan AS\$6.150.000 pada tahun 2011) ^{o)}	29.010.000.000	55.768.200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$5.700.000 pada tahun 2011) ^{p)}	-	51.687.600.000
Sub- total	69.010.000.000	107.455.800.000
Total	1.175.457.996.982	1.123.189.142.868

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai bagian dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp23.340.280.848 dan Rp11.506.940.467.

Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatruster Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

10. BANK LOANS

This account consists of:

	2012	2011	<u>Third parties</u>
			<u>Term-loans</u>
			Syndicated Amortising Term-Loan I (US\$50,644,380 in 2012 and US\$37,411,947 in 2011) ^{a)}
			Indonesia Eximbank ^{b)}
			Standard Chartered Bank, Jakarta US\$13,730,637) ^{c)}
			Syndicated Amortising Term-Loan II (US\$12,734,973) ^{d)}
			PT Bank Permata Tbk ^{e)}
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,609,551 and Rp28,226,146,283 in 2012 and US\$3,790,750 and Rp47,270,416,666 in 2011) ^{f)}
			PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1,743,680 and Rp24,769,341,785 in 2012 and US\$3,218,694 and Rp90,823,611,111 in 2011) ^{g)}
			PT Bank Victoria International Tbk ^{h)}
			PT Bank ICBC Indonesia ⁱ⁾
			PT Bank Resona Perdana (US\$856,647 and Rp3,523,992,433 in 2012 and US\$2,310,025 and Rp8,262,036,160 in 2011) ^{j)}
			PT Bank Commonwealth ^{k)}
			PT Bank Central Asia Tbk ^{l)}
			PT Bank Chinatruster Indonesia ^{m)}
			Sub-total
			Working capital loans
			PT Bank Internasional IndonesiaTbk ⁿ⁾
			PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$3,000,000 in 2012 and US\$6,150,000 in 2011) ^{o)}
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5,700,000 in 2011) ^{p)}
			Sub-total
			Total

The bank provision which is presented as part of bank loans as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp23,340,280,848 and Rp11,506,940,467, respectively.

Term-loans

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatruster Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, keseluruhan fasilitas telah digunakan. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp496.972.947.524 dan Rp306.429.542.607 (terdiri dari Rp258.201.819.871 dan AS\$5.318.452 (ekuivalen dengan Rp48.227.722.736)) (Catatan 4).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah AS\$4.698.111 (ekuivalen dengan Rp42.602.474.719) (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp300 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2012, this facility was fully used. The Company will repay quarterly the loan in 12 (twelve) installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company used derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp496,972,947,524 and Rp306,429,542,607 (consist of Rp258,201,819,871 and US\$5,318,452 (equivalent to Rp48,227,722,736)), respectively (Note 4).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2011 amounted to US\$4,698,111 (equivalent to Rp42,602,474,719) (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	2012	2011
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	6.833.334	5.111.111
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch	6.833.333	5.111.111
Total	13.666.667	10.222.222

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	2012	2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	17.083.333	12.777.778
PT Bank Chinatrust Indonesia	10.250.000	7.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	4.100.000	3.066.667
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	3.416.667	2.555.555
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	2.733.333	2.044.444
Total	37.583.333	28.111.111

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch

Total

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 22 Maret 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp133.535.079.380 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 28 Februari 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$14.382.153 (ekuivalen dengan Rp139.075.424.152) (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- b. On March 22, 2012, the Company obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2013.

The loan bears annual interest at 9.25% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp133,535,079,380 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- c. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to February 28, 2013.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$14,382,153 (equivalent to Rp139,075,424,152) (Note 4). The Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, total fasilitas yang telah digunakan untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar AS\$11.480.000 dan AS\$2.520.000. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp93.100.161.482 (Catatan 4).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp42.495.019.306 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2012, total outstanding balance amounted US\$11,480,000 for Tranche A and US\$2,520,000 for Tranche B. The Company will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company used derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp93,100,161,482 (Note 4).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2012 amounted to Rp42,495,019,306 (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	10.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan.	2.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	2012
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	1.866.667
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd.	933.333
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	933.333
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	653.333
Cosmos Bank, Taiwan.	373.334
Emirates NBD PJSC	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	373.333
Hwatai Bank	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	373.333
Sunny Bank Ltd.	373.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	-
Cosmos Bank, Taiwan.	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000
Total	13.500.000

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2012 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	2012
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	1.866.667
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd.	933.333
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	933.333
Bank of Taiwan, Singapore Branch.	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	653.333
Cosmos Bank, Taiwan.	373.334
Emirates NBD PJSC	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	373.333
Hwatai Bank	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	373.333
Sunny Bank Ltd.	373.333

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	2012
Taichung Commercial Bank	373.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	373.333
Total	11.480.000

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.213.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	933.334
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	373.333
Total	2.520.000

Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.,
Offshore Banking Branch

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch

- e. Pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp60.632.606.110 dan Rp138.005.131.247 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti coverage ratio tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- e. On April 16, 2009, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2012 and 2011.

On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 11.75% in 2012 and 2011.

As December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp60,632,606,110 and Rp138,005,131,247, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- f. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10p); sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS.

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10p).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan antara 10,97% sampai dengan 14,80% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- f. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans (Note 10p); hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the changed agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar.

The draw down period of the facility is up to May 19, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loans (Note 10p).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012 and ranging from 10.97% to 14.80% for Indonesian Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2011.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 16 Februari 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk dolar sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10n). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS\$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813)) dan Rp133.071.058.603 (terdiri dari Rp92.132.012.726 dan AS\$4.514.672 (ekuivalen dengan Rp40.939.045.877)) (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10n). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- g. On February 16, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2012 and 2011.

On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, the Company and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10n). The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and AS\$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813) and Rp133,071,058,603 (consist of Rp92,132,012,726 and US\$4,514,672 (equivalent to Rp40,939,045,877)), respectively (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10n). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- h. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp18.701.285.524 dan Rp108.008.277.859 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- i. Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp12.618.458.195 dan Rp27.809.870.186 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- h. On March 23, 2011, the Company obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. The loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp18,701,285,524 and Rp108,008,277,859, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- i. On October 7, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan will mature on January 7, 2014. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 10.00% in 2012 and 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,618,458,195 and Rp27,809,870,186, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- j. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012 dan antara 4,15% sampai dengan 4,35% pada tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10q).

- k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 29 Juni 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp5.304.041.777 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- l. Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- j. On March 11, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. The loan will mature on August 30, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.19% to 4.22% in 2012 and from 4.15% to 4.35% in 2011.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10q).

- k. On October 29, 2012, the Company obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to June 29, 2013.

The loan bears annual interest at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp5,304,041,777 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- l. On April 22, 2008, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp250,000,000,000. The loan matured on June 2, 2011. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2011.

Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% pada tahun 2012 dan 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp157.014.681.020 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- m. Pada tanggal 4 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012 dan sebesar 10,50% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp27.809.872.504 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar lebih dari 50%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2011.

On November 22, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.50% in 2012 and 2011. This loan was fully settled on May 28, 2012.

As of December 31, 2011, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp157,014,681,020 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- m. On November 4, 2009, the Company obtained a facility amounting to Rp75,000,000,000, from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2012 and at 10.50% in 2011. This loan was fully settled on November 2, 2012.

The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp27,809,872,504 (Note 4).

Based on the related loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the *debt to equity ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its shareholding in the Company for more than 50%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

- n. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10g). Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan berkisar antara 9,26% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,50% sampai dengan 4,95% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10g). Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

- o. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2013. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar AS\$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130) dan AS\$4.511.087 (ekuivalen dengan Rp40.906.534.649) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$1.862.504 (ekuivalen dengan Rp16.889.186.272) (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

- n. On May 27, 2011, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10g). This facility matured on May 27, 2012 and has been extended to May 27, 2013.

The loan bears annual interest ranging from 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2012 and ranging from 9.26% to 9.75% for Indonesian Rupiah loan and from 4.50% to 4.95% for US Dollar loan in 2011. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 10g). As of December 31, 2011, there is no outstanding amount for this facility.

- o. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility has been extended several times until March 22, 2013. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to extend this facility up to March 22, 2013 and added maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130) and US\$4,511,087 (equivalent to Rp40,906,534,649), respectively (Note 4).

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to US\$1,862,504 (equivalent to Rp16,889,186,272) (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,75% sampai dengan 5,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

- p. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10f) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2013 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS\$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599)) dan Rp133.730.805.836 (terdiri dari Rp83.885.721.058 dan AS\$5.496.811 (ekuivalen dengan Rp49.845.084.778)) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$121.842 (ekuivalen dengan Rp1.104.863.256) (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2012 and from 9.75% to 10.00% for Indonesian Rupiah loan and from 4.75% to 5.25% for US Dollar loan in 2011.

- p. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10f), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 19, 2013 and collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US\$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599)) and Rp133,730,805,836 (consist of Rp83,885,721,058 and US\$5,496,811 (equivalent to Rp49,845,084,778)), respectively (Note 4).

As of December 31, 2011, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to US\$121,842 (equivalent to Rp1,104,863,256) (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan untuk kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10f).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012 dan antara 9,75% sampai dengan 10,90% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,75% sampai dengan 5,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2011.

- q. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) dan Rp37.921.333.941 (terdiri dari Rp8.327.454.108 dan AS\$3.263.551 (ekuivalen dengan Rp29.593.879.833)) (Catatan 4), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10j).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2012 dan antara 4,37% sampai dengan 4,65% pada tahun 2011.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loan as of December 31, 2012 and 2011 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the term-loan (Note 10f).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012 and from 9.75% to 10.90% for Indonesian Rupiah loan and from 4.75% to 5.50% for US Dollar loan in 2011.

- q. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan matured on March 11, 2011 and has been extended up to March 11, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012 and 2011, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431) and Rp37,921,333,941 (consist of Rp8,327,454,108 and US\$3,263,551 (equivalent to Rp29,593,879,833)), respectively (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 and 2011 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 10j).

The loan bears annual interest ranging from 4.56% to 4.58% in 2012 and from 4.37% to 4.65% in 2011.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- r. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Agustus 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Kredit Rekening Koran

- s. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- t. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo piutang yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.002.275.060 dan Rp157.014.681.020 (Catatan 4), dimana saldo piutang yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan gabungan dengan saldo piutang yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10l).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- r. On September 27, 2010, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility has been extended several times until August 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.

Overdraft

- s. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The draw down period of the facility is up to May 19, 2013 based on the last extension granted by Danamon. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.
- t. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The draw down period of the facility is up to February 22, 2012. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2013 based on the last extension granted by BCA. As of December 31, 2012 and 2011, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2012 and 2011, receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,002,275,060 and Rp157,014,681,020, respectively (Note 4), where the receivables pledged as collateral as of December 31 2011 are combined with the receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 10l)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2012 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Rupiah	2013	2014	2015	2016	Total	Rupiah
Eximbank	66.295.698.925	66.295.698.925	33.147.849.462	-	165.739.247.312	Eximbank
BII	64.769.341.785	-	-	-	64.769.341.785	BII
Permata	49.297.917.526	11.079.582.474	-	-	60.377.500.000	Permata
Danamon	18.817.430.855	9.408.715.428	-	-	28.226.146.283	Danamon
Victoria	7.843.303.575	7.843.303.574	2.614.434.525	-	18.301.041.674	Victoria
ICBC	12.536.488.095	-	-	-	12.536.488.095	ICBC
Commonwealth	2.333.333.333	2.333.333.333	1.944.444.445	-	6.611.111.111	Commonwealth
Resona	3.523.992.433	-	-	-	3.523.992.433	Resona
Sub-total	225.417.506.527	96.960.633.734	37.706.728.432	-	360.084.868.693	Sub-total
Dolar AS						US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka I	238.893.248.641	222.967.030.173	27.870.878.568	-	489.731.157.382	Syndicated Amortizing Term Loan I
Standard Chartered	42.830.728.726	51.396.874.472	38.547.656.802	-	132.775.260.000	Standard Chartered Syndicated Amortizing Term Loan II
Kredit Sindikasi Berjangka II	41.049.063.971	41.049.063.971	41.049.064.674	-	123.147.192.616	Panin
Panin	29.010.000.000	-	-	-	29.010.000.000	BII
BII	13.805.853.069	3.055.528.932	-	-	16.861.382.001	Danamon
Danamon	14.080.307.044	1.448.534.023	35.515.075	-	15.564.356.142	Resona
Resona	8.283.780.148	-	-	-	8.283.780.148	
Sub-total	387.952.981.599	319.917.031.571	107.503.115.119	-	815.373.128.289	Sub-total
Total	613.370.488.126	416.877.665.305	145.209.843.551	-	1.175.457.996.982	Total

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2012	2011	
Bunga obligasi (Catatan 14)	19.554.236.111	12.038.636.527	Bonds interest (Note 14)
Bunga	7.456.801.900	7.003.705.761	Interest
Lain-lain	779.097.716	688.276.389	Others
Total	27.790.135.727	19.730.618.677	Total

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011	
Taksiran utang pajak penghasilan	1.468.949	1.058.911	Estimated income tax payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.054.075.973	693.369.772	Article 21
Pasal 23	81.209.476	164.669.724	Article 23
Pasal 25	2.037.601.102	2.097.252.597	Article 25
Total	3.174.355.500	2.956.351.004	Total

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2012 by year of maturity are as follows:

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

12. TAXATION

Taxes payable consist of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	85.509.083.601	68.518.151.540
<u>Beda temporer</u>		
Pendapatan asuransi dan amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditanggguhkan	36.721.808.745	37.929.169.024
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	2.225.412.904	2.498.302.680
Beban penyusutan	2.042.328.869	1.161.858.918
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	1.937.537.181	1.462.894.959
Penghapusan aset tetap	1.408.660	2.077.438
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.579.778.820)	(923.209.884)
Pembalikan beban emisi obligasi	(1.825.162.602)	(2.897.257.199)
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan	180.173.810	148.212.383
Perbaikan dan pemeliharaan	92.015.208	-
Pendapatan bunga	(27.016.703.071)	(10.080.933.252)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	98.288.124.485	97.819.266.607

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2012	2011
Income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income	85.509.083.601	68.518.151.540
<u>Temporary differences</u>		
Insurance income and amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing	36.721.808.745	37.929.169.024
Provision for impairment losses on foreclosed assets	2.225.412.904	2.498.302.680
Depreciation expense	2.042.328.869	1.161.858.918
Salaries, allowances and employees' benefits	1.937.537.181	1.462.894.959
Write off of property and equipment	1.408.660	2.077.438
Gain on sale of property and equipment - net	(1.579.778.820)	(923.209.884)
Reversal of deferred bonds issuance costs	(1.825.162.602)	(2.897.257.199)
<u>Permanent differences</u>		
Donation	180.173.810	148.212.383
Repairs and maintenance	92.015.208	-
Interest income	(27.016.703.071)	(10.080.933.252)
Estimated Taxable Income	98.288.124.485	97.819.266.607

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	98.288.124.000	97.819.266.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp98.288.124.000	24.572.031.000	-
25% x Rp97.819.266.000	-	24.454.816.500
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.572.031.000	24.454.816.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	24.570.562.051	24.453.757.589
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.468.949	1.058.911

Estimated taxable income (rounded-off)	98.288.124.000
Current tax expense based on the applicable tax rates	24.572.031.000
25% x Rp98,288,124,000	-
25% x Rp97,819,266,000	24.454.816.500
Current tax expense	24.572.031.000
Less prepaid income taxes	(24.570.562.051)
Estimated Income Tax Payable - Article 29	1.468.949

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2011 di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT tahun 2011 yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak	85.509.083.601	68.518.151.540
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(21.377.270.779)	(17.129.537.734)
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	6.686.128.513	2.483.180.218
Beban Pajak - Neto	(14.691.142.266)	(14.646.357.516)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

	2012	2011
Aset Pajak Tangguhan		
Pendapatan asuransi	18.662.744.442	9.482.292.256
Aset yang dikuasakan kembali	3.228.582.752	2.672.229.526
Biaya masih harus dibayar	1.839.051.293	1.354.666.998
Aset tetap	1.359.569.973	1.243.580.295
Lain-lain	-	228.865.677
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.454.100.393)	(997.809.742)
Lain-lain	(208.145.194)	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	23.427.702.873	13.983.825.010

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pendapatan asuransi	9.180.452.186	9.482.292.256
Aset yang dikuasakan kembali	556.353.226	624.575.670
Biaya masih harus dibayar	484.384.295	365.723.740
Aset tetap	115.989.678	60.181.618
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(456.290.651)	(724.314.300)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	9.880.888.734	9.808.458.984
Lain-lain	(437.010.871)	228.865.677
Total	9.443.877.863	10.037.324.661

12. TAXATION (continued)

The amount of estimated taxable income for 2011 as stated above conformed with the SPT filed by the Company to the Tax Office.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax expense is as follows:

	2012	2011	
Income before tax expense	85.509.083.601	68.518.151.540	Income before tax expense
Tax expense based on the applicable tax rates	(21.377.270.779)	(17.129.537.734)	Tax expense based on the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate	6.686.128.513	2.483.180.218	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Tax Expense - Net	(14.691.142.266)	(14.646.357.516)	Tax Expense - Net

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	2012	2011	
Deferred Tax Assets			Deferred Tax Assets
Insurance income	18.662.744.442	9.482.292.256	Insurance income
Foreclosed assets	3.228.582.752	2.672.229.526	Foreclosed assets
Accrued expenses	1.839.051.293	1.354.666.998	Accrued expenses
Property and equipment	1.359.569.973	1.243.580.295	Property and equipment
Others	-	228.865.677	Others
Deferred Tax Liabilities			Deferred Tax Liabilities
Deferred bonds issuance costs	(1.454.100.393)	(997.809.742)	Deferred bonds issuance costs
Others	(208.145.194)	-	Others
Deferred Tax Assets - Net	23.427.702.873	13.983.825.010	Deferred Tax Assets - Net

The details of corporate deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	2012	2011	
Insurance income	9.180.452.186	9.482.292.256	Insurance income
Foreclosed assets	556.353.226	624.575.670	Foreclosed assets
Accrued expenses	484.384.295	365.723.740	Accrued expenses
Property and equipment	115.989.678	60.181.618	Property and equipment
Deferred bonds issuance costs	(456.290.651)	(724.314.300)	Deferred bonds issuance costs
Deferred income tax benefit charged to profit and loss	9.880.888.734	9.808.458.984	Deferred income tax benefit charged to profit and loss
Others	(437.010.871)	228.865.677	Others
Total	9.443.877.863	10.037.324.661	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

	2012
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	122.516.684.785
Utang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	7.973.926.624
Pihak berelasi (Catatan 27d)	11.334.207.078
Total	141.824.818.487

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Nilai nominal	2.225.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(5.816.401.573)
Utang obligasi - neto	2.219.183.598.427

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

13. OTHER PAYABLES

	2011	
	425.259.086.576	Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 26)
	8.445.880.449	Insurance and other payables
	7.133.075.084	Third parties
		Related party (Note 27d)
Total	440.838.042.109	Total

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 26). The Company recognized the corresponding receivables from the customers.

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	2011	
	1.204.000.000.000	Nominal value
	(3.991.238.971)	Less deferred bonds issuance costs
Bonds payable - Net	1.200.008.761.029	

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 14, 2012, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp650.003.248.412 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.*
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.*
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.*

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase I payable. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp650,003,248,412 (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries' business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of December 31, 2012 the accrued bonds interest amounting Rp13,656,250,000 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 10, 2011, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.006.501.520 dan Rp600.015.746.237 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor,

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.*
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.*
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.*

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,006,501,520 and Rp600,015,746,237, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries,

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK .

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp6.195.810.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

*Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (*Single A*) which will be valid up to February 1, 2014.*

As of December 31, 2012 and 2011 the accrued bonds interest amounting Rp5,897,986,111 and Rp6,195,810,440, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi III adalah sebesar Rp184.010.413.604 (Catatan 4).

Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

These Bonds III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.*
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.*
- Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.*

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, were on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III were fully paid on April 30, 2012.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp184,010,413,604 (Note 4).

If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash as time deposits under the Company's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

The Company is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Anak Perusahaan, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan, diluar kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2011.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp5.842.826.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the Company's subsidiaries that caused the Company losing control of its subsidiaries and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

The Company has complied with the above covenants as of December 31, 2011.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

*Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (*Single A; Stable Outlook*); the rating was valid up to February 1, 2012.*

As of December 31, 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,842,826,087, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.000.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.000.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10d), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$1.213.333 dan AS\$373.333,

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,000,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, the Company also entered into an agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,000,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with an annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10d), the Company entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$1,213,333 and US\$373,333, whereby the

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10j), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with an annual fixed interest ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, the Company also entered into an agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10j), the Company entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby the Company paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10j), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar kepada Perusahaan angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 10f), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444, dimana Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

September 30, 2010 until July 31 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, the Company also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby the Company paid the amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10j), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to the Company monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, the Company paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 10f), the Company entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby the Company will pay to Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
				1.513.502.069
				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	1.857.607
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	127.741
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	18.063.560
				20.048.908

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 627	01-09-2010	31-05-2013	10.803.162
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 30	01-09-2010	31-07-2013	521.228
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.333	06-10-2011	06-10-2014	5.195.964
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.667	06-10-2011	06-10-2014	14.282.100
				30.802.454
Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives payable)				
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.653	01-09-2010	31-08-2013	9.884.120
- Credit Suisse International	US\$ 3.667	01-11-2011	01-11-2014	24.655.892
- Credit Suisse International	US\$ 1.333	01-11-2011	01-11-2014	8.968.252
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.888	06-09-2011	08-09-2014	179.134.900
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 13.444	06-09-2011	08-09-2014	492.622.767
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	06-10-2011	07-10-2014	23.412.013
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	06-10-2011	07-10-2014	64.383.421
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	01-11-2011	04-11-2014	39.280.682
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	01-11-2011	04-11-2014	108.025.480
				950.367.527
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 911	30-08-2010	30-08-2013	58.088.701
				1.008.456.228

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp1.997.629.644 dan (Rp530.523.993) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp1.435.698.028 dan Rp1.181.370.348 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivatives receivable or payable.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp1,997,629,644 and (Rp530,523,993) in 2012 and 2011, respectively, and presented as part of "Total Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Losses on derivative transactions - net amounted to Rp1,435,698,028 and Rp1,181,370,348 in 2012 and 2011, respectively, and presented as "Financing Charges - Loss on Swap Transaction - net" account in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total

Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 123 tanggal 24 Agustus 2011, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-48491.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0080290.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

On August 5, 2011, based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 123 dated August 24, 2011, the shareholders approved the increase in the Company's authorised capital from Rp100,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000 and the increase in issued and fully paid from Rp100,000,000,000 to Rp600,000,000,000. The increase of the authorized, issued and fully paid capital had been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-48491.AH.01.02.Year 2011, dated October 5, 2011, registered in Company Registration No. AHU-0080290.AH.01.09. Year 2011 dated October 5, 2011.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2012, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui tambahan dividen sebesar Rp25.000.000.000. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tambahan dividen tersebut belum dibayarkan.

Pada tahun 2011, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2011, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012 dan 17 November 2011, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga	649.237.777.864	665.620.250.210
Pihak berelasi (Catatan 27b)	10.925.594.285	12.231.778.162
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	660.163.372.149	677.852.028.372

16. SHARE CAPITAL (continued)

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2012, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 18, 2012, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000. Furthermore, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 27, 2012, the shareholders approved the additional dividend amounting to Rp25,000,000,000. Until the date of independent auditor report, the additional dividend has not been paid.

In 2011, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 20, 2011, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 20, 2012 and November 17, 2011, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2012 and 2011 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statements of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 27b)
Consumer Financing Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp35.966.245.490 and Rp48.781.217.476 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 and 2011, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

18. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp35,966,245,490 and Rp48,781,217,476 in 2012 and 2011, respectively.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative revenue during the years exceeding 10% of consumer financing income.

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak ketiga	47.687.149.073
Pihak berelasi (Catatan 27b)	938.326.457
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	48.625.475.530

19. FINANCING LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	2011	
	6.740.148.993	Third parties
	-	Related parties (Note 27b)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	6.740.148.993	Consumer Financing Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	64.022.402.346
Denda	31.992.184.999
Administrasi	5.514.966.872
Total	101.529.554.217

20. INCOME FROM RECOVERY WRITTEN-OFF ACCOUNTS, PENALTY AND ADMINISTRATION

This account consists of:

	2011	
	43.569.490.666	Income from recovery of written-off accounts (Note 4)
	31.858.894.195	Penalty
	6.211.889.750	Administration
Total	81.640.274.611	Total

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Penalty and administration income occur when consumers make late installment payments and having early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

21. OTHER INCOME

Other income is income which mostly obtained from administrating vehicle registration (STNK) and vehicle ownership (BPKB).

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	2012
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	27.016.703.071
Total	27.016.703.071

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	2011	
	10.080.933.252	Current accounts and time deposits (Note 3)
Total	10.080.933.252	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Bunga obligasi (Catatan 14)	174.706.432.834
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	108.539.610.849
Provisi bank	4.451.707.669
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 14)	3.433.605.784
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	3.353.483.955
Rugi transaksi swap - neto (Catatan 15)	1.435.698.028
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.207.246.209
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(869.795.289)
Total	296.257.990.039

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.108.883.334 dan Rp4.863.839.142 pada tahun 2012 dan 2011.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Gaji	94.408.187.645
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	28.090.125.669
Iuran pensiun (Catatan 28)	3.477.548.493
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	2.762.824.324
Total	128.738.686.131

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012
Jasa keamanan	13.139.144.782
Perjalanan	12.332.453.785
Sewa	11.632.220.755
Pemasaran	10.169.263.772
Komunikasi	8.601.151.483
Asuransi	
Pihak ketiga	3.742.682.295
Pihak berelasi (Catatan 27e)	682.757.274
Jasa administrasi - pihak berelasi (Catatan 27c)	3.660.800.000
Jasa pengiriman	2.933.862.231
Jamsostek	2.531.616.878
Keperluan kantor	2.523.645.613
Listrik dan air	2.459.043.029
Perbaikan dan pemeliharaan	2.380.030.384
Jasa tenaga ahli	1.945.787.269
Rumah tangga	1.875.159.712
Lain-lain	8.023.077.927
Total	88.632.697.189

23. FINANCING CHARGES

This account consists of:

	2011
Bonds interest (Note 14)	101.149.451.744
Interest on bank loans and payables	181.475.069.135
Third parties	6.161.989.951
Bank provision	
Amortization of bonds issuance cost (Note 14)	2.122.499.795
Amortization of syndication loan	832.495.468
Loss on swap transaction - net (Note 15)	1.181.370.348
Bank charges, bonds related expenses and others	1.121.027.594
Loss (gain) on foreign exchange - net	114.520.614
Total	294.158.424.649

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,108,883,334 and Rp4,863,839,142 in 2012 and 2011, respectively.

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	2011
Salaries	86.746.080.250
Employees' benefits and other allowances	26.391.547.036
Pension contribution (Note 28)	3.027.344.375
Provision for employee service entitlements (Note 28)	2.756.123.522
Total	118.921.095.183

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2011
Security	10.265.107.474
Travelling	10.707.774.945
Rental	10.489.483.894
Marketing	5.427.595.029
Communication	9.130.196.952
Insurance	
Third parties	4.266.533.083
Related party (Note 27e)	214.302.046
Administration fee - related parties (Note 27c)	3.239.334.566
Courier	2.173.722.640
Jamsostek	2.360.847.072
Office supplies	2.604.441.892
Electricity and water	2.233.799.509
Repairs and maintenance	2.210.173.059
Professional fees	2.065.126.892
Household	1.766.428.295
Others	8.652.693.016
Total	77.807.560.364

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 10,25% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.

- b. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan 2011.

- c. Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2012 dan antara 11,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements

- a. On July 16, 2008, the Company obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.

On August 18, 2010, the Company obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012 and from 10.25% to 13.00% in 2011.

- b. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest ranging from 10.75% to 12.00% in 2012 and 2011.

- c. On September 3, 2009, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2012 and ranging from 11.50% to 13.00% in 2011.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

- d. Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 13 Maret 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2012.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

- d. On March 13, 2012, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at 9.75% in 2012.

II. Joint Financing Agreements

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

- a. On August 6, 2008, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. The Company's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012.

- b. Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan 2011.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012 and ranging from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 26, 2012.

- b. *On June 25, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.*

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and 2011.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012 dan antara 10,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011.
- d. Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- c. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The draw down period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.75% in 2012 and ranging from 10.00% to 13.00% in 2011.
- d. On January 6, 2012, the Company obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The draw down period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2012.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2012 and 2011, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position (Note 9) as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

	2012	2011
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196.139.270	32.886.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.316	92.628.313
PT Bank Bukopin Tbk	34.728.787	344.264.530
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.224.171	5.210.335
PT Bank Central Asia Tbk	-	607.208.566
PT Bank Commonwealth	-	39.184.002
Total	356.720.544	1.121.381.851

Rincian dari liabilitas Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan (Catatan 13), adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	107.209.235.032	312.619.033.355
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	15.307.449.753	112.640.053.221
Total	122.516.684.785	425.259.086.576

III. Perjanjian Lain-lain

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4).
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the statements of financial position (Note 13) as follows:

Joint financing agreements
Receivable take over and channeling agreements

III. Other Agreements

- The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4).
- The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	2012	2011
PT Prima Sarana Gemilang	69.012.721.224	103.671.676.797
PT CSM Corporatama	26.270.374.772	41.084.435.499
PT Wolfsburg Auto Indonesia	5.894.712.000	8.950.932.000
PT Indotruck Utama	1.532.899.000	2.303.951.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	241.352.000	1.938.406.000
Total	102.952.058.996	157.949.401.296

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi antara 7,98% sampai dengan 16,12% pada tahun 2012 dan antara 7,98% sampai dengan 20,39% pada tahun 2011.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	2012	2011
PT Prima Sarana Gemilang	49.310.809.653	-
PT CSM Corporatama	2.117.613.960	-
Total	51.428.423.613	-

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi sebesar 8,00% pada 2012.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Prima Sarana Gemilang
PT CSM Corporatama
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama
Others (each below Rp500,000,000)

Consumer financing receivables from related parties earn annual interest ranging from 7.98% to 16.12% in 2012 and from 7.98% to 20.39% in 2011.

The outstanding lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT CSM Corporatama

Net investment in financing leases from related party earns annual interest at 8.00% in 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

	2012	2011	
PT Prima Sarana Gemilang	6.446.951.992	7.033.520.097	PT Prima Sarana Gemilang
PT CSM Corporatama	3.181.128.043	3.391.135.375	PT CSM Corporatama
PT Wolfsburg Auto Indonesia	884.582.830	1.224.014.897	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	255.525.530	269.001.163	PT Indotruck Utama
Lain-lain	157.405.890	314.106.630	Others
Total	10.925.594.285	12.231.778.162	Total

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The details of financing leases income from related parties are as follows (Note 19):

	2012	2011	
PT Prima Sarana Gemilang	784.582.570	-	PT Prima Sarana Gemilang
PT CSM Corporatama	153.743.887	-	PT CSM Corporatama
Total	938.326.457	-	Total

- c. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp3.660.800.000 dan Rp3.239.334.566 pada tahun 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

- c. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Administration fees amounting to Rp3,660,800,000 and Rp3,239,334,566 in 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of comprehensive income (Note 25).

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp11.334.207.078 dan Rp7.133.075.084 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4). The related insurance payables amounting to Rp11,334,207,078 and Rp7,133,075,084, as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (Note 13).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp83.092.250.972 dan Rp71.466.693.949 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp682.757.274 dan Rp214.302.046 pada tahun 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp83,092,250,972 and Rp71,466,693,949 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The related insurance expense incurred amounted to Rp682,757,274 and Rp214,302,046 in 2012 and 2011, respectively, presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31,					
			2012	2011	
Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets					
ASET			ASSETS		
Piutang Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Receivables
Entitas Sepengendali	2,09	3,90			Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan					Entity with the same
Kunci yang sama	0,13	0,24			Key Management
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	-	0,04			Other Related Parties
Investasi Sewa Neto					Net Investment in Financing Leases
Entitas Sepengendali	1,11	-			Entity under Common Control
Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities					
LIABILITAS			LIABILITIES		
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,31	0,26			Other Related Parties
Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues					
PENDAPATAN			REVENUES		
Pendapatan Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Income
Entitas Sepengendali	1,18	1,36			Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan					Entity with the same
Kunci yang sama	0,10	0,16			Key Management
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,01	0,04			Other Related Parties
Pendapatan Investasi Sewa Neto					Financing Leases Income
Entitas Sepengendali	0,11	-			Entity under Common Control
Persentase terhadap total beban/ Percentage to total expenses					
BEBAN			EXPENSES		
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas Induk	0,48	0,45			Parent Company
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,09	0,03			Other Related Parties

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing adalah sebesar Rp3.477.548.493 pada tahun 2012 dan Rp3.027.344.375 pada tahun 2011, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp16.581.977.199 dan Rp14.428.151.862.

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp7.356.205.174 dan Rp5.418.667.993 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.762.824.324 dan Rp2.756.123.522 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2012 dan 2011 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp3,477,548,493 in 2012 and Rp3,027,344,375 in 2011, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" in the statements of comprehensive income (Note 24).

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp16,581,977,199 and Rp14,428,151,862, respectively.

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp7,356,205,174 and Rp5,418,667,993 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp2,762,824,324 and Rp2,756,123,522 in 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" account in the statement of comprehensive income (Note 24).

The accruals for 2012 and 2011 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

	2012	2011	
Tingkat bunga diskonto tahunan	6,50%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	6,75%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality table
	55 tahun/	55 tahun/	
Umur pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2012:

	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(183.281.212)	(181.970.424)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	218.244.910	216.909.350	Decrease in interest rate in 100 basis point

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.826.073.004	9.234.427.427	Present value of employee benefit obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	(4.469.867.830)	(3.815.759.434)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	7.356.205.174	5.418.667.993	Net liability in the statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	5.418.667.993	3.955.773.034	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	2.762.824.324	2.756.123.522	Additional provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(825.287.143)	(1.293.228.563)	Payments during the year
Saldo akhir	7.356.205.174	5.418.667.993	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	1.968.680.055	1.405.298.620	Current service cost
Beban bunga	512.078.355	692.008.818	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	282.065.914	658.816.084	Recognized actuarial gain
Total	2.762.824.324	2.756.123.522	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, manajemen risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk management and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2012/December 31, 2012								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	212.631.952.947	-	-	10.765.818.154	223.397.771.101	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	91.534.029.929	2.227.482.077.735	690.740.077.400	(45.719.362.526)	2.964.036.822.538	Consumer financing receivables	
Investasi sewa neto	-	823.229.873	1.202.411.822.293	113.120.761.366	(9.995.929.962)	1.306.359.883.570	Net investment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	1.513.502.069	-	-	1.513.502.069	Derivatives receivable	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	1.781.569.063	1.781.569.063	Other receivables	
Aset lain-lain	-	356.720.544	-	-	-	356.720.544	Other assets	
Total aset	-	305.345.933.293	3.431.407.402.097	803.860.838.766	(43.167.905.271)	4.497.446.268.885	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	81.546.488.095	531.814.350.316	562.097.158.571	-	-	1.175.457.996.982	Bank loans	
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	27.790.135.727	27.790.135.727	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	172.556.441	122.344.128.344	-	19.308.133.702	141.824.818.487	Other Payables	
Utang obligasi - neto	-	318.337.869.823	1.384.440.910.188	516.404.818.416	-	2.219.183.598.427	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	-	20.048.908	-	-	20.048.908	Derivatives payable	
Total liabilitas	81.546.488.095	850.324.776.580	2.068.902.246.011	516.404.818.416	47.098.269.429	3.564.276.598.531	Total liabilities	
Neto	(81.546.488.095)	(544.978.843.287)	1.362.505.156.086	287.456.020.350	(90.266.174.700)	933.169.670.354	Net	

31 Desember 2011/December 31, 2011								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	302.551.412.236	-	-	10.532.735.637	313.084.147.873	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	106.404.624.257	2.569.391.455.531	551.851.217.953	(36.549.034.817)	3.191.098.262.924	Consumer financing receivables	
Investasi sewa neto	-	3.717.452.191	142.185.340.257	17.474.504.445	(1.001.697.320)	162.375.599.573	Net investment in financing leases	
Piutang derivatif	-	-	30.802.454	-	-	30.802.454	Derivatives receivable	
Piutang lain - lain	-	1.114.850.092	-	-	-	1.114.850.092	Other receivables	
Aset lain-lain	-	1.121.381.851	-	-	-	1,121.381.851	Other assets	
Total aset	-	414.909.720.627	2.711.607.598.242	569.325.722.398	(27.017.996.500)	3.668.825.044.767	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	162.820.240.476	88.001.859.055	872.367.043.337	-	-	1.123.189.142.868	Bank loans	
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	19.730.618.677	19.730.618.677	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	425.259.086.576	-	15.578.955.533	440.838.042.109	Other Payables	
Utang obligasi - neto	-	278.631.727.127	398.471.639.472	522.905.394.430	-	1.200.008.761.029	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	-	1.008.456.228	-	-	1.008.456.228	Derivatives payable	
Total liabilitas	162.820.240.476	366.633.586.182	1.697.106.225.613	522.905.394.430	35.309.574.210	2.784.775.020.911	Total liabilities	
Neto	(162.820.240.476)	48.276.134.445	1.014.501.372.629	46.420.327.968	(62.327.570.710)	884.050.023.856	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
Tahun:	
2012	+100
	-100
2011	+100
	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Tahun:	
2012	+100
	-100
2011	+100
	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto tidak dikelola dengan baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		Year:
	(1.220.896.143)	2012
	1.220.896.143	
	(2.033.815.079)	2011
	2.033.815.079	

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into a cross currency swap and interest rate swap contract (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		Year:
	7.844.776.268	2012
	(7.844.776.268)	
	2.518.427.009	2011
	(2.518.427.009)	

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analyzes and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and lease receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	2012	2011
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	388.309.027.831	431.105.293.135
Korporasi - pihak berelasi	94.078.660.309	143.137.080.291
Perorangan - pihak ketiga	2.527.368.496.924	2.653.404.924.315
Investasi sewa neto		
Korporasi - pihak ketiga	1.143.626.872.819	163.377.296.893
Korporasi - pihak berelasi	45.569.021.429	-
Perorangan - pihak ketiga	127.159.919.284	-
Total	4.326.111.998.596	3.391.024.594.634

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	157.397.771.101	66.000.000.000	-	-	-	223.397.771.101
Piutang pembiayaan konsumen	-	662.379.546.543	1.469.167.806.140	1.444.310.210.702	-	3.575.857.563.385
Investasi sewa neto	-	170.326.623.833	408.416.827.054	956.244.042.392	-	1.534.967.493.279
Piutang derivatif	-	-	-	1.513.502.069	-	1.513.502.069
Piutang lain-lain	-	1.781.569.063	-	-	-	1.781.569.063
Aset lain-lain	356.720.544	-	-	-	-	356.720.544
Total aset	157.754.491.645	900.487.739.439	1.877.584.633.194	2.402.067.755.163	-	5.337.894.619.441
LIABILITAS						
Utang bank	-	306.089.141.649	580.949.792.103	812.901.693.391	-	1.699.940.627.143
Biaya masih harus dibayar	27.790.135.727	-	-	-	-	27.790.135.727
Utang lain-lain	19.308.133.702	30.890.104.770	26.604.913.061	75.132.162.946	-	151.935.314.479
Utang obligasi	-	29.701.388.890	455.737.244.826	2.167.411.978.614	-	2.652.850.612.330
Utang derivatif	-	-	-	20.048.908	-	20.048.908
Total liabilitas	47.098.269.429	366.680.635.309	1.063.291.949.990	3.055.465.883.859	-	4.532.536.738.587
Neto	110.656.222.216	533.807.104.130	814.292.683.204	(653.398.128.696)	-	805.357.880.854

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Consumer financing receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Net investment in financing leases
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties

Total

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2012 and 2011 based on contractual undiscounted payments:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Net investment in financing leases
Derivatives receivable
Other receivables
Other assets
Total assets

LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable
Derivatives payable
Total liabilities

Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	28.268.947.873	284.815.200.000	-	-	-	313.084.147.873
Piutang pembiayaan konsumen	-	634.686.715.781	1.533.658.616.013	1.785.501.418.168	-	3.953.846.749.962
Investasi sewa neto	-	18.301.950.094	52.103.538.917	118.040.773.742	-	188.446.262.753
Piutang derivatif	-	-	-	30.802.454	-	30.802.454
Piutang lain - lain	-	1.114.850.092	-	-	-	1.114.850.092
Aset lain-lain	1.121.381.851	-	-	-	-	1.121.381.851
Total aset	29.390.329.724	938.918.715.967	1.585.762.154.930	1.903.572.994.364	-	4.457.644.194.985
LIABILITAS						
Utang bank	-	336.203.561.771	458.024.906.906	746.676.309.403	-	1.540.904.778.080
Biaya masih harus dibayar	19.730.618.677	-	-	-	-	19.730.618.677
Utang lain-lain	15.578.955.533	93.764.719.361	219.410.498.010	152.045.046.116	-	480.799.219.020
Utang obligasi	-	22.259.488.473	312.929.852.124	1.122.058.283.902	-	1.457.247.624.499
Utang derivatif	-	-	-	1.008.456.228	-	1.008.456.228
Total liabilitas	35.309.574.210	452.227.769.605	990.365.257.040	2.021.788.095.649	-	3.499.690.696.504
Neto	(5.919.244.486)	486.690.946.362	595.396.897.890	(118.215.101.285)	-	957.953.498.481

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deduct by cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

31 Desember/December 31			
	2012	2011	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.225.000.000.000	1.204.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	1.175.457.996.982	1.123.189.142.868	Bank loans
Utang lain-lain	122.516.684.785	425.259.086.576	Other payables
Total pinjaman	3.522.974.681.767	2.752.448.229.444	Total debt
Total modal	1.026.892.751.987	986.074.810.652	Total capital
Gearing ratio	3,43 kali/times	2,8 kali/times	Gearing ratio

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	223.397.771.101	223.397.771.101
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.964.036.822.538	2.923.046.628.773
Investasi sewa neto	1.306.359.883.570	1.308.720.778.095
Piutang lain-lain	1.781.569.063	1.781.569.063
Aset lain-lain	356.720.544	356.720.544
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	1.513.502.069	1.513.502.069
Liabilitas keuangan:		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	1.175.457.996.982	1.188.786.814.371
Biaya masih harus dibayar	27.790.135.727	27.790.135.727
Utang lain-lain	141.824.818.487	142.033.894.022
Utang obligasi - neto	2.219.183.598.427	2.251.412.067.783
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	20.048.908	20.048.908

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets:			
<u>Loans and receivables</u>			
Cash and cash equivalents	17.736.212.236	17.736.212.236	
Consumer financing receivables - net	3.191.098.262.924	3.188.441.875.275	
Net investment in financing leases	162.375.599.573	159.582.119.292	
Other receivables	1.114.850.092	1.114.850.092	
Other assets	1.121.381.851	1.121.381.851	
<u>Effective hedging instrument</u>			
Derivatives receivables	30.802.454	30.802.454	
Financial liabilities:			
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>			
Bank Loans	1.123.189.142.868	1.135.725.882.095	
Accrued expenses	19.730.618.677	19.730.618.677	
Other payables	440.838.042.109	440.403.150.034	
Bonds payable - net	1.200.008.761.029	1.223.541.337.618	
<u>Effective hedging instrument</u>			
Derivatives payable	1.008.456.228	1.008.456.228	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables and net investment in financing leases are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivatives payable and derivatives receivable are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	2012	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.757.296	16.993.047.485
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 22.310.348	215.741.066.514
Investasi sewa neto	US\$ 75.205.737	727.239.480.948
Total Aset	US\$ 99.273.381	959.973.594.947
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 84.319.868	815.373.128.289
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 299.818	2.899.236.680
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (66.471.189)	(642.776.396.856)
Total Liabilitas	US\$ 18.148.497	175.495.968.113
	2011	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 17.049.176	154.601.930.237
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 29.775.894	270.007.806.992
Investasi sewa neto	US\$ 14.575.461	132.170.277.523
Piutang lain-lain	US\$ 1.467	13.299.733
Total Aset	US\$ 61.401.998	556.793.314.485
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 58.581.416	531.216.277.340
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 202.376	1.835.145.827
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (41.554.462)	(376.815.861.416)
Total Liabilitas	US\$ 17.229.330	156.235.561.751

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Consumer financing receivables	
Net investment in financing leases	
Total Assets	
Liabilities	
Bank loans	
Accrued interest expenses	
Hedged loans	
Total Liabilities	

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on geographical area are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (continued)

2012

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Jabotabek/ Jabotabek	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	Segment income
Pendapatan segmen	259.181.558.179		215.135.266.832	83.287.576.148	61.478.295.431	843.971.774.722	
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	133.198.844.710		52.967.532.105	18.737.160.979	16.535.830.704	296.257.990.039	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	33.330.518.496		36.001.349.386	12.451.622.299	10.022.363.084	128.738.686.131	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37.672.595.504		47.373.048.424	19.561.163.931	13.443.318.408	159.742.010.162	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	23.257.149.411		24.884.138.568	8.188.462.358	7.082.037.519	88.632.697.189	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	6.195.113.072		41.923.685.295	9.642.666.883	5.486.635.189	71.451.248.611	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	5.966.225.528		2.944.183.305	1.050.580.698	797.352.966	13.640.058.989	Depreciation
Total beban	239.620.446.721		206.093.937.083	69.631.657.148	53.367.537.870	758.462.691.121	Total expenses
Hasil segmen	19.561.111.458		9.041.329.749	13.655.919.000	8.110.757.561	85.509.083.601	Segment results
Laba sebelum beban pajak	19.561.111.458		9.041.329.749	13.655.919.000	8.110.757.561	85.509.083.601	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(14.691.142.266)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						70.817.941.335	Income for the year
Total aset segmen*	2.343.662.306.600		720.366.838.433	234.365.684.590	227.088.742.241	4.604.583.240.932	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	1.820.127.166.801		552.226.273.869	133.268.451.228	150.719.981.480	3.599.807.159.205	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	12.571.722.494		3.401.002.344	557.594.792	781.698.076	18.887.476.014	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (continued)

2011

	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Jabotabek/ Jabotabek	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	Segment income
Pendapatan segmen	210.391.023.642	202.592.551.794	229.800.444.247	87.492.483.044	55.178.981.788	785.455.484.515	
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	77.756.545.758	108.983.081.769	66.327.603.670	23.653.450.435	17.437.743.017	294.158.424.649	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	33.678.265.151	30.500.353.149	34.150.826.233	11.675.563.307	8.916.087.343	118.921.095.193	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	45.530.780.079	21.261.987.631	35.656.249.458	14.031.927.340	8.679.342.286	125.160.286.794	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	22.061.077.476	19.501.495.622	22.627.257.960	7.110.505.792	6.507.223.514	77.807.560.364	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	18.364.678.522	14.725.796.984	40.565.970.255	7.375.596.126	7.512.375.135	88.544.417.022	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	2.620.691.789	5.369.352.050	2.631.824.260	974.634.384	749.046.480	12.345.548.963	Depreciation
Total beban	200.012.038.775	200.342.067.205	201.959.731.836	64.821.677.384	49.801.817.775	716.937.332.975	Total expenses
Hasil segmen	10.378.984.867	2.250.484.589	27.840.712.411	22.670.805.660	5.377.164.013	68.518.151.540	Segment results
Laba sebelum beban pajak						68.518.151.540	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(14.646.357.516)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						53.871.794.024	Income for the year
Total aset segmen*	957.235.697.851	1.513.325.476.627	792.916.369.733	286.093.119.037	214.983.765.271	3.764.554.428.519	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	856.741.280.443	957.214.057.799	633.817.134.919	198.651.804.675	146.725.762.072	2.793.150.039.908	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	4.094.447.588	6.491.174.754	4.061.830.233	1.211.996.516	452.053.991	16.311.503.082	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2012, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun dan Perusahaan tidak menyajikan posisi keuangan awal tahun komparatif untuk tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 karena pengaruhnya tidak signifikan.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the 2012 presentation, the Company have been reclassified some accounts and the Company did not disclosed the comparative of statements of financial position as of January 1, 2011 / December 31, 2010 because the impact is not significant.

2011				
	Laporan terdahulu/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	
Biaya masih harus dibayar	25.149.286.670	(5.418.667.993)	19.730.618.677	Other assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	5.418.667.993	5.418.667.993	Employee benefits liability
Piutang derivatif	-	30.802.454	30.802.454	Derivatives receivable
Utang derivatif	977.653.774	30.802.454	1.008.456.228	Derivatives payable
2010				
	Laporan terdahulu/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	
Biaya masih harus dibayar	22.786.829.856	(3.955.773.034)	18.831.056.822	Other assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	3.955.773.034	3.955.773.034	Employee benefits liability
Piutang derivatif	-	7.355.087	7.355.087	Derivatives receivable
Utang derivatif	238.892.309	7.355.087	246.247.396	Derivatives payable

34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan bagi Perusahaan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif".
- ISAK No. 25, " Hak Atas Tanah".

34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following standards, amendments and interpretations which became effective since January 1, 2012 and are relevant to the Company:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"..
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share".
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentive".
- IFAS No. 25, "Land Right".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang memiliki dampak sebagai berikut:

- Pentingnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2013.

34. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

The impact from the changes in the Company's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" as follows:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance.*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.*

Comparative information has been re presented so that it will also be in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 28, 2013.

Laporan Tahunan yang juga memuat Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia beserta Laporan Auditor Independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan tanggung jawab manajemen dan karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja.

DEWAN KOMISARIS

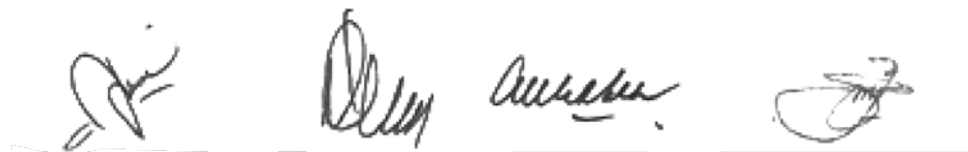


Soebronto Laras
Presiden Komisaris

Djendratna Budimulja T
Komisaris

Rhenald Kasali
Komisaris Independen

DIREKSI



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur

Alex Sutisna
Direktur

Gunawan
Direktur

S. Ismail Tjitrabudi
Direktur



INDOMOBIL FINANCE

Wisma Indomobil I 11th floor Jl. MT Haryono

Kav.8 Jakarta 13330 - Indonesia

Telp : (+6221) 8564846 - 85

Fax : (+6221) 8564381 - 85

www.indomobilfinance.com